



SILLO MARITIME
P E R D A N A

Laporan Keberlanjutan 2025 Sustainability Report

ANCHORING SUSTAINABLE GROWTH SAILING TO THE FUTURE



ANCHORING SUSTAINABLE GROWTH SAILING TO THE FUTURE

Tema “Anchoring Sustainable Growth: Sailing to the Future” mencerminkan komitmen PT Sillomaritime Perdana Tbk dalam memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri maritim dan energi yang terus berkembang. Layaknya jangkar yang menjaga stabilitas kapal di tengah arus dan gelombang, Perseroan menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai landasan utama dalam menjalankan strategi bisnis, memastikan bahwa setiap langkah pertumbuhan tetap terarah, tangguh, dan bertanggung jawab.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga pada penguatan aspek operasional, tata kelola, serta pengelolaan risiko yang adaptif terhadap perubahan global. Dengan menyeimbangkan antara ekspansi usaha dan praktik bisnis yang berkelanjutan, PT Sillomaritime Perdana Tbk terus membangun daya saing yang mampu menjawab tantangan industri sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sementara, makna *sailing to the future* merepresentasikan langkah progresif Perseroan dalam menavigasi peluang di masa depan melalui inovasi, efisiensi operasional, serta transformasi berkelanjutan. Perseroan memandang masa depan bukan sekadar tujuan, melainkan perjalanan strategis yang membutuhkan kesiapan teknologi, kualitas armada, serta kapabilitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing global.

Dengan menjadikan keberlanjutan sebagai jangkar pertumbuhan, PT Sillomaritime Perdana Tbk optimistis dapat terus melaju menghadapi perubahan lanskap industri, sekaligus berkontribusi terhadap pengembangan sektor maritim nasional. Tema ini menegaskan arah Perseroan untuk terus bertumbuh secara resilien, menciptakan dampak positif, dan berlayar menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

The theme “Anchoring Sustainable Growth: Sailing to the Future” reflects PT Sillomaritime Perdana Tbk’s commitment to strengthening the foundation of sustainable growth amid the evolving dynamics of the maritime and energy industries. Like an anchor that stabilizes a vessel against shifting currents and waves, the Company places sustainability at the core of its business strategy, ensuring that every step forward remains steady, resilient, and responsible.

Throughout the reporting year, the Company focused not only on financial performance but also on enhancing operational excellence, governance practices, and adaptive risk management in response to global changes. By balancing business expansion with sustainable practices, PT Sillomaritime Perdana Tbk continues to strengthen its competitiveness while creating long-term value for shareholders and stakeholders.

Meanwhile, the phrase *sailing to the future* represents the Company’s progressive journey in navigating future opportunities through innovation, operational efficiency, and continuous transformation. The future is viewed not merely as a destination, but as a strategic voyage that requires technological readiness, high-quality fleet capabilities, and globally competitive human capital.

By anchoring its growth in sustainability, PT Sillomaritime Perdana Tbk remains confident in navigating the evolving industry landscape while contributing to the advancement of the national maritime sector. This theme underscores the Company’s direction to grow resiliently, create positive impact, and sail toward a more sustainable future.



Daftar isi

Table of Contents



Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report 2

- 2 Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Policy and Strategy
- 6 Penentuan Isi dan Topik Material
Determining Material Content and Topics
- 7 Batasan Topik Material
Limitations of Material Topics



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights 8

- 8 Aspek Ekonomi
Economic Aspect
- 8 Aspek Sosial
Social Aspect
- 9 Aspek Lingkungan
Environmental Aspect
- 10 Penghargaan Tahun 2025
2025 Awards



Sambutan Direksi Message from the Board of Directors 12



Profil Keberlanjutan Sustainability Profile 20

- 20 Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission and Sustainability Value
- 22 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 23 Sekilas Perusahaan
Company Overview
- 24 Perubahan Signifikan Pada Organisasi
Significant Changes In The Organization
- 24 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 24 Skala Usaha
Business Scale
- 25 Struktur Kepemilikan
Share Ownership Structure
- 25 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 26 Bidang Usaha
Line of Business
- 27 Wilayah Operasional
Operational Areas
- 28 Produk dan Jasa
Products and Services



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance 30

- 30 Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Governance
- 31 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance Structure
- 34 Penerapan Manajemen Risiko
Risk Management Implementation
- 36 Membangun Budaya Keberlanjutan
Building Sustainability Culture
- 38 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 40 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- 41 Peluang dan Tantangan atas Penerapan Keberlanjutan
Sustainability Implementation Issues



Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance 42

- 42 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 46 Kinerja Sosial Aspek Ketenagakerjaan
Social Performance on Employment Aspect
- 56 Kinerja Sosial Aspek Masyarakat
Social Performance on Community Aspect
- 60 Kinerja Sosial Aspek Pelanggan
Social Performance on Customer Aspect
- 63 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 77 Tanggapan terhadap Survei Pembaca Laporan
Tahun Sebelumnya
Response to Reader Survey of Previous Year's Report
- 77 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party
- 78 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan
Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keberlanjutan 2025 PT Sillomaritime
Perdana Tbk
Statement of Members of the Board of
Commissioners and the Board of Directors on the
Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT
Sillomaritime Perdana Tbk
- 79 Lembar Umpan Balik
Feedback Form
- 80 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas
Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017
List of Disclosures in accordance with Financial
Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017



Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan [POJK.A.1] Sustainability Policy and Strategy

Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya, tidak hanya pada aspek ekonomi, namun juga terhadap aspek sosial, tata kelola serta lingkungan hidup.

The Company is committed to integrating sustainability into its operations, not only in the economic aspect but also in social, governance, and environmental aspects.

Kebijakan keberlanjutan Perseroan mengacu pada prinsip 3P (*People, Planet and Profit*) di mana Perseroan senantiasa berupaya memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan selain berbagi manfaat strategis, namun juga manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan sesuai landasan dalam *Triple Bottom Line*, yakni *Prosperity, People, dan Planet*.

The Company's sustainability policy refers to the 3P principles (*People, Planet and Profit*) where the Company always strives to provide benefits to all stakeholders in addition to sharing strategic benefits, but also benefits in the form of economic, social and environmental in accordance with the foundation in the *Triple Bottom Line*, namely *Prosperity, People, and Planet*.

Kebijakan Keberlanjutan Sillomaritime Sillomaritime's Sustainability Policy



PEOPLE

Perseroan berkomitmen tidak hanya berfokus meningkatkan pendapatan, tetapi juga turut memerhatikan lingkungan kerja yang sehat. Karena bagi kami, sumber daya manusia adalah salah satu kunci utama Perseroan untuk meraih target dan membangun regenerasi yang berkelanjutan.

The Company's commitment is not only focused to increase revenue, but also pays attention to healthy working environment. For us, human resources are one of the company's keys to achieve its target and build a sustainable regeneration.



PLANET

Perseroan berupaya untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab sehingga dapat meminimalkan dampak terhadap lingkungan serta mengambil langkah mitigasi dengan penggunaan produk yang ramah lingkungan.

The Company strives to run its business responsibly so that it can minimize the impact on the environment and take mitigation measures with innovation and the use of eco-friendly products.



PROFIT

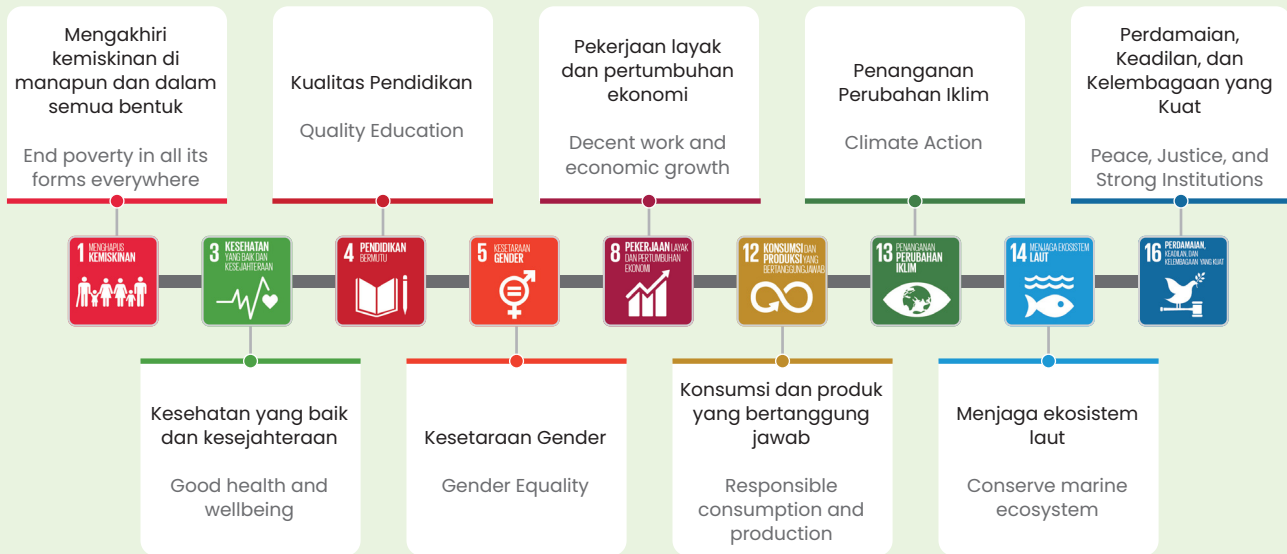
Perseroan tidak hanya berfokus pada keuntungan bisnis Perseroan namun juga memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan.

The Company not only focuses on the Company's business profits but also provides sustainable economic benefits to stakeholders.



Selain itu, Perseroan juga turut mendukung 9 (sembilan) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai berikut:

Apart from that, the Company also supports the 9 (nine) Sustainable Development Goals as follows:



Keterkaitan antara rencana dan strategi yang Perseroan terapkan dengan target SDGs pemerintah ditunjukkan sebagai berikut:

Connection between the plans and strategies implemented by the Company and the government's SDGs targets is shown as follows:

Target SDG's SDG's Target	Aspek Ekonomi Economic Aspects
 	<p>Strategi Perseroan</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan utilitas armada Perseroan dan Entitas Anak. Menjaga mutu armada kapal dan jasa yang disediakan dengan menerapkan standar ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu. Menjajaki peluang ekspansi dan pengembangan usaha melalui penambahan armada baru dan aktif partisipasi dalam tender penyediaan jasa pelayaran. <p>Capaian 2025</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak ada pengaduan dari pelanggan dan semua kapal dapat beroperasi sesuai dengan kontrak. Menambah armada tanker gas untuk memenuhi permintaan pasar dan memperluas pangsa pasar. Telah dilakukan perawatan beberapa kapal yang sudah dijadwalkan di tahun ini dengan tepat waktu. <p>Target 2026</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Melakukan perawatan kapal secara berkala sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Penambahan armada kapal yang disesuaikan dengan permintaan pasar. Mempertahankan Kepemilikan ISO 9001:2015. <p>Manfaat yang Dihasilkan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjaga keberlanjutan operasional dan keuangan Perseroan. Menyediakan mutu armada kapal dan jasa yang baik kepada pelanggan.
	<p>Company Strategy</p> <ol style="list-style-type: none"> Optimizing utility of the Companies and Subsidiaries' vessels. Maintaining the quality of products (vessels) and services by implementing the ISO 9001:2015 standard regarding the Quality Management System. Exploring opportunities for business expansion and development through the addition of new vessels and actively participating in tenders for the provision of shipping services. <p>2025 Achievement</p> <ol style="list-style-type: none"> There were no customer complaints, and all vessels operated as contracted. Adding gas tanker vessels to meet market demand and expand market share. Several vessels scheduled for maintenance this year were serviced on time. <p>2026 Target</p> <ol style="list-style-type: none"> Improving the Company's operational and financial performance. Conducting regular vessel maintenance in accordance with the predetermined schedule. Adding vessels in accordance to market demand. Maintaining ISO 9001:2015 certification. <p>Benefits Generated</p> <ol style="list-style-type: none"> Maintaining the sustainability of the Company's operational and financial performance. Providing high-quality vessels and services to customers.



Target SDG's SDG's Target	Aspek Sosial Social Aspects	
    	<p>Strategi Perseroan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memelihara kesejahteraan karyawan. Memberikan kesempatan yang setara dalam kesempatan kerja di darat dan laut. Mematuhi peraturan dan penerapan ketentuan terkait ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang mengacu pada <i>International Safety Management Code</i> (ISM Code) dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3. Memberikan kesempatan yang setara dalam pengembangan kompetensi dan karier karyawan melalui pelatihan dan pendidikan kepada karyawan berdasarkan bidangnya masing-masing. 	<p>Company Strategy</p> <ol style="list-style-type: none"> Maintain employees welfare. Providing equal employment opportunities onshore and offshore. Comply with regulations and provisions related to employment and Occupational Health and Safety (OHS), which refer to the International Safety Management Code (ISM Code) and ISO 45001:2018 concerning OHS Management Systems. Provide equal opportunities in the development of employees' competencies and careers through training and education to employees based on their respective fields.
	<p>Capaian 2025</p> <ol style="list-style-type: none"> Besaran gaji pokok pekerja pada level terendah memenuhi Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku. Seluruh pekerja telah menjadi anggota BPJS dan mendapatkan asuransi kesehatan swasta. Melayangkan iklan di situs lowongan pekerja sehingga membuka kesempatan yang setara dalam kesempatan bekerja di Perseroan. Tidak terdapat kecelakaan fatal yang mengakibatkan kematian di tempat kerja. Tidak terdapat kecelakaan fatal yang mengakibatkan kehilangan waktu bekerja. Tidak terdapat kasus pelanggaran persamaan hak dan diskriminasi terhadap pekerja. 	<p>2025 Achievement</p> <ol style="list-style-type: none"> The amount of basic salary for workers at the lowest level complies with the applicable Provincial Minimum Wage (UMP). All employees are registered in BPJS and receive additional private health insurance. Posting job advertisements on recruitment platforms to provide equal employment opportunities within the Company. There were no fatal work accidents resulting in death. There were no fatal work accidents resulting in lost work time. There were no cases of violations of equal rights or discrimination against employees.
	<p>Target 2026</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemenuhan ketentuan tingkat upah minimum regional (UMR). Pelibatan tenaga kerja lokal. Tidak terdapat kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian. Rendahnya pengaduan masalah ketenagakerjaan. Rendahnya pelaporan yang masuk dalam mekanisme sistem pelaporan pelanggaran. Rendahnya kasus pelanggaran persamaan hak dan diskriminasi terhadap pekerja. Meningkatkan pelatihan yang diikuti oleh karyawan. Mempertahankan sertifikat <i>Declaration Of Company</i> (DOC) dan ISO 45001:2018. 	<p>2026 Target</p> <ol style="list-style-type: none"> Compliance with regional minimum wage (UMR) requirements. Engagement of local workers. No workplace accidents resulting in fatalities. Low number of labor-related complaints. Low number of reports submitted through the whistleblowing mechanism. Low cases of human rights violations and discrimination against employees. Increasing the number of training programs attended by employees. Maintaining the Declaration of Company (DOC) and ISO 45001:2018 certifications.
	<p>Manfaat yang Dihasilkan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan jaminan kesejahteraan dan kesehatan kepada karyawan. Memberikan kesempatan kerja kepada tenaga kerja lokal. Memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mengutamakan keselamatan semua pihak. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan. Meningkatkan kualitas jasa yang diberikan. 	<p>Benefits Generated</p> <ol style="list-style-type: none"> Providing welfare and health insurances for employees. Providing employment opportunities for local workers. Ensuring a safe and healthy work environment that prioritizes the safety of all parties. Enhancing employee capacity and competency. Improving the quality of services provided.



Target SDG's SDG's Target	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
  	<p>Strategi Perseroan</p> <p>Menerapkan program dengan pendekatan kantor dan kapal ramah lingkungan yang mengacu pada pemenuhan sertifikat lingkungan hidup dan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.</p> <p>Capaian 2025</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat pengaduan masalah lingkungan dari operasional kapal. 2. Tidak terdapat tumpahan minyak. 3. Kapal telah menggunakan bahan bakar ramah lingkungan sebagaimana yang telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. 4. Telah dilakukan perawatan dan pengecekan pada peralatan pendukung pencegahan pencemaran di atas kapal. 5. Penanaman 1.000 pohon <i>Mangrove Rhizophora</i> di Desa Sukawali, Tangerang. <p>Target 2026</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan kepemilikan ISO 14001:2015 dan sertifikat lingkungan hidup lainnya yang berkaitan dengan kapal Perseroan. 2. Tidak terjadi tumpahan minyak. 3. Rendahnya pengaduan terkait masalah lingkungan hidup. 4. Pengecekan dan perawatan kapal secara berkala pada peralatan pendukung pencegahan pencemaran di atas kapal. 5. Penambahan penanaman pohon sebagai salah satu upaya Perseroan turut serta dalam mengurangi emisi karbon di Indonesia. <p>Manfaat yang Dihasilkan</p> <p>Menjaga dan memastikan operasional kapal dan kantor yang ramah lingkungan serta tidak memberikan dampak negatif atau risiko berbahaya terhadap lingkungan hidup.</p>	<p>Company Strategy</p> <p>Implementing a program with an eco-friendly offices and vessels approach that refers to meet environmental certificates and ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems.</p> <p>2025 Achievement</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. There were no environmental complaints arising from vessel's operations. 2. There were no oil spills. 3. The vessels have used eco-friendly fuels as required by the applicable regulations. 4. Conducting maintenance and inspections of supporting equipment for pollution-prevention on board the vessels. 5. Planting of 1,000 Rhizophora mangrove trees in Sukawali Village, Tangerang. <p>2026 Target</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maintaining ISO 14001:2015 certification and other environmental certifications related to the Company's vessels. 2. There were no oil spills occurred. 3. Low number of complaints related to environmental issues. 4. Regular vessel inspection and maintenance, particularly on supporting equipment for pollution prevention on board. 5. Increasing tree-planting initiatives as part of the Company's contribution to reducing carbon emissions in Indonesia. <p>Benefits Generated</p> <p>Maintaining and ensuring eco-friendly vessel and office operations that has no negative impacts or pose harmful risks to the environment.</p>

Target SDG's SDG's Target	Aspek Tata Kelola Governance Aspects	
	<p>Strategi Perseroan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan lingkungan kerja yang memegang teguh Kode Etik dan menerapkan tata kelola yang baik. 2. Menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan regulasi yang berlaku. <p>Capaian 2025</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh pekerja telah menandatangani kode etik. 2. Tidak terdapat kasus korupsi. 3. Tidak terdapat laporan pelanggaran kode etik. 4. Mendapatkan Sertifikasi ISO 37001:2016. <p>Target 2026</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada kasus hukum dan/atau sengketa yang material dan signifikan. 2. Tidak terdapat pelaporan tindakan korupsi. 3. Tidak terdapat pelaporan pelanggaran kode etik. 4. Seluruh pekerja menandatangani kode etik. 5. Mempertahankan Sertifikasi ISO 37001:2016. <p>Manfaat yang Dihasilkan</p> <p>Menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang jujur dan beretika tinggi serta menjalankan tata kelola yang baik.</p>	<p>Company Strategy</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implement a work environment that adheres to Code of Conducts and implements good governance. 2. Carrying out business activities in accordance with applicable regulations. <p>2025 Achievement</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. All employees have signed the code of conducts. 2. There were no cases of corruption. 3. There were no reports of code of conduct violations. 4. Obtained ISO 37001:2016 certification. <p>2026 Target</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. There were no material and significant legal cases and/or disputes. 2. There were no reports of corruption. 3. There were no reports of code of conduct violations. 4. All employees have signed the code of conducts. 5. Maintaining ISO 37001:2016 certification. <p>Benefits Generated</p> <p>Creating a transparent and highly ethical work culture and environment, as well as implementing good corporate governance.</p>

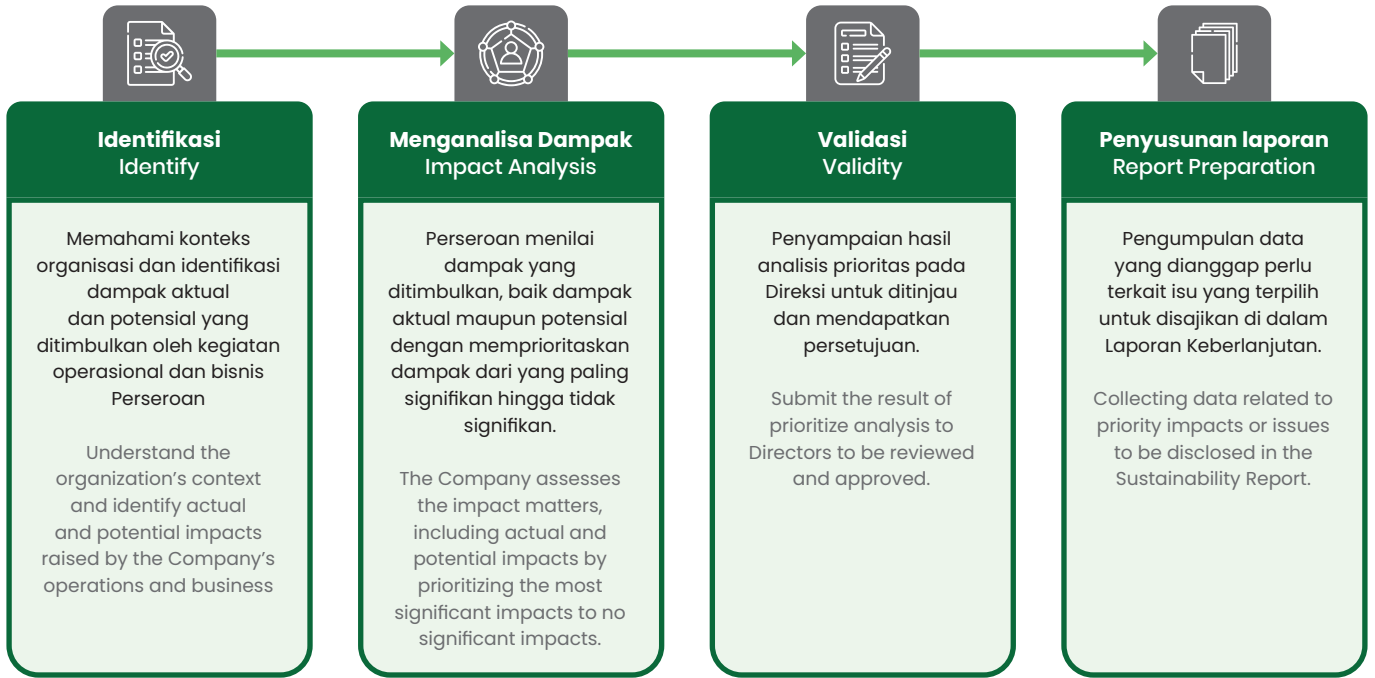


Penentuan Isi dan Topik Material

Determining Material Content and Topics








Berdasarkan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan, Perseroan menentukan isi dan topik material dengan mekanisme sebagai berikut:

Based on established policies and strategies, the Company determines material content and topics by the following mechanism:





Daftar Topik Material List of Material Topics

Topik Material Material Topics	Isu Utama dan Alasan Bersifat Material Main Issues and Reasons They Are Material
 <p>Kinerja ekonomi Economic Performance</p>	<p>Pencapaian kinerja keuangan Perseroan berhubungan dengan keberlangsungan usaha yang mempengaruhi imbal hasil Pemegang Saham dan menyangkut mata pencaharian karyawan.</p> <p>The Company's financial performance achievement is related with business continuity that affects to Stakeholders' return and Employee's livelihood.</p>
 <p>Anti Korupsi Anti-corruption</p>	<p>Praktik anti korupsi mempengaruhi reputasi dan keberlangsungan bisnis Perseroan serta memberikan jaminan bisnis terhadap pelanggan.</p> <p>Anti-corruption practices may affect to the Company's reputation and business continuity and provide a business guarantee to customers.</p>
 <p>Kesejahteraan Welfare</p>	<p>Karyawan merupakan aset penting di dalam Perseroan. Kualitas dan kesejahteraan para karyawan juga berpengaruh dalam memberikan pelayanan terbaik.</p> <p>Employees are the Company's significant assets. Therefore, the quality and welfare of employees will affect the Company's best service.</p>
 <p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety</p>	<p>Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta dilengkapi sarana dan prasarana K3 sangat penting karena risiko pekerjaan yang cukup tinggi.</p> <p>Providing a safe and decent work environment with complete OHS facilities and infrastructure is crucial due to the quite high occupational risk.</p>
 <p>Pelatihan dan Pendidikan Training and Educational</p>	<p>Sumber daya manusia yang dibekali pelatihan dan pendidikan yang memadai sesuai bidang kerjanya masing-masing dapat meningkatkan kualitas dalam memberikan jasa dan keselamatan kerja operasional.</p> <p>Human resources who are equipped with adequate training and education according to their respective job description can improve the quality of services and operational work safety.</p>
 <p>Penggunaan Energi Energy Consumption</p>	<p>Penggunaan energi baik air, listrik, dan bahan bakar kapal harus diperhatikan untuk menjaga lingkungan hidup.</p> <p>Energy consumption, including water, electricity, and fuels must be considered to protect the environment.</p>
 <p>Limbah Waste</p>	<p>Pengelolaan limbah yang baik dan bertanggung jawab perlu dilakukan untuk mencegah pencemaran lingkungan.</p> <p>Responsible waste management must be applied to prevent environmental pollution.</p>

Batasan Topik Material Limitations of Material Topics

Perseroan menetapkan batasan pengambilan data untuk topik material yang telah ditentukan secara konsolidasian, mengikuti batasan pada laporan keuangan audit yaitu mencakup Perseroan dan Entitas Anak.

The Company determines data collection limits for material topics that have been determined on a consolidated basis, following the limits in the audit financial report, which covers the Company and Subsidiaries.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [POJK.B.1]

Economic Aspect

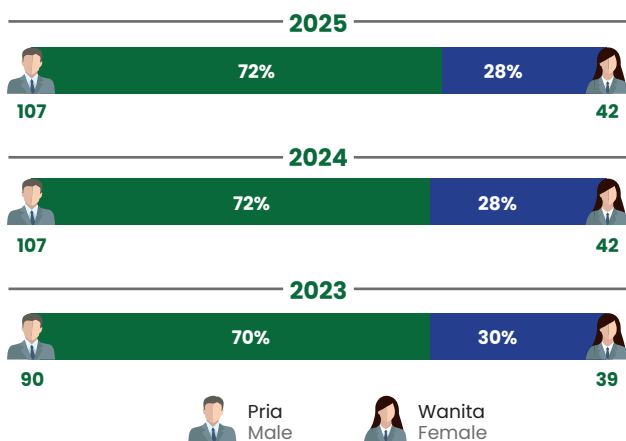
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	Ribu USD Thousand USD	173.808	185.058	163.632
Laba Neto Net Income	Ribu USD Thousand USD	20.787	24.124	25.764
Total Aset Total Assets	Ribu USD Thousand USD	539.496	483.419	432.180
Total Liabilitas Total Liabilities	Ribu USD Thousand USD	317.011	261.785	236.710
Total Ekuitas Total Equity	Ribu USD Thousand USD	222.485	221.634	195.470
Pelibatan Pemasok Lokal Local Supplier Involvement	%	69	76	75

Aspek Sosial [POJK.B.3]

Social Aspect

Karyawan* Employees

(Orang | People)



*Tidak termasuk Karyawan Perjanjian Kerja Laut
Excluding Employees under Sea-based contract.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development

	2025	2024	2023
Peserta Participants	59	56	12
Jam Pelatihan Training Hours	2.264	443	505

Biaya CSR CSR Fees

(Ribu USD | Thousand USD)





Aspek Lingkungan [POJK.B.2] Environmental Aspect

Kantor Office	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	37.078	37.965	37.767
BBM Fuel	Liter	3.522	21.970	-
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	249	848	136
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ribu USD GJ/Thousand USD	0,0014	0,0046	0,0008
Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	Kg	302	368	411
Penggunaan Kertas Paper Used	Rim Ream	47	48	50
Penggunaan Air Water Consumption	m3	769	818	785

Armada Kapal Vessels	Satuan Unit	2025	2024	2023
BBM Fuel	Liter	43.489.560	51.345.639	48.329.656
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	1.650.106	1.926.973	1.808.284
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ribu USD GJ/Thousand USD	9,49	10,41	11,05
Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	Kg	500.953	827.880	3.157.660
Penggunaan Air Water Consumption	m ³	85.670	76.903	67.780
Kasus Tumpahan Minyak Oil Spill Incident	Kasus Case	0	0	0

Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penanaman Mangrove Rhizophora Planting Rhizophora Mangrove	Pohon Trees	1.000	1.001	-

Selain penanaman pohon mangrove, Perseroan menjaga konservasi keanekaragaman hayati dengan menggunakan cat TBT-free anti-fouling system pada saat docking kapal yang bertujuan melapisi bagian bawah kapal untuk mencegah organisme laut, seperti ganggang dan moluska, menempel pada lambung kapal sehingga memperlambat kapal dan meningkatkan konsumsi bahan bakar, ataupun menimbulkan kebocoran pada dinding kapal. Pada tahun ini, Perseroan melakukan penanaman pohon *Mangrove Rhizophora* di Desa Sukawali, Tangerang.

In addition to mangrove tree planting, the Company maintains biodiversity conservation by using a TBT-free anti-fouling system paint during ship docking which aims to coat the bottom of the ship to prevent marine organisms, such as algae and mollusks, from sticking to the hull of the ship so as to slow down the ship and increase fuel consumption, or cause leaks in the ship walls. This year, the Company planted Rhizophora Mangrove trees on Sukawali Village, Tangerang.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

PENGHARGAAN 2025

2025 AWARDS



**Excellence Safety and Operation
Contribution in 2024 as Part of Well
Intervention PHE OSES Achievement**

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
PT Pertamina Hulu Energi OSES

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses

Tanggal | Date:
24 Januari 2025
January 24, 2025



Zero Accident Award

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
RH PETROGAS

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk

Tanggal | Date:
30 Juli 2025
July 30, 2025



**Excellence Achievement in
Maintaining Manhours for High
and/or Medium Risk Contract**

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Husky-CNOOC Madura Limited (HCML)

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses

Tanggal | Date:
21 Oktober 2025
October 21, 2025



Best HSSE Performance

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Pertamina EP Regional 2

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses

Tanggal | Date:
27 Oktober 2025
October 27, 2025



**Bisnis Indonesia Logistics Awards
2025 Kategori Perusahaan Pelayaran
Offshore**

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Bisnis Indonesia

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk

Tanggal | Date:
5 November 2025
November 5, 2025



SERTIFIKAT CERTIFICATE

Sertifikasi Terkait Aspek Sosial Certification of Social Aspect

ISO 9001:2015 Quality Management System



**Ownership and
Operation of Ship**

Penerima | Recipient:
PT Petrocean Indo Pasifik



**Provision Management
to Oversee Marine
Transportation Service**

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Suasa Benua Sukses

Sertifikasi Terkait Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect Related Certification

ISO 14001:2015 Environmental Management System



**Ownership and
Operation of Ship**

Penerima | Recipient:
PT Petrocean Indo Pasifik



**Provision Management
to Oversee Marine
Transportation Service**

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Suasa Benua Sukses

ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System



**Ownership and
Operation of Ship**

Penerima | Recipient:
PT Petrocean Indo Pasifik



**Provision Management
to Oversee Marine
Transportation Service**

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Suasa Benua Sukses

ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System



**Ownership and
Operation of Ship**

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk



**Provision of Marine
Transportation and Offshore
Rig Rental Services**

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses

Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran
International Sewage Pollution Prevention Certificate

Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak
International Oil Pollution Prevention Certificate

Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara
International Air Pollution Prevention Certificate

Sertifikasi Safety Management Certificate
Safety Management Certificate

Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP)
National Pollution Prevention Certificate





Sambutan Direksi [POJK.D.1] Message from the Board of Directors



Eddy Wirajaya

Direktur
Director

Edi Yosfi

Direktur Utama
President Director

Hans Raymond Ekajaya

Direktur
Director



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengawali laporan keberlanjutan tahun 2025 ini dengan penuh rasa syukur atas pencapaian dan komitmen Perseroan dalam mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Di tengah dinamika industri dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara terukur dan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional. Komitmen ini menjadi landasan bagi Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tahun 2025 menjadi periode yang menantang sekaligus membuka peluang strategis bagi Perseroan untuk beradaptasi dan bertumbuh secara berkelanjutan. Dalam perjalanan tersebut, Perseroan semakin menegaskan arah transformasi usaha menuju ekonomi rendah karbon dengan memperkuat nilai-nilai keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis. Langkah ini diwujudkan melalui pengembangan dan penguatan operasional, termasuk pemanfaatan armada yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memasuki dan mengembangkan bisnis hijau secara bertahap dan terukur.

Strategi Merespon Isu Keberlanjutan

Perseroan memandang bahwa isu keberlanjutan di industri pelayaran dan jasa pengangkutan laut, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberlangsungan usaha. Perubahan iklim, meningkatnya standar keselamatan dan lingkungan, serta ekspektasi pelanggan dan pemangku kepentingan mendorong transformasi cara Perseroan menjalankan bisnis. Dalam konteks ini, keberlanjutan tidak hanya dipahami sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi sebagai fondasi untuk membangun kepercayaan, menjaga kesinambungan kontrak, dan memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri yang semakin kompleks.

Pada aspek lingkungan, Perseroan secara bertahap mengarahkan strategi operasionalnya untuk menekan dampak lingkungan dari kegiatan pelayaran. Upaya ini diwujudkan melalui pengelolaan armada yang lebih efisien, pemeliharaan kapal yang disiplin, serta penerapan praktik operasi yang berorientasi pada penghematan energi. Dengan meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar dan mengurangi intensitas emisi dari aktivitas operasional, Perseroan berupaya menyeimbangkan kebutuhan bisnis dengan tanggung jawab terhadap lingkungan. Langkah-langkah ini juga menjadi bagian dari kesiapan Perseroan dalam merespons tuntutan pelanggan yang semakin memperhatikan aspek lingkungan dalam pemilihan mitra usaha.

Dear Valued Stakeholders,

We begin this 2025 Sustainability Report with gratitude for the Company's achievements and commitment in realizing sustainable business practices. Amid industry dynamics and rising stakeholder expectations, the Company is committed to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in a measurable and sustainable manner into every aspect of its operations. This commitment serves as the foundation for the Company in creating long-term value for all stakeholders.

The year 2025 was both challenging and opened strategic opportunities for the Company to adapt and grow sustainably. Throughout this journey, the Company further reaffirmed its business transformation direction toward a low-carbon economy by strengthening sustainability values as part of its business strategy. This initiative was realized through operational development and enhancement, including the utilization of more environmentally friendly vessels as part of the Company's commitment to gradually and measurably enter and develop green business initiatives.

Strategy to Respond to Sustainability Issues

The Company views sustainability issues in the shipping and marine transportation services industry, as an inseparable part of business continuity. Climate change, increasingly stringent safety and environmental standards, as well as customer and stakeholder expectations drive the transformation of how the Company conducts its business. In this context, sustainability is not only understood as a compliance obligation, but as a foundation for building trust, maintaining contract continuity, and strengthening the Company's competitiveness amid increasingly complex industry dynamics.

In the environmental aspect, the Company gradually directs its operational strategy to reduce the environmental impact of shipping activities. These efforts are realized through more efficient fleet management, disciplined vessel maintenance, and the implementation of operational practices oriented toward energy efficiency. By improving fuel consumption efficiency and reducing emission intensity from operational activities, the Company strives to balance business needs with environmental responsibility. These measures also form part of the Company's readiness to respond to customer demands that increasingly consider environmental aspects in selecting business partners.



Keberlanjutan bagi Perseroan juga erat kaitannya dengan keselamatan dan kesejahteraan manusia yang terlibat dalam kegiatan operasional, khususnya awak kapal dan personel pendukung. Dalam industri jasa pelayaran yang beroperasi di lingkungan kerja berisiko tinggi, keselamatan merupakan prioritas utama. Perseroan menanamkan budaya keselamatan melalui pelatihan berkelanjutan, penguatan prosedur kerja, serta kesiapan menghadapi situasi darurat. Dengan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai nilai inti, Perseroan meyakini bahwa kinerja operasional yang andal dan berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui sumber daya manusia yang kompeten, sehat, dan terlindungi.

Dari sisi tata kelola, Perseroan memperkuat komitmen terhadap praktik bisnis yang transparan, beretika, dan bertanggung jawab. Kebijakan dan prosedur yang jelas diterapkan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan, pengelolaan risiko yang efektif, serta pengambilan keputusan yang berlandaskan prinsip kehati-hatian. Melalui penguatan tata kelola, termasuk sistem pengendalian internal dan mekanisme pelaporan yang terpercaya, Perseroan berupaya menjaga integritas operasional sekaligus meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara keseluruhan, strategi keberlanjutan Perseroan diarahkan untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional sehari-hari, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui pendekatan ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjadi pelaku industri jasa pelayaran yang bertanggung jawab, adaptif, dan berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja dan Target Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat pencapaian kinerja ekonomi yang menunjukkan ketahanan dan kesinambungan usaha di tengah dinamika industri pelayaran dan jasa pengangkutan laut. Perseroan berinvestasi pada inisiatif yang mendukung praktik ramah lingkungan yaitu melalui penambahan armada berupa 1 kapal *Very Large Gas Carrier* (VLGC). Perseroan mampu mencatatkan pendapatan sebesar USD173,81 juta dan laba bersih sebesar USD20,79 juta di tahun 2025. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kinerja keuangan di tengah tantangan global melalui pengendalian biaya operasional dan optimalisasi struktur pendanaan. Ke depan, Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja ekonomi yang berkelanjutan dengan fokus pada stabilitas arus kas, peningkatan kualitas kontrak, dan penguatan fundamental keuangan.

For the Company, sustainability is also closely related to the safety and well-being of individuals involved in operational activities, particularly crew members and supporting personnel. In the shipping services industry, which operates in high-risk working environments, safety is the top priority. The Company instills a safety culture through continuous training, strengthening work procedures, and preparedness in facing emergency situations. By placing occupational safety and health as core values, the Company believes that reliable and sustainable operational performance can only be achieved through competent, healthy, and protected human resources.

From a governance perspective, the Company strengthens its commitment to transparent, ethical, and responsible business practices. Clear policies and procedures are implemented to ensure regulatory compliance, effective risk management, and decision-making based on prudent principles. Through strengthened governance, including internal control systems and reliable reporting mechanisms, the Company seeks to maintain operational integrity while enhancing the trust of shareholders and other stakeholders.

Overall, the Company's sustainability strategy is directed toward creating a balance between business growth and social as well as environmental responsibility. By integrating sustainability principles into its business strategy and daily operations, the Company strives to ensure that the growth achieved is not only short-term in nature, but also provides long-term value for all stakeholders. Through this approach, the Company reaffirms its commitment to becoming a responsible, adaptive, and sustainable player in the shipping services industry.

Performance Achievements and Sustainability Targets

Throughout 2025, the Company recorded economic performance achievements that demonstrate resilience and business continuity amid the dynamics of the shipping and marine transportation services industry. The Company invested in initiatives supporting environmentally friendly practices through the addition of one Very Large Gas Carrier vessel to its fleet. The Company was able to record revenue of USD173.81 million and net profit of USD20.79 million in 2025. This achievement demonstrates the Company's ability to maintain financial performance amidst global challenges through operational cost control and optimization of its funding structure. Going forward, the Company targets sustainable economic performance growth with a focus on cash flow stability, improvement in contract quality, and strengthening financial fundamentals.



Pada aspek lingkungan, Perseroan terus memperkuat komitmen dalam mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan. Sepanjang tahun 2025, konsumsi bahan bakar armada tercatat sebesar 1,650,106 GJ, yang menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan hasil dari penerapan efisiensi operasional dan pemeliharaan armada yang lebih terencana. Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas operasional tercatat sebesar 9 Ton CO₂eq, yang merupakan emisi cakupan 1 yang mengalami penurunan sebesar 82,69%. Sedangkan emisi yang dihasilkan dari penyewaan kapal yang merupakan emisi cakupan 3 aset sewa hilir mencapai 106,902 TonCO₂eq, menurun 26,88%. Ke depan, Perseroan menargetkan penguatan inisiatif efisiensi energi dan pengelolaan emisi sebagai bagian dari transisi bertahap menuju operasional yang lebih ramah lingkungan.

Dalam aspek sosial, Perseroan menempatkan keselamatan, kesehatan, dan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas utama. Jumlah tenaga kerja Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 149 orang. Penerapan standar *quality, health, safety and environment* (QHSE) menghasilkan tidak adanya kecelakaan kerja yang fatal yang terjadi di sepanjang tahun 2025. Keberhasilan Perseroan dalam mengelola K3 juga diakui oleh pihak eksternal dengan diberikannya penghargaan dari RH Petrogas untuk *zero accident*, dari Pertamina EP Regional 2 untuk *Best HSSE Performance*, dan dari PT Pertamina Hulu Energi OSES untuk *Excellent Safety and Operation*.

Perseroan juga merealisasikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan total jam pelatihan sebesar 2,264 jam pelatihan, yang mencerminkan komitmen dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme karyawan. Selain fokus pada karyawan, Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dengan realisasi dana dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan tercatat sebesar USD121 ribu di sepanjang 2025. Program tersebut diarahkan untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Dari sisi tata kelola, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan tidak adanya pelanggaran signifikan. Mekanisme pengendalian internal dan manajemen risiko terus ditingkatkan, termasuk pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS), dengan jumlah laporan yang diterima dan ditindaklanjuti sebanyak 0 laporan, yang menunjukkan sistem tata kelola Perseroan telah berjalan dengan baik.

Secara keseluruhan, pencapaian kinerja dan target keberlanjutan Perseroan pada tahun 2025 telah mencerminkan komitmen untuk menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dengan menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan akan menjadi fondasi penting dalam menciptakan nilai jangka panjang dan memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

In the environmental aspect, the Company continues to strengthen its commitment to reducing the operational impact on the environment. Throughout 2025, total fleet fuel consumption was recorded at 1.650.106 GJ, reflecting a decrease compared to the previous year. This decrease resulted from the implementation of operational efficiency measures and more planned fleet maintenance. Greenhouse gas emissions generated from operational activities amounted to 9 TonCO₂eq, representing Scope 1 emissions with emission intensity decreasing by 82.69%. Meanwhile, emissions generated from vessel chartering, categorized as Scope 3 downstream leased asset emissions, reached 106.902 TonCO₂eq, decreasing by 26.88%. Going forward, the Company targets strengthening energy efficiency initiatives and emission management as part of a gradual transition toward more environmentally friendly operations.

In the social aspect, the Company places safety, health, and human resource development as top priorities. The total workforce of the Company in 2025 was recorded at 149 employees. The implementation of QHSE standards resulted in zero fatal accidents at our workplace throughout 2025. The Company's success in managing occupational health and safety was also recognized externally through awards from RH Petrogas for zero accident, from Pertamina EP Regional 2 for Best HSSE Performance, and from PT Pertamina Hulu Energi OSES for Excellent Safety and Operation.

The Company also implemented training and competency development programs with a total of 2.264 training hours, reflecting its commitment to enhancing employee quality and professionalism. In addition to focusing on employees, the Company also carried out social responsibility initiatives for communities with the realization of corporate social responsibility funds and activities amounted to USD121 thousand throughout 2025. These programs were directed to provide sustainable positive impacts for communities surrounding the Company's operational areas.

From a governance perspective, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance principles. Throughout 2025, the Company recorded full compliance with applicable regulations and provisions, with no significant violations reported. Internal control and risk management mechanisms were continuously enhanced, including the management of the Whistleblowing System (WBS), with 0 reports received and followed up, indicating that the Company's governance system has been functioning effectively.

Overall, the Company's performance achievements and sustainability targets in 2025 reflect its commitment to balancing economic performance with environmental, social, and governance responsibilities. By making sustainability principles an integral part of its business strategy, the Company believes that sustainability will serve as an essential foundation in creating long-term value and strengthening the trust of all stakeholders.



Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Penerapan strategi keberlanjutan di industri jasa pelayaran menghadapi tantangan yang kompleks dan multidimensional. Perseroan beroperasi dalam industri dengan intensitas energi yang tinggi, sehingga pengurangan emisi dan peningkatan efisiensi bahan bakar memerlukan investasi yang signifikan pada armada, teknologi, serta sistem operasional. Di sisi lain, dinamika pasar yang fluktuatif dan tekanan tarif sewa kapal menuntut Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara keberlanjutan dan profitabilitas usaha.

Tantangan lainnya berkaitan dengan perubahan regulasi dan standar lingkungan yang semakin ketat, baik di tingkat nasional maupun internasional. Peningkatan persyaratan kepatuhan terhadap emisi, keselamatan kerja, serta pelaporan keberlanjutan menuntut kesiapan sistem dan sumber daya manusia yang memadai. Proses adaptasi terhadap regulasi ini memerlukan penguatan kapasitas internal, termasuk dalam hal pengumpulan data, pelaporan, dan pengendalian operasional yang lebih terintegrasi.

Selain itu, implementasi strategi keberlanjutan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, serta perubahan pola investasi di sektor hulu migas. Dalam konteks ini, Perseroan menghadapi tantangan untuk memastikan bahwa agenda keberlanjutan tetap berjalan konsisten meskipun kondisi pasar mengalami tekanan. Oleh karena itu, penerapan strategi keberlanjutan dilakukan secara bertahap dan terukur agar tetap selaras dengan kondisi industri dan kemampuan keuangan Perseroan.

Pengelolaan Risiko ESG

Perseroan mengelola risiko keberlanjutan melalui pendekatan yang terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko perusahaan. Risiko ESG diidentifikasi, dianalisis, dan dimonitor secara berkala sebagai bagian dari proses pengelolaan risiko operasional dan strategis. Pendekatan ini memastikan bahwa isu lingkungan, sosial, dan tata kelola tidak diperlakukan secara terpisah, melainkan sebagai faktor yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha dan reputasi Perseroan.

Pada aspek lingkungan, risiko utama yang dikelola mencakup potensi peningkatan emisi, pencemaran laut, serta ketidaksesuaian terhadap regulasi lingkungan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan standar operasional yang ketat, pemeliharaan armada secara berkala, serta prosedur tanggap darurat untuk meminimalkan dampak insiden lingkungan. *Monitoring* konsumsi bahan bakar dan evaluasi kinerja efisiensi energi juga menjadi bagian dari pengendalian risiko lingkungan.

Challenges in Implementing Sustainability Strategy

The implementation of sustainability strategies in the shipping services industry faces complex and multidimensional challenges. The Company operates in an energy-intensive industry, where emission reduction and fuel efficiency improvements require significant investment in fleet, technology, and operational systems. On the other hand, fluctuating market dynamics and pressure on vessel charter rates require the Company to maintain a balance between sustainability and business profitability.

Another challenge relates to increasingly stringent regulatory changes and environmental standards, both at the national and international levels. Enhanced compliance requirements regarding emissions, occupational safety, and sustainability reporting demand adequate system readiness and human resource capabilities. The adaptation process to these regulations requires strengthening internal capacity, including in data collection, reporting, and more integrated operational control.

In addition, the implementation of sustainability strategies is also influenced by external factors such as global economic uncertainty, exchange rate fluctuations, and changes in investment patterns in the upstream oil and gas sector. In this context, the Company faces the challenge of ensuring that the sustainability agenda continues consistently despite market pressures. Therefore, the implementation of sustainability strategies is carried out gradually and in a measured manner to remain aligned with industry conditions and the Company's financial capacity.

ESG Risk Management

The Company manages sustainability risks through an integrated approach within its corporate risk management framework. ESG risks are identified, analyzed, and monitored periodically as part of the operational and strategic risk management process. This approach ensures that environmental, social, and governance issues are not treated separately, but rather as factors that may affect business continuity and the Company's reputation.

In the environmental aspect, the main risks managed include potential increases in emissions, marine pollution, and non-compliance with environmental regulations. To mitigate these risks, the Company implements strict operational standards, conducts regular fleet maintenance, and establishes emergency response procedures to minimize the impact of environmental incidents. Monitoring fuel consumption and evaluating energy efficiency performance also form part of environmental risk control.



Dari sisi sosial, risiko yang dihadapi meliputi keselamatan dan kesehatan kerja, kesejahteraan awak kapal, serta hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan menerapkan budaya keselamatan yang kuat melalui pelatihan rutin, inspeksi keselamatan, dan evaluasi kinerja HSSE secara berkala. Selain itu, kebijakan ketenagakerjaan yang adil dan transparan diterapkan untuk menjaga stabilitas hubungan industrial dan meningkatkan loyalitas karyawan.

Dalam aspek tata kelola, risiko yang dikelola mencakup potensi pelanggaran kepatuhan, konflik kepentingan, serta risiko reputasi. Perseroan memperkuat sistem pengendalian internal, menerapkan kode etik perusahaan, serta menyediakan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran. Proses audit internal dan eksternal dilakukan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar tata kelola yang berlaku.

Secara keseluruhan, pengelolaan risiko ESG dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas. Evaluasi atas risiko yang teridentifikasi menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan perbaikan berkelanjutan dan memastikan bahwa operasional berjalan sesuai dengan standar keberlanjutan yang ditetapkan.

Prospek dan Peluang Keberlanjutan

Perseroan melihat bahwa keberlanjutan akan semakin menjadi faktor penentu daya saing dalam industri jasa pelayaran. Meningkatnya perhatian terhadap transisi energi dan ekonomi rendah karbon membuka peluang bagi Perseroan untuk memperkuat posisi sebagai penyedia layanan maritim yang bertanggung jawab dan adaptif terhadap perubahan. Armada yang lebih efisien dan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang tinggi menjadi nilai tambah dalam memenangkan kontrak, khususnya dari pelanggan yang memiliki komitmen ESG yang kuat.

Selain itu, penguatan tata kelola dan transparansi pelaporan keberlanjutan berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan mitra usaha. Integrasi prinsip ESG dalam strategi bisnis diharapkan dapat memperluas akses terhadap peluang pembiayaan yang mempertimbangkan kriteria keberlanjutan, sekaligus meningkatkan reputasi Perseroan di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam pengelolaan usaha, Perseroan memandang bahwa peluang pertumbuhan tidak hanya terletak pada peningkatan volume usaha, tetapi juga pada peningkatan kualitas operasional dan nilai tambah yang dihasilkan. Melalui pendekatan yang terukur dan konsisten, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan keberlanjutan sebagai fondasi dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

From a social perspective, the risks faced include occupational safety and health, crew welfare, and relationships with communities surrounding operational areas. The Company implements a strong safety culture through routine training, safety inspections, and periodic HSSE performance evaluations. In addition, fair and transparent employment policies are implemented to maintain stable industrial relations and enhance employee loyalty.

In the governance aspect, the risks managed include potential compliance violations, conflicts of interest, and reputational risks. The Company strengthens its internal control system, implements a corporate code of ethics, and provides a Whistleblowing System (WBS) mechanism as a channel for reporting alleged violations. Internal and external audit processes are conducted periodically to ensure compliance with applicable regulations and governance standards.

Overall, ESG risk management is carried out with the principles of prudence and accountability. The evaluation of identified risks serves as the basis for the Company to undertake continuous improvements and ensure that operations are conducted in accordance with established sustainability standards.

Sustainability Outlook and Opportunities

The Company believes that sustainability will increasingly become a determining factor of competitiveness in the shipping services industry. Growing attention to energy transition and the low-carbon economy creates opportunities for the Company to strengthen its position as a responsible maritime service provider that is adaptive to change. A more efficient fleet and compliance with high environmental standards serve as added value in securing contracts, particularly from customers with strong ESG commitments.

In addition, strengthening governance and transparency in sustainability reporting has the potential to enhance investor and business partner confidence. The integration of ESG principles into business strategy is expected to expand access to financing opportunities that consider sustainability criteria, while also enhancing the Company's reputation at both national and international levels.

By integrating sustainability into business management, the Company believes that growth opportunities lie not only in increasing business volume, but also in improving operational quality and the value added generated. Through a measured and consistent approach, the Company is committed to making sustainability the foundation for creating sustainable and responsible growth.



Penutup

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung perjalanan keberlanjutan Perseroan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dedikasi karyawan, mitra bisnis, serta dukungan dari para pemegang saham. Kami berkomitmen untuk terus menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab demi masa depan yang lebih baik.

Closing

In closing, we express our gratitude to all stakeholders who have supported the Company's sustainability journey. This achievement would not have been possible without the dedication of our employees, business partners, and the support of our shareholders. We remain committed to conducting responsible business practices for a better future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

EDI YOSFI
Direktur Utama
President Director





Profil Keberlanjutan

Sustainability Profile

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan [POJK.C.1]

Vision, Mission and Sustainability Value



Visi

Vision

Menjadikan Perseroan sebagai pemain utama dalam penyediaan armada/kapal di Indonesia, khususnya sektor minyak dan gas.

To become a major player in the provision of vessels in Indonesia, particularly in the oil and gas sector.



Misi

Mission

- o **Menyediakan jasa yang berkualitas dan dapat diandalkan dengan mengutamakan unsur keselamatan.**
Provide reliable and high-quality services with safety at top priority.
- o **Mencapai standar manajemen yang tinggi, terutama dalam hal kualitas, integritas, dan efisiensi.**
Adopt high standard of management across quality, integrity, and efficiency.
- o **Melakukan pengembangan jaringan pelanggan sehingga dapat mendukung pengembangan usaha yang signifikan.**
Expand customer base to achieve significant business development.





Nilai-Nilai Keberlanjutan Sustainability Values

Integritas

Setiap tindakan kami menjunjung tinggi profesionalisme, etika, dan moral.

Integrity

Every action we take upholds professionalism, ethics, and morals.



Tanggung Jawab

Kami mempertimbangkan risiko serta mempertanggung-jawabkan setiap keputusan yang diambil.

Responsibility

We consider the risks and take responsibility for every decision we make.

Solid

Kami memandang perbedaan sebagai keanekaragaman yang saling melengkapi dan menyatukan.

Solid

We see differences as diversity that complete and unite each other.



Percaya

Kami membangun rasa percaya dengan memberikan informasi secara tepat dan akurat.

Trust

We build trust by providing precise and accurate information.

Peduli

Kami menghargai pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta memperhatikan dampak terhadap ekosistem.

Care

We value the internal and external stakeholders, and pay attention to impacts on the ecosystem.



Pengembangan Kontinu

Kami meyakini perbaikan kecil yang diupayakan secara rutin dapat menghasilkan perubahan besar.

Continuous Improvement



We believe that making small improvements on a regular basis will lead to big changes.





Identitas Perusahaan

Company Identity

 <p>Nama Perusahaan Company Name</p> <p>PT Sillomaritime Perdana Tbk</p>	 <p>Modal Dasar Authorized Capital</p> <p>Rp500.000.000.000,- atau 5.000.000.000 lembar saham IDR500,000,000,000 or 5,000,000,000 shares</p>								
 <p>Bidang Usaha Line of Business</p> <p>Jasa pelayaran, khususnya penyediaan armada lepas pantai untuk industri minyak dan gas. Shipping services, particularly provision of offshore support vessels for oil and gas industry.</p>	 <p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital</p> <p>Rp271.979.000.000,- atau 2.719.790.000 lembar saham IDR271,979,000,000,- or 2,719,790,000 shares</p>								
 <p>Produk Usaha Business Product</p> <p>Jenis Kapal Type of Vessel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Floating Storage Offloading (FSO) - Tanker Gas Gas Tanker - Tanker Minyak Oil Tanker - Tanker Liquefied Natural Gas (LNG) Liquefied Natural Gas (LNG) Tanker - Harbour Tug - Crew Boat - Platform Supply Vessel - Supply Vessel - Utility Vessel - Anchor Handling Tug Supply 	 <p>Jumlah Karyawan* Number of Employees</p> <p>149 Karyawan Employee</p> <p>*Tidak termasuk Karyawan Perjanjian Kerja Laut Excluding Employees under Sea-based contract.</p>								
 <p>Tanggal Pendirian Date of Establishment</p> <p>1 Juni 1989 June 1, 1989</p>	 <p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Shareholder</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Goldenheaven Prima Investama</td> <td>44.85%</td> </tr> <tr> <td>PT Maxima Prima Sejahtera</td> <td>36.77%</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% respectively)</td> <td>18.38%</td> </tr> </tbody> </table>	Shareholder	Percentage	PT Goldenheaven Prima Investama	44.85%	PT Maxima Prima Sejahtera	36.77%	Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% respectively)	18.38%
Shareholder	Percentage								
PT Goldenheaven Prima Investama	44.85%								
PT Maxima Prima Sejahtera	36.77%								
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% respectively)	18.38%								
 <p>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment</p> <p>Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 1 Juni 1989 oleh Notaris Linda Ibrahim, SH dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 9 dated 1 June 1989 drawn up before Notary Linda Ibrahim, SH, and has been validated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated 26 March 1990.</p>	 <p>Pencatatan Saham Share Listing</p> <p>16 Juni 2016 di Bursa Efek Indonesia June 16, 2016 on the Indonesia Stock Exchange</p>								
 <p>Status dan Bentuk Badan Hukum Status and Form of Legal Entity</p> <p>Perusahaan Terbuka Public Company</p>	 <p>Keanggotaan Asosiasi Association Membership</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indonesian National Shipowners Association 2. Indonesia Corporate Secretary Association 								



Sekilas Perusahaan Company Overview

Berdiri pada tahun 1989, Perseroan merupakan perusahaan penyedia jasa kelautan terkemuka di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 30 tahun. Sebagai salah satu pemain besar di bidang jasa pelayaran, Perseroan menyediakan kapal untuk mendukung industri minyak dan gas, baik di pasar domestik maupun internasional.

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perseroan memperluas usaha dengan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SHIP. Melalui *go public* ini, membuka peluang yang lebih besar untuk terus tumbuh serta memperkuat eksistensi Perseroan di bidang jasa pelayaran. Perseroan optimis dapat terus mempertahankan kinerja yang baik untuk jangka waktu yang panjang melalui strategi dan inisiatif keberlanjutan, diantaranya dengan meningkatkan kualitas layanan, tim kerja yang profesional dan kru kapal yang terlatih dan berpengalaman, serta mengutamakan aspek keselamatan dan pengendalian mutu dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Hingga saat ini Perseroan telah memiliki dan mengoperasikan kapal yang meliputi *Floating Storage Offloading (FSO)*, Tanker Gas, Tanker *Liquefied Natural Gas (LNG)*, Tanker Minyak, serta *Offshore Support Vessel* yang terdiri dari *Crew Boat*, *Harbour Tug*, *Platform Supply Vessel*, *Utility Vessel*, *Supply Vessel*, dan *Anchor Handling Tug Supply*.

Established in 1989, the Company is a leading provider of marine services in Indonesia with more than 30 years of experience. As one of the major players in shipping services, the Company provides vessels to support oil and gas exploration and production activities, either in domestic and international market.

On June 16, 2016, the Company expanded its business by conducting an initial public offering in Indonesia Stock Exchange with the ticker code SHIP. Through *go public*, the Company provides greater opportunities for sustainable growth and strengthens the Company's presence in the shipping industry. The Company remains optimistic that it can maintain strong performance over the long term through various sustainability strategies and initiatives, in line with the strengthening of the Company's capital. The Company is optimistic that it can continue to maintain good performance for a long term through sustainability strategies and initiatives, including enhancing service quality, developing a professional workforce and experienced vessel crews, and prioritizing safety and quality control to deliver the best services to customers.

To this date, the Company has owned and operated vessels including *Floating Storage Offloading (FSO)*, Gas Tankers, *Liquefied Natural Gas (LNG)* Tankers, Oil Tankers, as well as *Offshore Support Vessel* consisting of *Crew Boat*, *Harbour Tug*, *Platform Supply Vessel*, *Utility Vessel*, *Supply Vessel*, and *Anchor Handling Tug Supply*.



Jaringan Usaha Business Network

Entitas Anak Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries

1. PT Suasa Benua Sukses
GHJ Suite Lt. 5 & 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta
2. PT Niaga Maritim Indonesia
GHJ Suite Lt. 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta
3. PT Pratama Unggul Lestari
GHJ Suite Lt. 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta
4. PT Golden Prima Maritim
GHJ Suite Lt. 7, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta

Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries

1. PT Petrocean Indo Pasifik
GHJ Suite Lt. 5 & 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta
2. PT Suasa Crystal Lautan
GHJ Suite Lt. 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta
3. PT Cassa Mega Lautan
GHJ Suite Lt. 7, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta
4. PT Golden Benua Maritim
GHJ Suite Lt. 7, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta
5. PT Suasa Benua Maritim
GHJ Suite Lt. 7, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta
6. PT Newport Gemilang Jaya
Thamrin Residences Office Park Unit C18, Jakarta
7. PT Maritim Perkasa Line
Kapuk Kamal Raya No. 23 B, Jakarta
8. PT Eastern Jason
GHJ Suite Lt. 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta



Wilayah Operasi Operational Area

Wilayah Perairan Indonesia dan Internasional
Indonesia and International Water Territories



Alamat Kantor Pusat [C.2] Address of Head Office

GHJ Suite Lt. 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Jakarta 10160
☎ (62-21) 386 3861
📠 (62-21) 386 7521
✉ corpsec@sillomp.com
🌐 www.sillomaritime.com

Perubahan Signifikan Pada Organisasi [POJK.C.6] Significant Changes In The Organization

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan.

Until the end of 2025, there are no significant changes that occur in the Company.

Keanggotaan Asosiasi [POJK.C.5] Association Membership

Nama Organisasi Organization Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perusahaan Company Position
Indonesian National Shipowners Association	Nasional National	Anggota sejak tahun 1990 Member since 1990
Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional National	Anggota sejak tahun 2021 Member since 2021

Skala Usaha [POJK.C.3] Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan* Number of Employees	Orang People	149	149	129
Pendapatan Revenue	Ribu USD Thousand USD	173.808	185.058	163.632
Laba Neto Net Income	Ribu USD Thousand USD	20.787	24.124	25.764
Total Aset Total Assets	Ribu USD Thousand USD	539.496	483.419	432.180
Total Liabilitas Total Liabilities	Ribu USD Thousand USD	317.011	261.785	236.710
Total Ekuitas Total Equity	Ribu USD Thousand USD	222.485	221.634	195.470

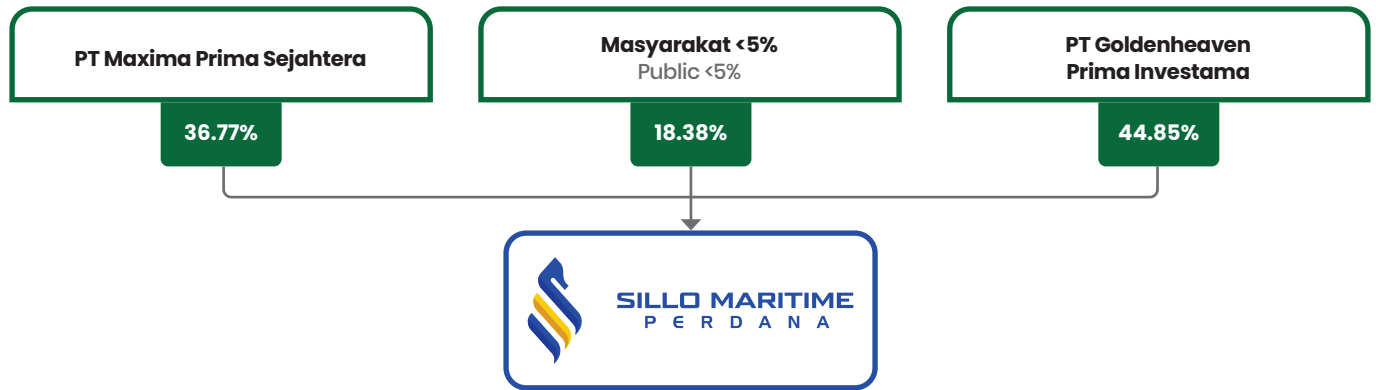
* Tidak termasuk Karyawan Perjanjian Kerja Laut
Excluding Employees under Sea-based contract



Struktur Kepemilikan [POJK.C.3]

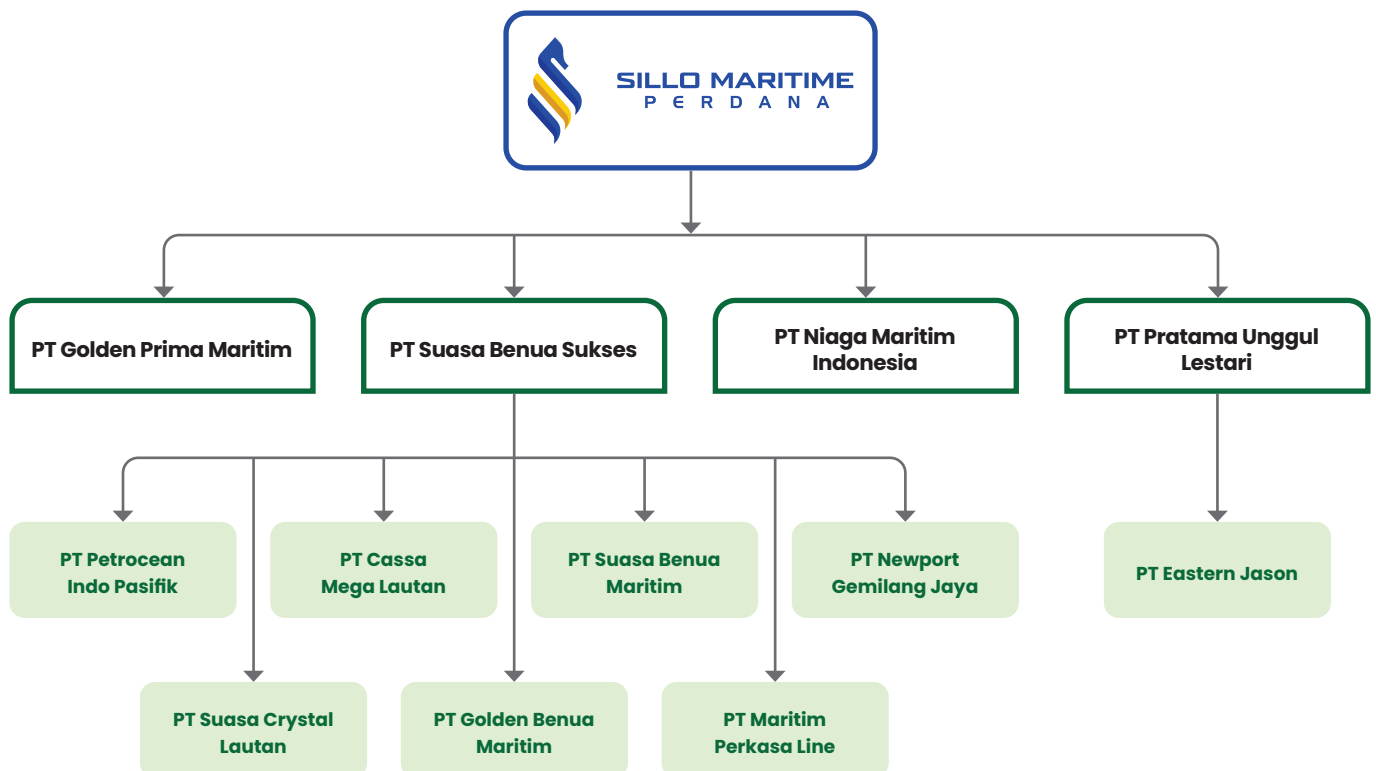
Share Ownership Structure

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Composition of Shareholders as of December 31, 2025



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Bidang Usaha [POJK.C.4] Line of Business



Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, yaitu di bidang pelayaran. Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha terkait angkutan laut dalam negeri liner dan tramper untuk penumpang, angkutan laut luar negeri untuk barang umum, angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, angkutan laut luar negeri untuk barang khusus, angkutan bermotor untuk barang khusus, aktivitas konsultasi transportasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu, aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya, aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, aktivitas pelayanan kepelabuhanan penyeberangan, pergudangan dan penyimpanan, penanganan kargo (bongkar muat barang), pengerukan, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, dan penyimpanan minyak dan gas bumi.

The Company runs its business activities in accordance with Article 3 of the Articles of Association, in the shipping sector. In order to achieve the purpose and objective, the Company runs its business activities related to liner and tramper domestic sea transportation for passengers, foreign sea transportation for general goods, domestic sea transportation for general goods, domestic sea transportation for specific goods, foreign sea transportation for specific goods, motorized transportation for specific goods, transportation consultancy activities, other management consultancy activities, oil and natural gas mining supporting activities, engineering activities and the technical consultancy that are related thereto, other marine transportation supporting activities, maritime port service activities, port service activities for crossing, warehousing and storage, cargo handling (loading and unloading of goods), dredging, wholesale trade based on fees or contracts, and storage of oil and natural gas.

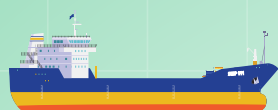


Wilayah Operasional [POJK.C.3]

Operational Areas

Perseroan menyediakan beragam jenis kapal yang dapat menunjang kegiatan operasional industri minyak dan gas. Jenis kapal yang dimiliki Perseroan yaitu *Floating Storage Offloading (FSO)*, *Tanker Liquefied Natural Gas (LNG)*, Tanker Gas, Tanker Minyak, serta *Offshore Support Vessel (OSV)* dengan wilayah perairan mencakup Indonesia dan internasional.

The Company provides various types of vessels to support operational activities in the oil and gas industry, including Floating Storage Offloading (FSO), Liquefied Natural Gas (LNG) Tankers, Gas Tankers, Oil Tankers, and Offshore Support Vessels (OSV), which operate in Indonesian and international waters.



Floating Storage Offloading (FSO)



Tanker Liquefied Natural Gas (LNG)



Tanker Gas Gas Tanker



Tanker Minyak Oil Tanker



OFFSHORE SUPPORT VESSEL (OSV)



Harbour Tug



Crew Boat



Utility Vessel



Platform Supply Vessel



Supply Vessel



Anchor Handling Tug Supply

Produk dan Jasa [POJK.C.4] Products and Services

FLOATING STORAGE OFFLOADING (FSO)



Salah satu FSO kami berfungsi menyimpan bahan bakar gas cair, sementara FSO lainnya menyimpan minyak mentah. FSO kami beroperasi di lepas pantai dan membongkar muatan ke *shuttle tanker*.

One of our FSOs stores liquefied petroleum gas, whilst the other FSOs store crude oil. Our FSOs conduct operations offshore and unload cargo to shuttle tankers.

TANKER LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG)



Kapal Tanker LNG kami mengangkut gas alam cair dengan suhu di bawah 162°C.

Our LNG Tanker transports liquefied natural gas at a temperature below 162°C.

GAS TANKER



Kapal Tanker Gas kami mengangkut bahan bakar gas cair dari terminal ke titik distribusi penyewa kami. Kapal Tanker Gas ini dilengkapi dengan tangki penyimpanan berpendingin bertekanan.

Our Gas Tankers transport liquefied petroleum gas from the terminal to our charterers' distribution points. These Gas Tanker are equipped with refrigerated pressurized storage tanks.

OIL TANKER



Tanker Minyak kami digunakan untuk mengangkut minyak dari titik ekstraksi ke kilang atau untuk mengangkut produk minyak dari kilang ke titik distribusi penyewa.

Our Oil Tankers are utilized to transport oil from the extraction point to the refinery or to transport oil products from the refinery to our charterers' distribution points.



Offshore Support Vessel (OSV)

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi permintaan pelanggan, salah satunya dengan menyediakan armada *Offshore Support Vessel (OSV)* dengan jenis dan fungsi sebagai berikut:

HARBOUR TUG



Kapal tugboat kami berfungsi membantu manuver kapal yang lebih besar selama proses bersandar dan lepas sandar (*berthing/unberthing*).

Our Harbour Tugs serve in the maneuvering of larger vessels during the berthing and unberthing process.

CREW BOAT



Kapal *crew boat* kami mengangkut personel pendukung lepas pantai dan kargo ke atau dari instalasi lepas pantai.

Our crew boats transport offshore support personnel and deck cargo to or from offshore installations.

PLATFORM SUPPLY VESSEL



Kapal *platform supply vessel* kami dilengkapi dengan tangki berkapasitas besar yang dapat memuat produk cair untuk mendukung kegiatan pengeboran. Kapal jenis ini juga dilengkapi dengan ruang geladak luas yang digunakan untuk membawa peralatan pengeboran atau untuk mendukung pemasangan anjungan lepas pantai.

Our platform supply vessels are equipped with large capacity tanks for loading liquid products for drilling support. This type of vessel is also equipped with large deck space utilized to carry equipment for drilling activities or in support of the installation of offshore platforms.

SUPPLY VESSEL



Kapal *supply vessel* kami dirancang khusus untuk mengangkut kebutuhan ke lokasi lepas pantai, seperti *rig* dan *offshore platform*. Kapal ini memiliki peran penting dalam kegiatan konstruksi di laut lepas, seperti pengeboran, eksplorasi, dan produksi.

Our supply vessels are specifically designed to transport needs to offshore locations, such as rigs and offshore platforms. This vessel has an important role in construction activities on the high seas, such as drilling, exploration and production.

UTILITY VESSEL



Kapal *utility vessel* kami umumnya mengangkut logistik, peralatan, dan personel ke dan dari anjungan minyak lepas pantai dan struktur lepas pantai lainnya.

Our utility vessels generally transport logistics, equipment, and personnel to and from offshore oil platforms and other offshore structures.

ANCHOR HANDLING TUG SUPPLY



Kapal *anchor handling tug supply* kami mampu menarik anjungan lepas pantai dan menangani jangkar (menjatuhkan/menarik) untuk kebutuhan anjungan lepas pantai. Kapal ini juga berfungsi sebagai kapal tanggap darurat dan melayani kebutuhan akan transportasi anjungan lepas pantai.

Our anchor handling tug supply is capable of pulling offshore rigs and handling anchors (dropping/pulling) for offshore rig needs. This vessel also functions as an emergency response vessel and serves the transportation needs of offshore rig.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Governance

Perseroan menyadari bahwa implementasi GCG sangat diperlukan untuk menunjang upaya penerapan keberlanjutan di perusahaan. Melalui penerapan tata kelola, Perseroan menciptakan lingkungan bisnis yang mengedepankan integritas dan juga mampu mengurangi risiko terkait lingkungan dan sosial sehingga Perseroan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis secara keseluruhan. Selain itu, penerapan tata kelola yang berkelanjutan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan Perusahaan dalam jangka panjang.

Sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, penerapan prinsip tata kelola berkelanjutan di Perseroan didasarkan pada prinsip-prinsip Perilaku Etis, Akuntabilitas, Transparansi dan Keberlanjutan. Komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang etis melalui adanya kebijakan guna memastikan aktivitas bisnis dapat berjalan sesuai prinsip perilaku beretika serta menyediakan sistem pelaporan pelanggaran yang komprehensif. Akuntabilitas ditegakkan melalui kejelasan fungsi dan tanggung jawab setiap organ yang dituangkan dalam berbagai kebijakan, manual dan *Standard Operating Procedures* (SOP). Sedangkan transparansi dan keterbukaan dilakukan dengan pengungkapan informasi yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan kapan saja dan di mana saja melalui situs resmi Perseroan. Semua prinsip ini diterapkan Perseroan dan dievaluasi secara berkelanjutan sehingga Perseroan dapat meningkatkan praktik tata kelola, sekaligus mendukung operasional yang bertanggung jawab.

The Company recognizes that the implementation of GCG is essential to support the Company's sustainability initiatives. Through governance implementation, the Company establishes a business environment that promotes integrity, and is also able to mitigate environmental and social risks, enabling the Company to improve overall business efficiency and effectiveness. In addition, the implementation of sustainable governance strengthens stakeholder trust and supports the Company's long term growth.

In line with applicable laws and regulations, the Company implements sustainable governance principles based on the principles of Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability. The Company's commitment to ethical business practices is reflected through policies designed to ensure that business activities are conducted in alignment with ethical principles, as well as the provision of a comprehensive whistleblowing system. Accountability is upheld through clarity of the functions and responsibilities of each organ which outlined in various policies, board manuals, and standard operating procedures (SOPs). Transparency and openness are ensured through the disclosure of information accessible to stakeholders anytime and anywhere through the Company's official website, www.sillomartime.com. All of these principles are implemented by the Company and evaluated continuously to improve its governance practices while supporting responsible operations.

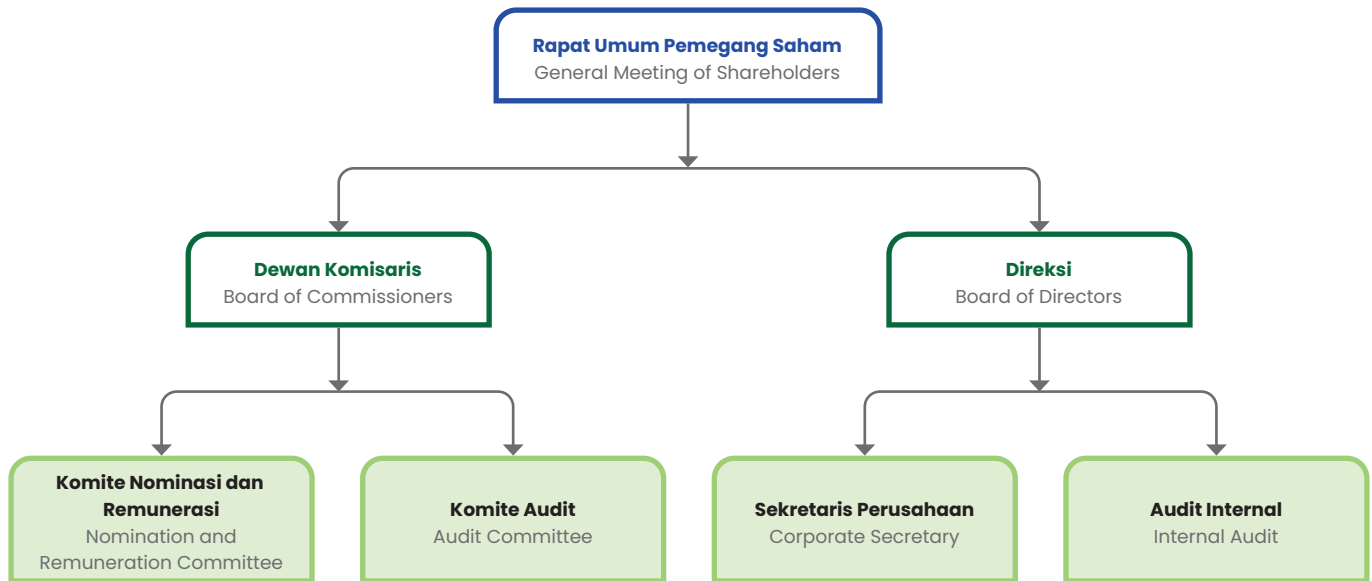




Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [POJK.E.1] Sustainable Governance Structure

Struktur tata kelola keberlanjutan di Perseroan dipegang oleh Direktur Utama yang didukung oleh Direksi lainnya. Mereka merupakan organ yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan sekaligus pelaksanaan strategi keberlanjutan untuk memastikan implementasi program keberlanjutan berjalan efektif. Berikut diagram struktur tata kelola Perseroan:

The highest governance structure of sustainability in the Company is held by the President Director, supported by the other members of the Board of Directors. They are the governing body that responsible to manage the Company as well as to supervise the effectiveness of its sustainability strategies and programs. The following is the diagram of the Company's governance structure:



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi keberlanjutan di lingkungan perusahaan yang dirumuskan dan dijalankan oleh Direksi. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dapat memberikan saran dan masukan profesional kepada jajaran Direksi dalam merealisasikan strategi dan program keberlanjutan di Perseroan. Dewan Komisaris dalam hal ini bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2025:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's governing body that responsible for supervising the implementation of sustainability strategies which are formulated and executed by the Board of Directors. In this role, the Board of Commissioners may provide professional advice and input to the Board of Directors in realizing the Company's sustainability strategies and programs. The Board of Commissioners is directly accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS). The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Silomaritime Perdana Tbk No. 23 tanggal 10 Juni 2025. Deed of Meeting Decisions of PT Silomaritime Perdana Tbk No. 23 dated June 10, 2025	2025 - 2030
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Silomaritime Perdana Tbk No. 23 tanggal 10 Juni 2025. Deed of Meeting Decisions of PT Silomaritime Perdana Tbk No. 23 dated June 10, 2025	2025 - 2030
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Silomaritime Perdana Tbk No. 23 tanggal 10 Juni 2025. Deed of Meeting Decisions of PT Silomaritime Perdana Tbk No. 23 dated June 10, 2025	2025 - 2030



Pengangkatan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*), yang sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

Dewan Komisaris di Perseroan juga telah membentuk komite khusus untuk membantu pelaksanaan tugasnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Informasi lengkap mengenai Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada buku Laporan Tahunan 2025 yang dibuat terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang memimpin dan mengelola Perseroan sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar. Dalam menjalankan keberlanjutan, Direksi Perseroan dibantu oleh unit-unit di bawahnya untuk mengoordinasikan strategi dan target keberlanjutan. Bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi mengembangkan hubungan industrial yang konstruktif dengan para karyawan agar strategi maupun kebijakan Perusahaan dapat dijalankan dengan baik. Berikut susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Edi Yosfi	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 tanggal 10 Juni 2025. Deed of Meeting Decisions of PT Silomaritime Perdana Tbk No. 23 dated June 10, 2025	2025 – 2030
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Keuangan Finance Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 tanggal 10 Juni 2025. Deed of Meeting Decisions of PT Silomaritime Perdana Tbk No. 23 dated June 10, 2025	2025 – 2030
Eddy Wirajaya	Direktur Operasional dan Pemasaran Director of Operations and Marketing	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 tanggal 10 Juni 2025. Deed of Meeting Decisions of PT Silomaritime Perdana Tbk No. 23 dated June 10, 2025	2025 – 2030

Mekanisme pengangkatan Direksi yang ditetapkan oleh RUPS telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*), yang sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait. Seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

Untuk informasi lengkap Direksi dan organ di bawahnya dapat dilihat pada buku Laporan Tahunan Perseroan yang dilaporkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) and has met the criteria and requirements for fit and proper test in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association, and other relevant regulations. All members of the Company's Board of Commissioners possess adequate integrity, competence, and reputation.

To enhance its oversight function, the Board of Commissioners established specialized committees, namely the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Further information regarding the Company's Board of Commissioners can be found in the 2025 Annual Report, which is prepared separately but remains an integral part of this report.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's governing body that responsible for leading and managing the Company in accordance with the principles of good governance, applicable laws and regulations, and the Articles of Association. In implementing the sustainability initiatives, the Board of Directors is supported by subordinate units to coordinate sustainability strategies and targets. Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors develops a constructive industrial relationship with employees to ensure the effective execution of the Company's strategies and policies. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

The Board of Directors is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) and has met the criteria and requirements for fit and proper test in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association, and other relevant regulations. All members of the Company's Board of Directors possess adequate integrity, competence, and reputation.

Complete information regarding the Board of Directors and its subordinate organs can be found in the Company's Annual Report, which is reported separately but remains an integral part of this report.



Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK.E.1]

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan di Perseroan dipegang oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan dan mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh 6 (enam) perwakilan Divisi Perseroan, yaitu *Corporate Secretary, Operation, Human Resources, General Affair, Accounting, dan QHSE*, yang masing-masing mempunyai tanggung jawab pada aspek ekonomi, aspek lingkungan hidup, dan aspek sosial. Setiap penanggung jawab tersebut memiliki porsi peran, fungsi, dan tanggung jawabnya masing-masing yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan serta dapat berkoordinasi dan berkolaborasi dengan baik dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Person in Charge of Sustainability [POJK.E.1]

The person in charge of sustainability within the Company is held by the President Director who is responsible for determining sustainability policies and coordinating sustainability practices carried out by 6 (six) representatives of the Company's Divisions, namely *Corporate Secretary, Operation, Human Resources, General Affairs, Accounting, and QHSE*. Each of these divisions is responsible for the economic, environmental and social aspects of sustainability. Each responsible unit has its own specific roles, functions, and responsibilities, which complement one another in supporting the Company's long-term business sustainability and may coordinate and collaborate effectively in preparing the Sustainability Report.

Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan [POJK.E.2]

Sustainability Education and/or Competency Development

Kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan disesuaikan dengan kebutuhannya masing-masing dengan mengikuti seminar yang diadakan oleh pihak eksternal serta berdiskusi secara internal dengan departemen operasional yang terkait agar dapat lebih mendalami hal yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Sustainability-related competency development activities are tailored to individual needs, which are carried out by external parties and/or through internal discussions with relevant operational departments to deepen the required knowledge and improve the Company's sustainability performance.



Penerapan Manajemen Risiko [POJK.E.3]

Risk Management Implementation

Untuk mewujudkan sistem manajemen risiko yang efektif, Perseroan menjalankan pengelolaan risiko yang komprehensif dan melibatkan semua pihak. Manajemen Perseroan mengkaji risiko utama yang diidentifikasi dan diukur potensi dampaknya, termasuk risiko keberlanjutan dan isu signifikan lainnya.

To establish an effective risk management system, the Company conducts a comprehensive risk management approach that involves all relevant parties within the Company. The Company's management assesses key risks identified and assessed for potential impact, including sustainability-related risks, as well as other significant issues.

Dengan pengelolaan risiko yang efektif, Perseroan dapat memperoleh informasi sejak dini terkait potensi-potensi risiko yang dapat mengancam kelangsungan bisnis Perseroan serta dapat memastikan prospek bisnis Perseroan dalam jangka panjang sehingga dapat menghasilkan manfaat ekonomi yang besar bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Berikut beberapa profil risiko yang dapat diidentifikasi pada tahun 2025 serta langkah-langkah mitigasinya:

Through effective risk management, the Company is able to obtain early information regarding risk potentials that may threaten the continuity of the Company's business as well as to ensure the Company's long-term business prospects, thereby generating substantial economic benefits for shareholders and other stakeholders. Below are several risk profiles identified in 2025 and their mitigation measures:

Jenis Risiko Types of Risk	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Risk that May Arise	Mitigasi Mitigation
Risiko Aspek Ekonomi Risk of Economic Aspect		
Risiko Pasar Market Risk	<ul style="list-style-type: none"> Risiko arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing; dan Risiko arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen pasar uang, yang terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar, terutama terkait utang bank dan utang pembiayaan. <p>The risk of future cash flow from a financial instrument that fluctuates due to foreign exchange rate changes; and</p> <p>The risk of future contractual cash flows from a money market instrument, which is affected by changes in market interest rates, particularly related to bank loans and financing debts.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyeimbangan arus kas dan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing; dan Memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar, sehingga Perseroan dapat memperoleh suku bunga yang sesuai dengan suku bunga pasar. <p>Balancing cash flows and hedging yet on the exposure of foreign exchange; and;</p> <p>Thoroughly monitoring the fluctuation of market interest rates and market expectation, so that the Company can obtain interest rates in line with market interest rates.</p>
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau Kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.</p> <p>A risk in the event that a third party cannot meet its liability based on financial instrument or customers' contract that causes financial loss. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.</p>	<p>Manajemen melakukan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain.</p> <p>Implementing policies, procedures, and controls of the Company relating to managing customer credit risk and other receivables.</p>
Pemenuhan Kewajiban Fulfillment of Obligations	<p>Perseroan tidak dapat memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.</p> <p>The Company's risk of not meeting its liabilities at maturity.</p>	<p>Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.</p> <p>Evaluating and strictly supervising cash inflow and cash inflow to ensure the availability of funds in order to meet due liability payment.</p>



Jenis Risiko Types of Risk	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Risk that May Arise	Mitigasi Mitigation
Pengelolaan Modal Capital Management	Perseroan tidak melakukan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat. The Company's risk of not maintaining a high credit rating and a sound capital ratio.	Perseroan menjaga rasio keuangan pada level yang sehat. The Company maintains a healthy financial ratio.
Kepuasan Pelanggan terhadap Pelayanan Customer Satisfaction with Services	Pelanggan merasa tidak puas terhadap pelayanan jasa yang diberikan sehingga hubungan baik dengan pelanggan akan terganggu. Selain itu, reputasi Perseroan di publik akan menurun. Customers are dissatisfied with the services provided, and thus, disrupting the good relationship with customers. In addition, the Company's reputation in the public eye will decline.	Melakukan evaluasi melalui meeting secara berkala untuk memastikan Perseroan telah memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan. Conduct evaluations through regular meetings to ensure the Company has provided the best service to all customers.
Risiko Aspek Sosial Risk of Social Aspect		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Manajemen keselamatan kerja tidak mampu untuk mengantisipasi peningkatan kejadian kecelakaan kerja di wilayah operasional Perseroan, baik di darat maupun laut. Occupational safety management is unable to anticipate the increase in the incidence of occupational accidents in the Company's operational areas, both on land and at sea.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi program dan pelatihan K3 secara rutin dan memastikan seluruh sarana dan prasarana di wilayah operasional Perseroan sudah memenuhi standar K3, baik di darat maupun laut; dan Melakukan inspeksi dan pengawasan secara rutin terhadap penerapan K3 di seluruh wilayah operasional Perseroan, baik di darat maupun laut. <ul style="list-style-type: none"> Conducting routine dissemination of OHS programs and training, and ensuring that all facilities and infrastructure in the Company's operational areas have met OHS standards, both on land and at sea; and Conducting routine inspections and supervision of OHS implementation in all operational areas of the Company, both on land and at sea.
Risiko Lingkungan Hidup Environmental Risk		
Risiko Operasi Operational Risk	Kegiatan operasional berpotensi dapat menghasilkan dampak negatif bagi lingkungan seperti polusi yang disebabkan karena adanya tumpahan minyak. Operational activities may potentially cause negative impacts on the environment, such as pollution caused by oil spills.	Menerapkan standar K3 yang tinggi untuk memastikan keselamatan kapal, termasuk mencegah kecelakaan kapal, tumpahan minyak serta penggunaan bahan bakar kapal yang ramah lingkungan. Implementing high OHS standards to ensure vessel safety, including preventing vessel accidents, oil spills, and use of eco-friendly vessel fuel.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi senantiasa mengkaji sistem manajemen risiko untuk memastikan pengelolaan risiko telah berjalan dengan baik, serta untuk mengetahui tingkat efektivitasnya sehingga Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan.

Pelaporan mengenai risiko yang dihadapi dan berpotensi mempengaruhi kestabilan bisnis Perseroan dilakukan oleh organ yang terkait kepada Direksi. Evaluasi dilakukan melalui mekanisme pengukuran pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Hasil dari evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors periodically review the risk management system through the reports submitted by the management, to ensure the effectiveness of risk management process, so that the Company is able to minimize the negative impact that may arised.

Risks that may potentially impact to the Company's business stability will be reported by the relevant organs to the Board of Directors. Evaluations are carried out by assessing the effectiveness of predetermined plans and actions. The evaluation results are then followed up with improvements to address any weaknesses in risk management implementation.



Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK.F.1]

Building Sustainability Culture

Perseroan senantiasa menumbuhkan budaya keberlanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan operasional bisnis, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek *Quality, Health, Safety and Environment (QHSE)* sebagai prioritas utama Perseroan. Komitmen tersebut telah menjadi budaya bagi insan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga membangun budaya keberlanjutan melalui Kode Etik (*Code of Conduct*), Kebijakan Anti Korupsi serta penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Dengan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berharap kesadaran para pemangku kepentingan akan keberlanjutan dapat terus ditingkatkan.

The Company continuously fosters a culture of sustainability in collaboration with all stakeholders. In carrying out its business operations, the Company consistently prioritizes Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) aspects as the Company's main focus. This commitment has become an integral part of the Company's corporate culture.

In addition, the Company promotes a culture of sustainability through the implementation of its Code of Conduct, Anti-Corruption Policy, and Whistleblowing System.

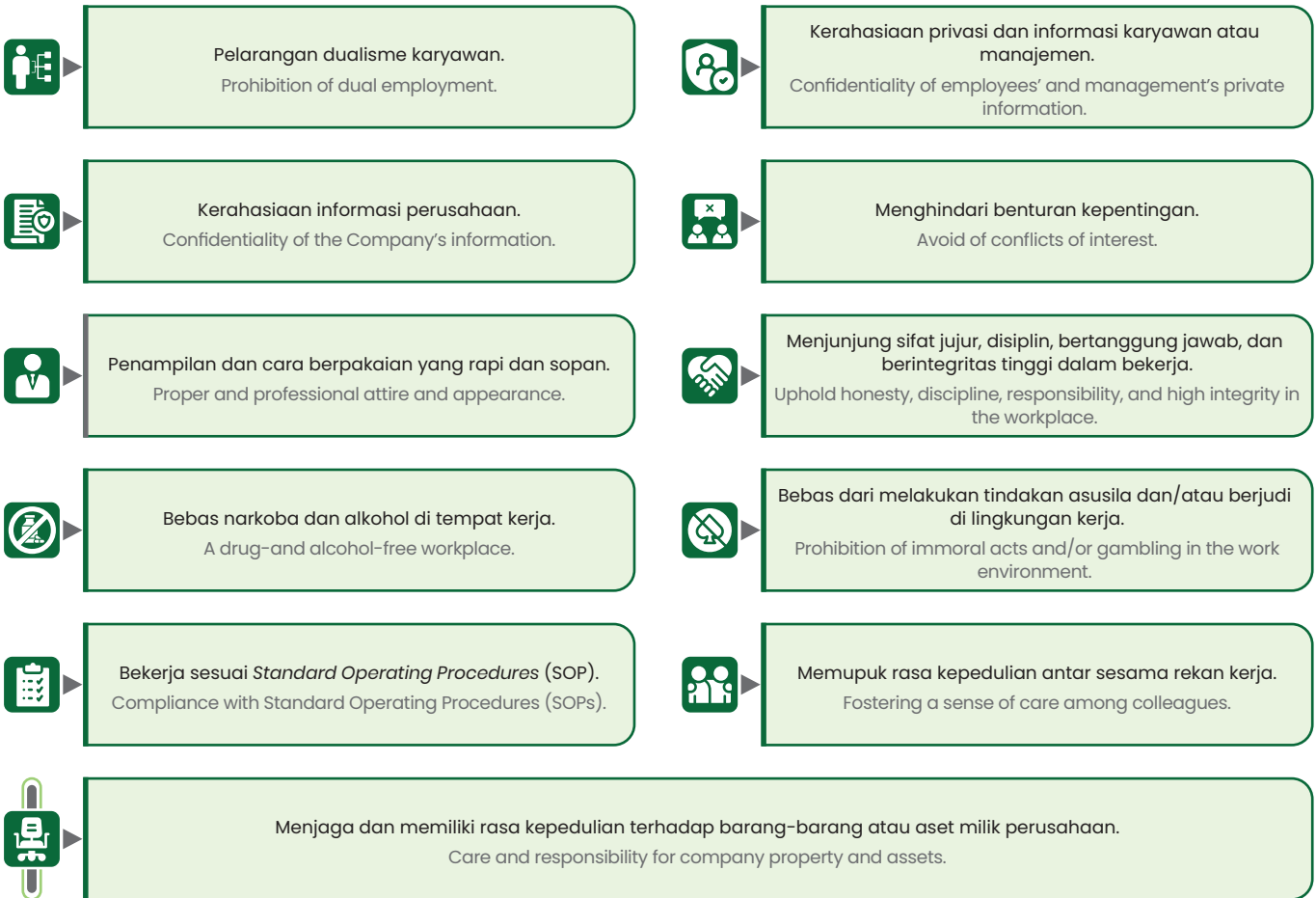
Through this initiatives, the Company aims to continuously enhance stakeholders' awareness and commitment to sustainability.

Kode Etik

Kode etik Perseroan merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang disusun berdasarkan filosofi dan nilai-nilai budaya Perseroan. Kode etik Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

Code of Conduct

The Company's code of conduct is part of the Company's GCG and is structured based on the Company's philosophy and culture values. The Company's Code of Conduct sets forth the following matters:





Selain mengatur perilaku internal, Kode Etik Perseroan juga memuat pedoman etika bisnis dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, yang mencakup:

1. Memberikan kesempatan yang sama, adil dan terbuka.
2. Melakukan evaluasi dan perbaikan standar kualitas pelayanan secara terus-menerus untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.
3. Menghormati hak-hak dan tanggung jawab para pemangku kepentingan.
4. Menghindari benturan kepentingan.
5. Melarang praktik diskriminasi suku, ras, agama, gender, dan kelompok.
6. Memberikan standar pelayanan yang terbaik dan profesional.
7. Mematuhi peraturan dan norma yang berlaku.
8. Membangun reputasi dan kepercayaan.

Sosialisasi Kode Etik Perseroan telah dilakukan kepada seluruh karyawan yang masuk dengan wajib membaca dan menandatangani kode etik agar berkomitmen dalam menerapkan kode etik di dalam kegiatan sehari-harinya. Seluruh karyawan Perseroan telah menandatangani kode etik Perseroan sebagai bagian dari internalisasi budaya keberlanjutan yang dilakukan manajemen melalui Departemen HRD dan Departemen QHSE.

Di tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan laporan pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi

Dalam rangka menjalankan kegiatan operasional bisnis yang bersih dari korupsi, Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi. Kebijakan anti korupsi Perseroan menetapkan persyaratan dan standar perilaku terkait dengan penyuapan dan korupsi, di mana tindakan yang dikategorikan sebagai korupsi adalah tindakan insan Perseroan, baik individu atau berkelompok yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan Perseroan.

Berikut jenis-jenis perilaku korupsi yang dimaksud dalam kebijakan anti korupsi:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan dan/atau kedudukannya;
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada orang lain atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud untuk melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
3. Menggelapkan uang, surat berharga atau harga kekayaan Perseroan yang disimpan karena jabatannya, baik dilakukan sendiri maupun membantu orang lain melakukan hal tersebut;
4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan karena kekuasaannya atau kedudukannya.

In addition to regulating internal behavior, the Company's Code of Conduct also contains business ethics guidelines for interacting with stakeholders, which include:

1. Provide equal, fair, and transparent opportunities.
2. Evaluate and improve service quality standards continuously to meet the needs of stakeholders.
3. Respect the rights and responsibilities of the stakeholders.
4. Avoid conflict of interest.
5. Prohibit the practice of ethical, racial, religious, gender and group discrimination.
6. Provide the best and professional service standards.
7. Subject to applicable provisions and norms.
8. Build reputation and trust.

The dissemination of the Company's Code of Conduct has been carried out to all employees by reading and signing the code of conducts, to affirm their commitment to applying it in their daily activities. All employees have signed the Company's Code of Conduct as part of the sustainability culture internalization efforts led by Management through the HRD Department and the QHSE Department.

In 2025, the Company did not receive any reports of Code of Conduct violations committed by its employees.

Anti-Corruption Policy

To ensure business operations are free from corruption, the Company has established an anti-corruption policy that sets out requirements and standards of behaviour related to bribery and corruption. Acts categorized as corruption are defined as any deliberate violation of laws, regulations, or Company policies committed by personnel—whether individually or collectively—with the intent to benefit themselves, other parties, or certain groups, which may harm the Company.

The following are types of corrupt behaviour:

1. Misusing the authority opportunities or facilities available to them because of their position;
2. Give, receive and/or promise something to another person or work partner, both internal and external, with the intention of doing something in their position that is contrary to their obligations;
3. Embezzle money, securities or the value of the Company's assets kept because of their position, either by themselves or by helping others to do so;
4. Giving and/or receiving gifts or promises to/from someone both internal and external because of their power or position.



Untuk menumbuhkan budaya anti korupsi di lingkungan kerja, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi termasuk balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, maupun tindakan penyusapan dan/atau gratifikasi kepada seluruh karyawan serta sosialisasi penerapan sanksi pada insan Perseroan yang terbukti melakukan tindak pidana korupsi, dengan melibatkan Departemen QHSE dan HRD. Setiap karyawan Perseroan dapat memberikan informasi/laporan mengenai pelanggaran atau dugaan pelanggaran kebijakan dengan menyampaikan informasi/laporan tersebut melalui *email* sistem pelaporan pelanggaran di: ia@sillomp.com dan saluran layanan 0895404300931.

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapati adanya laporan terkait tindakan korupsi yang dilakukan oleh insan Perseroan.

To foster an anti-corruption culture within the workplace, the Company consistently disseminates its anti-corruption policy—including kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities—to all employees. The Company also communicates the applicable sanctions to personnel found guilty of corruption, with the dissemination process carried out in coordination with the QHSE and HR Departments. Each employee may submit information/report regarding violation or alleged violation of the policy by submitting information/report through email of whistleblowing system at: ia@sillomp.com or reporting hotline at 0895404300931.

Throughout 2025, the Company did not find any reports regarding acts of corruption committed by Company Personnel.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [POJK F.24] Whistleblowing System

**KAWASAN ANTI FRAUD!!
ZERO TOLERANCE**

LAPORKAN

1. Penyalahgunaan jabatan/wewenang
2. Pembocoran rahasia perusahaan
3. Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi dari pihak ketiga
4. Penyelewengan uang perusahaan
5. Penggelapan dan penyalahgunaan aset perusahaan
6. Pemerasan, penipuan dan pencurian.
7. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila (fisik dan/atau verbal).
8. Pemalsuan data
9. Pelanggaran PKB, peraturan perusahaan, UU.
10. Pelanggaran keamanan, ketertiban dan keselamatan.

Mekanisme Pelaporan

(Menyertakan informasi mengenai)

- Nama telapor
- Uraian terjadi pelanggaran
- Tempat dan waktu kejadian pelanggaran
- Bukti pelanggaran

Hubungi kami

WA/SMS : 0895404300931
Email : ia@sillomp.com

**PELAKU FRAUD
DAPAT DIKENAKAN
SANKSI ADMINISTRASI,
TUNTUTAN GANTI RUGI DAN
ANCAMAN PIDANA!!**

**PELAPOR DIRAHASIKAN DAN DILINDUNGI DARI
INTIMIDASI ATAU HUKUMAN DARI PIHAK TERLAPOR**

Perseroan menyediakan sarana pelaporan dan/atau pengaduan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*). Sistem ini dibentuk untuk memfasilitasi para pemangku kepentingan yang ingin melaporkan adanya tindakan kecurangan, korupsi, penyusapan dan tindakan lainnya yang melanggar norma, aturan atau etika bisnis yang secara langsung maupun tidak langsung dapat merugikan Perseroan.

Jenis pelanggaran yang dapat disampaikan kepada Perseroan:

1. Perbuatan yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (*fraud*);
2. Pelanggaran hukum/aturan;
3. Pelanggaran Kode Etik Perseroan;
4. Pelanggaran kebijakan internal Perseroan; serta
5. Benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak-pihak internal Perseroan.

The Company provides a reporting and/or complaint channel through the whistleblowing system (WBS). This system is designed to facilitate the stakeholders who wish to report fraud, corruption, bribery and other actions that violate norms, rules or business ethics which may directly or indirectly harm the Company.

Types of violations that can be reported to the Company:

1. Actions related to fraud;
2. Violations of laws or regulations;
3. Violations of the Company's Code of Conducts;
4. Violations of the Company's internal policies; and
5. Conflicts of interest committed by internal parties of the Company.



Pemangku kepentingan yang melaporkan tindakan pelanggaran atau kecurangan diminta untuk memberikan informasi lengkap terkait:

1. Nama pelapor;
2. Departemen atau divisi pelapor;
3. Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi; serta
4. Alamat *e-mail* (jika ada) yang dapat dihubungi.

Setiap pelapor yang melaporkan kecurangan melalui WBS akan dilindungi Perseroan, serta memberikannya rasa aman agar terhindar dari berbagai tindakan yang merugikan ataupun ancaman. Perlindungan yang diberikan bagi pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor, termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan; serta
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Seluruh pengaduan yang masuk dari dalam maupun dari luar Perseroan akan diterima untuk dikaji kebenarannya dengan menginvestigasi dan mengumpulkan alat bukti pendukung. Pihak yang menjadi penanggung jawab untuk menerima laporan pelanggaran, serta mengelola dan menangani pengaduan yang masuk di dalam sistem pelaporan pelanggaran, yaitu Departemen Audit Internal.

Jika diketahui bahwa laporan tidak terbukti kebenarannya, maka proses akan dihentikan dan pengaduan akan ditutup oleh Perseroan dan apabila terbukti laporan tersebut tidak benar dan mengandung unsur kesengajaan, maka Perseroan akan memberikan sanksi bagi pelapor. Namun, jika laporan tersebut terbukti benar, Perseroan melalui HRD akan memberikan sanksi kepada yang bersangkutan sesuai dengan peraturan Perseroan dan kebijakan yang berlaku atau jika terjadi tindak pidana akan diteruskan kepada instansi penyidik yang berwenang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan laporan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak yang berada di bawah tanggung jawab Perseroan.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM)

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menaati hukum dan peraturan yang berlaku serta menjunjung tinggi HAM. Penerapan aturan manajemen ini sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, yakni hak untuk hidup, hak untuk berkeluarga dan melanjutkan keturunan, hak mengembangkan diri, hak memperoleh keadilan, hak atas kebebasan pribadi, hak atas rasa aman, hak atas kesejahteraan, hak turut serta dalam pemerintahan serta hak wanita dan anak.

Stakeholders who report violations or fraud are asked to provide complete information regarding:

1. Name of Whistleblower;
2. Department or division of whistleblower;
3. Contact number of whistleblower; and
4. Contactable e-mail (if any).

Each whistleblower who reports fraud through the WBS will be protected by the Company and provided with a sense of security to ensure they are safeguarded from any form of detrimental actions or threats. The protection provided for whistleblower is in the form of:

1. Protection of the confidentiality of whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower;
2. Protection against retaliatory actions from the reported party or other parties that have interests; and
3. Protection from pressure, employee rights, lawsuits, property, and physical actions.

All complaints from within and outside the Company will be accepted and examined for its accuracy by investigating and collecting supporting evidence. The party responsible for receiving whistleblowing reports, as well as managing and handling complaints submitted to the whistleblowing system, is the Internal Audit Department.

If the report is proven false, the process will stop and the complaint will be closed by the Company. If the report is proven false with intent, the Company will impose sanctions on the whistleblower. However, if the report is proven true, the Company through HRD will impose sanctions on those responsible according to Company regulations and applicable policies or if a crime occurs, it will be forwarded to the authorized investigating agency.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations committed by parties under the Company's responsibility.

Compliance with Laws and Human Rights

The Company remains committed to complying with applicable laws and regulations, as well as upholding human rights, as demonstrated through its policies and implementation of management regulations. These management regulations align with Law No. 39 of 1999 on Human Rights, which guarantees the right to life, family and offspring, self-development, justice, personal freedom, security, well-being, participation in governance, as well as women's and children's rights.



Sosialisasi juga secara rutin dilakukan *Human Resources Department* (HRD) agar segenap insan Perseroan memahami tujuan dan komitmen Perseroan terhadap HAM. Program sosialisasi rutin ini juga sejalan dengan cita-cita Perseroan untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan tujuan:

1. Memperjelas hak dan kewajiban pengusaha dan karyawan;
2. Mengatur syarat-syarat kerja dan kondisi kerja;
3. Menciptakan dan memperteguh hubungan industrial yang harmonis dalam lingkungan kerja;
4. Mengatur cara-cara penyelesaian perbedaan pendapat; dan
5. Meningkatkan produktivitas karyawan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat insiden pelanggaran hukum dan pelanggaran HAM yang terjadi di Perseroan.

Human Resources Department (HRD) also regularly conducts socialization program to ensure that all Company personnel understand the Company's goals and commitment to human rights. This regular socialization program aligns with the Company's aspiration to foster harmonious relationships with the following objectives:

1. Clarifying the rights and obligations of employers, labor unions, and employees;
2. Regulating employment terms and working conditions;
3. Establishing and strengthening industrial relations within the workplace;
4. Providing mechanisms for dispute resolution; and
5. Enhancing employee productivity.

In 2025, there were no incidents of legal violations or human rights within the Company.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK.E.4] Stakeholder Engagement

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan keterlibatan dan kontribusi pemangku kepentingan yang secara langsung atau tidak langsung dapat terkena dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Penjabaran para pemangku kepentingan, kriteria identifikasi serta metode pelibatan yang digunakan untuk berinteraksi dapat dilihat pada tabel berikut.

The Company identifies its stakeholders based on their involvement and contributions who may be directly or indirectly impacted by the Company's operations. A description of stakeholders, identification criteria, and engagement methods used in interactions are presented in the following table.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Dasar Pemilihan berdasarkan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Basis of Selection based on Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement Methods	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian kinerja usaha yang berkaitan dengan keberlanjutan Perusahaan; • Pencapaian kinerja usaha; • Keterbukaan informasi; • Tata kelola perusahaan. <ul style="list-style-type: none"> • Business performance achievement related to the Company's Sustainability; • Achievement of business performance; • Information disclosure; • Corporate governance. 	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). General Meeting of Shareholders (GMS).	Tahunan Annual
		Paparan publik. Public exposure.	Tahunan Annual
		Penyampaian Laporan Tahunan. Submission of Annual Report.	Tahunan Annual
		Penyampaian Laporan Keberlanjutan. Submission fo Sustainability Report.	Tahunan Annual
		Penyampaian Laporan Keuangan. Submission of Financial Statements.	Triwulan Quarterly
Keterbukaan informasi situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Information disclosure through the Company's and Indonesia Stock Exchange's website.	Sesuai kebutuhan As necessary		
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan kerja; • Kesejahteraan karyawan; • Pengembangan kompetensi karyawan. <ul style="list-style-type: none"> • Occupational Health and Safety; • Employee Welfare; • Employees competency developments. 	Pendidikan dan pelatihan. Education and Training.	Tahunan Annual
		Employee gathering.	Sesuai kebutuhan As necessary
		Penyediaan sarana dan/atau prasarana K3. Provision of OHS facilities and/or infrastructure.	Sesuai kebutuhan As necessary
		Penyediaan sarana pelaporan pengaduan. Provision of whistleblowing channel.	Sesuai kebutuhan As necessary



Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Dasar Pemilihan berdasarkan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Basis of Selection based on Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement Methods	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> Praktik pengadaan yang adil dan transparan; Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); Kualitas layanan yang terjaga; Jaminan atas standar produk dan jasa yang disediakan; Pemenuhan kontrak. 	Rapat/kunjungan rutin. Regular meeting/visit.	Sesuai kebutuhan As necessary
		Evaluasi kontrak secara berkala. Periodic contract evaluation.	Sesuai yang telah disepakati di dalam kontrak As agreed in the contract
		Pendidikan dan pelatihan. Education and training.	Sesuai kebutuhan As necessary
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap setiap peraturan dan kebijakan yang berlaku; Melakukan sertifikasi dan pelaporan yang layak. 	Penyampaian Laporan Tahunan. Submission of Annual Report.	Tahunan Annual
		Penyampaian Laporan Bulanan. Submission of Monthly Report.	Bulanan Monthly
		Penyampaian Laporan Triwulan. Submission of Quarterly Report.	Triwulan Quarterly
		Sertifikat dan ISO. Certification and ISO.	Sesuai kebutuhan As necessary
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> Kepedulian pada masyarakat sekitar operasional; Meminimalisir dampak operasional terhadap lingkungan; Terjalin hubungan yang harmonis. 	Program Tanggung Jawab Sosial. Social Responsibility Programs.	Sesuai kebutuhan As necessary
		<ul style="list-style-type: none"> Concern to the community around operations; Minimize operational impacts to environment; Established a harmonious relationship. 	

Peluang dan Tantangan atas Penerapan Keberlanjutan [POJK.E.5] Sustainability Implementation Issues

Sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa dihadapkan beberapa tantangan antara lain penyesuaian perkembangan standar keberlanjutan dengan inisiatif dan strategi keberlanjutan agar dapat sejalan dan tepat untuk diterapkan di dalam segmen bisnis Perseroan serta perubahan kebijakan dari regulator yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Namun tantangan tersebut dapat dihadapi melalui kerja sama dan kolaborasi dari departemen terkait sehingga implementasi dapat saling bersinergi dalam melakukan pelaporan kegiatan keberlanjutan. Selain itu Perseroan juga memperkuat integrasi aspek-aspek keberlanjutan dalam setiap pengambilan keputusan investasi Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan telah menginvestasikan modal kerja dengan melakukan penambahan armada kapal tanker gas di mana gas merupakan energi yang lebih ramah lingkungan. Langkah ini sebagai bukti komitmen Perseroan dalam menangani isu perubahan iklim. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengembangkan pendekatan manajemen yang efektif untuk mendukung keberlanjutan di dalam bisnis operasional Perseroan.

Throughout 2025, the Company continued to face several challenges, including the need to align evolving sustainability standards with the Company's sustainability initiatives and strategies to ensure proper implementation across its business segments, as well as regulatory changes that may affect the Company's operational activities.

However, these challenges were addressed through collaboration and coordination among relevant departments, enabling synergistic implementation and reporting of sustainability initiatives. In addition, the Company strengthened the integration of sustainability considerations into its investment decision-making processes.

In 2025, the Company invested working capital to expand its gas tanker vessel, recognizing gas as a more eco-friendly energy source. This initiative reflects the Company's commitment to addressing climate change issues. The Company also continued to enhance its management approaches to effectively support sustainability in its operations.



Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Produk dan/atau Jasa

Perseroan telah berpengalaman selama lebih dari 30 tahun di bidang jasa pelayaran. Hingga saat ini Perseroan memiliki dan mengoperasikan 31 armada dengan berbagai jenis dan fungsi yang berbeda untuk melayani pasar domestik dan internasional. Dengan reputasi dan rekam jejak yang baik, Perseroan memperoleh kontrak dari perusahaan-perusahaan minyak dan gas terkemuka.

Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk menerapkan operasional kapal yang ramah lingkungan, salah satunya dengan menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan serta senantiasa mematuhi regulasi dan persyaratan lain terkait lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan pada armada kapal Perseroan mengacu pada ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan serta sertifikasi *Safety Management Certificate* (SMC). Perseroan juga memastikan seluruh aktivitas armada telah sesuai dengan ketentuan *International Convention for the Prevention of Pollution from Ships* (MARPOL), yang mengatur pencegahan dan pencemaran lingkungan laut akibat operasional kapal atau tidak sengaja.

Setiap armada Perseroan telah dilengkapi dengan Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (IOPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara (IAPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran (ISPP), dan Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP).

Kinerja yang Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan usaha yang optimal dan berkelanjutan, dengan terus menjaga kelangsungan usaha serta meningkatkan daya saing melalui strategi dan inovasi yang berkelanjutan.

Di tahun 2025, Perseroan terus memperkuat kapasitas operasional melalui penambahan armada berupa 1 kapal *Very Large Gas Carrier* (VLGC) tanker. Penambahan armada ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk meningkatkan kapasitas layanan serta memperluas peluang bisnis khususnya di pasar internasional. Perseroan juga senantiasa menjaga keunggulan operasional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan bisnis yang *prudent*.

Products and/or Services

The Company has over 30 years of experience in the shipping services industry. Currently, the Company owns and operates 31 vessels of various types and functions, serving both domestic and international markets. With a strong reputation and proven track record, the Company has secured contracts from leading oil and gas companies.

The Company is also always committed to implementing environmentally friendly ship operations, one of which is by using environmentally friendly fuels and always complying with regulations and other requirements related to the environment. Environmental management in the Company's fleet of ships refers to ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems and Safety Management Certificate (SMC) certification. The Company also ensures that all fleet activities are in accordance with the provisions of the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL), which regulates the prevention and pollution of the marine environment due to ship operations or accidents.

Each of the Company's vessel has been equipped with an International Certificate for the Prevention of Pollution by Oil (IOPP), an International Certificate for the Prevention of Air Pollution (IAPP), an International Certificate for the Prevention of Pollution by Dirt (ISPP), and a National Certificate for Pollution Prevention (SNPP).

Sustainable performance

The Company is committed to achieving optimal and sustainable growth, by consistently ensuring business continuity and enhance competitiveness through sustainable strategy and innovation.

In 2025, the Company will continue to strengthen operational capacity through the addition of a fleet in the form of 1 Very Large Gas Carrier (VLGC) tanker. The addition of this fleet is part of the Company's long-term strategy to increase service capacity and expand business opportunities especially in the international market. The Company also always maintains operational excellence by prioritizing the principles of prudence and prudent business management.



Melalui berbagai langkah strategis dan ekspansi bisnis tersebut, maka diharapkan Perseroan dapat meningkatkan kinerja keuangan yang solid dan tumbuh secara konsisten dari tahun ke tahun.

Through these strategic steps and business expansion, it is expected that the Company can improve solid financial performance and grow consistently from year to year.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Tahun 2025 pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat menjadi 5,11%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,03%. Di tengah berbagai tantangan tersebut, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang solid dengan mencatatkan pendapatan sebesar USD173,81 juta dan laba tahun berjalan sebesar USD20,89 juta.

Operational and Financial Performance

In 2025, Indonesia's economic growth will increase to 5.11%, slightly higher than the previous year which reached 5.03%. In the midst of these challenges, the Company managed to record a solid performance by recording revenue of USD173.81 million and profit for the current year of USD20.89 million.

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Konsolidasian [POJK F.2] [POJK F.3] Comparison of Consolidated Financial Targets and Performance

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain | in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Target Targets	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievements (%)	Target Targets	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievements (%)	Target Targets	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievements (%)
Pendapatan Revenues	200.816	173.808	86,55	154.351	185.058	119,89	141.469	163.632	115,67
Beban Pokok Pendapatan Costs of Revenues	146.296	123.469	84,40	101.141	130.670	129,20	81.866	109.994	134,36
Laba Neto Net Profit	20.886	20.787	99,53	27.380	24.124	88,11	29.239	25.764	88,12
Aset Assets	617.626	539.496	87,35	454.168	483.419	106,44	446.194	432.180	96,86
Liabilitas Liabilities	378.077	317.011	83,85	221.017	261.785	118,45	249.272	236.710	94,96
Ekuitas Equity	239.548	222.485	92,88	233.151	221.634	95,06	196.922	195.470	99,26



Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan terus berinvestasi dalam inisiatif yang mendukung praktik ramah lingkungan. Di tahun 2025, Perseroan meningkatkan kapabilitas jasa penyewaan kapal, salah satunya dengan penambahan armada kapal tanker gas yang merupakan salah satu bentuk dukungan Perseroan dalam penggunaan energi gas, sebagai jenis energi yang dinilai lebih bersih dengan jejak karbon yang relatif lebih rendah.

As part of its commitment to sustainability, the Company continues to invest in initiatives that support environmentally friendly practices. In 2025, the Company will increase the capabilities of ship leasing services, one of which is by adding a fleet of gas tankers which is a form of the Company's support in the use of gas energy, as a type of energy that is considered cleaner with a relatively lower carbon footprint.

Perseroan juga rutin melakukan pemeliharaan dan perawatan kapal (*docking*) untuk menjaga agar kapal selalu dalam kondisi baik sehingga armada kapal dapat beroperasi dengan ramah lingkungan dan tidak mengganggu ekosistem laut.

The Company also routinely carries out ship maintenance and maintenance (*docking*) to keep the ship in good condition so that the ship fleet can operate in an environmentally friendly manner and does not disturb the marine ecosystem.

Biaya Investasi Pemeliharaan dan Perawatan Kapal (*docking*) Maintenance and Repair (*docking*) of Vessels

Dalam ribu USD | In thousand USD

Tahun	Target Target	Realisasi Realization
2025	38.508	20.818
2024	800	753
2023	18.500	17.756

Kontribusi Ekonomi Langsung

Komitmen Perseroan dalam mendukung perekonomian tercermin melalui kontribusi ekonomi langsung yang berdampak pada para pemangku kepentingan, seperti pemberian kompensasi kepada karyawan, pemenuhan kewajiban pajak, distribusi keuntungan pada para pemegang saham, dan sebagainya. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi Perseroan di tahun 2025.

Direct Economic Contribution

The Company's dedication to supporting the economy is evident in its direct economic contribution that have positive impact to stakeholders, such as compensating employees, fulfilling tax obligations, distributing profits to shareholders, and so on. The following table presents the distribution of the Company's economic value in 2025.

Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Generated

Dalam ribu USD | In thousand USD

Kinerja Ekonomi Economic Performances	2025	2024	2023
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Generated			
Total Pendapatan Total Revenues	173.808	185.058	163.632
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Generated	173.808	185.058	163.632
Pendistribusian Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Distributed			
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Suppliers	60.360	73.455	53.934
Pembayaran kepada Karyawan Payment to Employees	20.913	19.078	16.925
Pembayaran Bunga Payment for Interest	16.376	14.921	14.121



Dalam ribu USD | In thousand USD

Kinerja Ekonomi Economic Performances	2025	2024	2023
Pembayaran Dividen Payment of Dividends	17.199	6.126	5.616
Pembayaran Pajak Payment for Taxes	8.004	3.762	3.819
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya – Neto Payment for Operating Expenses and Others – Net	5.920	3.354	3.185
Biaya CSR Cost of CSR	121	118	109
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	128.893	120.814	97.709
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	44.915	64.244	65.923

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung

Selain memberikan nilai/manfaat langsung, Perseroan juga berperan dalam memberikan nilai/manfaat tidak langsung kepada para pemangku kepentingan melalui penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal dan kemitraan dengan pemasok lokal.

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi putra-putri terbaik Indonesia untuk berkontribusi membangun keberlanjutan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan pemerataan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar serta meningkatkan kemampuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat guna mewujudkan pembangunan ekonomi nasional. Perseroan mendefinisikan tenaga kerja lokal sebagai pekerja yang berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di wilayah Republik Indonesia.

Jumlah tenaga kerja lokal Perseroan meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 148 karyawan menjadi 149 karyawan di tahun 2025. Jumlah tahun ini mencapai 100% dari total karyawan.

Penggunaan Pemasok Lokal

Dalam hal pengadaan, Perseroan memprioritaskan pemasok lokal untuk bekerjasama, baik untuk memasok barang dan jasa, meskipun ada suku cadang tertentu yang harus diimpor secara langsung dari pabrik produsen di luar negeri karena produknya tidak tersedia di Indonesia. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Di tahun 2025, Perseroan bekerja sama dengan 534 pemasok lokal, mencapai 69% dari total pemasok atau meningkat 39% dari tahun lalu sebanyak 383 pemasok lokal. Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan pelibatan pemasok atau penyedia lokal dalam rantai pasokan Perseroan untuk mendukung pemerataan pembangunan ekonomi nasional.

Indirect Economic Contribution

In addition to providing direct value and benefits, the Company also contributes indirect value to stakeholders by creating employment opportunities for local communities and fostering partnerships with local suppliers.

Local Manpower Utilization

The Company provides employment opportunities for Indonesia's finest talents to contribute to the Company's sustainability. This initiative aims to promote equitable employment opportunities for surrounding communities while enhancing their economic capacity and welfare, thereby supporting national economic development. The Company defines local workers as individuals who are Indonesian citizens and reside within the territory of the Republic of Indonesia.

The number of Company's local employees increased from 148 employees in the previous year to 149 employees in 2025. This represents 100% of the Company's total employee.

Local Suppliers Involvement

Regarding procurement, the Company prioritizes collaboration with local suppliers for both goods and services, although certain spare parts must be directly imported from manufacturers abroad due to unavailability in Indonesia. This approach aligns with the Company's commitment to implementing sustainable business practices.

By 2025, the Company will collaborate with 534 local suppliers, reaching 69% of the total suppliers, an increase of 39% from last year's 383 local suppliers. The Company is committed to optimizing the involvement of local suppliers or suppliers in the Company's supply chain to support the equitable distribution of national economic development.

Kinerja Sosial Aspek Ketenagakerjaan

Social Performance on Employment Aspect

Komitmen Pengelolaan Karyawan

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan dapat dicapai melalui dukungan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, kompeten dan mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis yang terus berkembang.

Sebagai bagian dari tanggung jawab keberlanjutan, Perseroan berkomitmen menerapkan praktik ketenagakerjaan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku dengan menciptakan lingkungan kerja yang layak dan kondusif, mengembangkan potensi karyawan secara optimal, memastikan keselamatan dan kesehatan kerja serta menjunjung tinggi keberagaman, hak asasi manusia dan kesempatan setara bagi setiap karyawan. Upaya ini bertujuan untuk menjaga motivasi dan produktivitas karyawan sehingga dapat terus memberikan kontribusi terbaik bagi keberlanjutan Perseroan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan kesetaraan kesempatan bekerja dalam seluruh aspek pengelolaan ketenagakerjaan. Perseroan memastikan bahwa seluruh individu, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, agama, ras, atau status sosial, memiliki peluang yang sama untuk berkembang dan berkontribusi dalam Perseroan.

Di tahun 2025, jumlah karyawan pria di Perseroan sebesar 72% dan karyawan wanita sebesar 28%. Sifat pekerjaan serta karakteristik usaha Perseroan di bidang pelayaran yang menyebabkan pekerja pria lebih mendominasi jumlah karyawan, seperti yang tergambar pada tabel berikut.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Jabatan

Total Employees Based on Gender and Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2025					
	Pria Male		Wanita Female		Jumlah Total	
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%
General Manager General Manager	4	100	-	0	4	3
Manajer Manager	16	70	7	30	23	15
Supervisor Supervisor	18	69	8	31	26	17
Staf Staff	49	64	27	36	76	51
Non-Staf Non-Staff	20	100	-	0	20	13
Jumlah Total	107	72	42	28	149	100

Employee Management Commitment

The Company believes that the Company's sustainability and growth can be achieved by relying on skilled, competent, and adaptable human resources (HR), especially in addressing business challenges in the future.

In line with its commitment to sustainability, the Company is committed to implementing employment practices in accordance with applicable regulations by fostering a decent and supportive work environment, optimally developing employee potential, ensuring occupational health and safety and upholding diversity, human rights and equal opportunities for all employees. These initiatives aim to sustain employee motivation and productivity, enabling them to continue making a valuable contribution to the Company's sustainability.

Equal Employment opportunity [F.18]

The Company is committed to upholding equal employment opportunities across all aspects of workforce management. It ensures that all individuals, regardless of background, gender, religion, race, or social status, have fair and equal opportunities to develop and contribute to the Company.

In 2025, the Company employed 72% male employees and 28% female employees. The nature of the work and the characteristics of the Company's business operations have resulted in a higher proportion of male employees, as illustrated in the following table.



Meskipun begitu, komitmen Perseroan pada kesetaraan tetap tercermin dalam berbagai kebijakan dan praktik-praktik ketenagakerjaan yang diterapkan. Perseroan menempatkan kesetaraan kesempatan dalam seluruh aspek ketenagakerjaan, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karyawan. Setiap peraturan dan pedoman terkait ketenagakerjaan telah memuat prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia. Dengan demikian, Perseroan memastikan tidak ada bentuk diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, kebangsaan, maupun kondisi fisik di lingkungan kerja Perseroan. Melalui penerapan komitmen dan prinsip tersebut, pada tahun 2025, tidak terdapat laporan perlakuan diskriminasi terhadap pekerja Perseroan.

Keberagaman di Tempat Kerja [POJK.C.3]

Perseroan mengembangkan dan mengelola sumber daya manusia (SDM) dengan berprinsip pada keragaman dan inklusivitas untuk menciptakan tenaga kerja yang saling melengkapi dan harmonis. Oleh karena itu, Perseroan memastikan pengelolaan SDM dijalankan secara adil, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 149 karyawan, tidak termasuk karyawan dengan Perjanjian Kerja Laut. Berikut demografi karyawan yang mencerminkan keberagaman.

Nevertheless, the Company's commitment to equality is embedded into several policies and its employment practices. The Company puts equal opportunity principles at every stage of employment aspects, from recruitment to employee development. All employment-related regulations and guidelines are designed in alignment with Human Rights principles, ensuring a discrimination-free work environment based on gender, race, religion, nationality, or physical condition in any aspect of the Company's operations. By 2025, as a result of implementing these commitments and principles, the Company has reported no incidents of discrimination occurring in the workplace.

Diversity in the Workplace [POJK.C.3]

The Company develops and manages its human resources (HR) based on the principles of diversity and inclusivity to create a complementary and harmonious workforce. Therefore, the Company ensures that HR management is conducted fairly, without discrimination based on ethnicity, religion, race, or gender.

In 2025, the Company had 149 employees, excluding employee under sea-based contract. The following is the employee demographic profile that reflects this diversity.

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin Composition of Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	107	72	107	72	90	70
Wanita Female	42	28	42	28	39	30
Jumlah Total	149	100	149	100	129	100

Komposisi Karyawan Menurut Usia Composition of Employee by Age

Usia Age	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
18-30 tahun 18-30 years old	34	17	51	34	28	15	43	29	21	10	31	24
30-50 tahun 30-50 years old	66	23	89	60	68	25	93	62	58	28	86	67
>50 tahun >50 years old	7	2	9	6	11	2	13	9	11	1	12	9
Jumlah Total	107	42	149	100	107	42	149	100	90	39	129	100

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan Composition of Employee by Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
General Manager	4	-	4	3	5	-	5	3	3	-	3	2
Manajer Manager	16	7	23	15	11	8	19	13	13	9	22	17
Supervisor	18	8	26	17	27	6	33	22	15	4	19	15
Staf Staff	49	27	76	51	44	28	72	48	43	26	69	54
Non-Staf Non-Staff	20	-	20	13	20	-	20	14	16	-	16	12
Jumlah Total	107	42	149	100	107	42	149	100	90	39	129	100



Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Composition of Employee by Education

Pendidikan Education	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
S2	9	4	13	9	11	3	14	9	10	3	13	10
S1	59	32	91	61	55	31	86	58	47	28	75	58
D3	6	3	9	6	9	3	12	8	8	4	12	9
SLTA/Sederajat dan di bawahnya Highschool/ Equivalents and Under	33	3	36	24	32	5	37	25	25	4	29	23
Jumlah Total	107	42	149	100	107	42	149	100	90	39	129	100

Komposisi Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan

Composition of Employee by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025				2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	107	42	149	100	105	42	147	99	89	39	128	99
Kontrak Contract	-	-	-	-	2	-	2	1	1	-	1	1
Jumlah Total	107	42	149	100	107	42	149	100	90	39	129	100

Keterlibatan Perempuan

Perseroan juga turut memberikan dukungan keterlibatan wanita dengan memberikan kesempatan bagi karyawan wanita untuk berkembang dan berkarya pada posisi strategis di lingkungan kerja.

Hingga saat ini, sebanyak 51 karyawan wanita bekerja di Perseroan dan jumlahnya terus bertambah setiap tahun. Sementara 7 karyawan perempuan menduduki posisi strategis di Perseroan, seperti *General Manager* dan *Manager*, dengan presentase mencapai 26% dari total karyawan pada posisi tersebut.

Peningkatan jumlah karyawan wanita di dalam Perseroan menunjukkan bahwa Perseroan selalu berupaya untuk terus mendorong pertumbuhan dan membuka lebih banyak peluang bagi karyawan wanita. Hal ini merupakan komitmen yang dilakukan Perseroan di dalam memastikan adanya kesetaraan gender di dalam lingkungan kerja.

Women's Involvement

The Company also supports women's participation by providing opportunities for female employees to grow and contribute in strategic positions within the workplace.

Currently, 51 female employees work at the Company, this number continues to grow each year. Meanwhile, 7 female employees hold strategic positions within the Company, such as *General Manager* and *Manager*, representing 26% of all employees in those positions.

The increase in the number of female employees within the Company, demonstrates that the Company strives to promote growth and create more opportunities for women employees. This reflects to the Company's commitment to ensuring gender equality in the workplace.

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Wanita Female	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Wanita Female	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Wanita Female	Jumlah Karyawan Number of Employees	%
Manager sampai General Manager Manager to General Manager	7	27	26	8	24	33	9	25	36
Staf sampai Supervisor Staff to Supervisor	35	102	34	34	105	32	30	88	34

*Tidak termasuk Karyawan Perjanjian Kerja Laut
 Excluding Employees under Sea-based contract

Pekerja Sementara

Di tahun 2025, Perseroan tidak memiliki pekerja sementara. Pekerja sementara adalah karyawan yang dipekerjakan Perseroan berdasarkan rentang waktu tertentu (karyawan kontrak).

Temporary Workers

In 2025, The company does not have temporary workers. Temporary workers are individuals employed by the Company based on a certain period (contract employees).

Uraian Description	2025			2024		
	Jumlah Karyawan Sementara Number of Temporary Employees	Jumlah Karyawan Number of Employee	%	Jumlah Karyawan Sementara Number of Temporary Employees	Jumlah Karyawan Number of Employee	%
Karyawan Kontrak Contract Employees	-	149	-	2	149	1

*Tidak termasuk Karyawan Perjanjian Kerja Laut
 Excluding Employees under Sea-based contract

Rekrutmen dan Perputaran Pekerja

Sebagai bagian dari upaya mendukung pencapaian target bisnis dan memastikan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen dan peningkatan karyawan baru secara terencana.

Proses rekrutmen di Perseroan terdapat dua cara, yaitu perekrutan internal dan eksternal. Perekrutan internal dilakukan untuk posisi-posisi strategis dengan mengembangkan *talent-talent* berbakat ke posisi yang lebih tinggi. Sedangkan perekrutan eksternal dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga penyedia jasa perekrutan untuk menjangkau talenta terbaik. Perseroan membuka kesempatan bagi siapa saja untuk bekerja di Perseroan. Calon karyawan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan serta nilai-nilai Perseroan, akan diundang untuk mengikuti rangkaian program seleksi yang terstruktur, meliputi tes tertulis, wawancara dan pemeriksaan kelengkapan administrasi.

Proses rekrutmen dilakukan berdasarkan permintaan atau kebutuhan Perseroan dengan memprioritaskan tenaga lokal. Tenaga lokal adalah pekerja yang berkewarganegaraan Indonesia.

Karyawan yang baru masuk wajib menandatangani pakta integritas yang bertujuan memberikan pemahaman mengenai peraturan, budaya kerja, serta nilai-nilai yang berlaku di Perseroan.

Employee Recruitment and Turnover

To support its business goals and ensure the availability of skilled workforce, the Company implements a systematic recruitment and hiring process for new employees.

The Company conducts 2 (two) methods in the hiring process, namely internal and external hiring. Internal hiring is conducted for strategies position by developing the top talent to the highest position. While external hiring is conducted through collaboration with the third party as recruitment provider to get top talent. The Company provides opportunities for every individual to work at the Company. Prospective employees who have the competencies and qualifications that align with the needs and values of the Company will be invited to participate in a structured selection program, which includes written test, interviews, and administrative document verification.

The recruitment process is carried out based on the Company's requests or operational needs, prioritizing local talent. Local talent refers to employees who are Indonesian citizens.

New hires are required to sign an integrity pact designed to provide knowledge related to the Company's regulations, work culture, and core values.



Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatat jumlah karyawan baru yang direkrut sebanyak 53 orang, yang terdiri dari 38 karyawan pria dan 15 karyawan wanita, melalui proses rekrutmen yang adil tanpa diskriminasi.

Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan menjadi indikator penting dalam mengukur kepuasan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Selain itu, perputaran karyawan juga dapat menjadi peluang bagi pekerja potensial untuk mengembangkan diri.

Perseroan senantiasa berupaya menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan menyenangkan guna meningkatkan loyalitas dan produktivitas karyawan.

Pada tahun 2025, terdapat 32 orang yang meninggalkan Perseroan, sebagian besar karena mengundurkan diri, sehingga Perseroan mencatat tingkat perputaran pekerja sebesar 21%.

Perputaran Karyawan* Employee Turnover

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2025			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Karyawan masuk (rekrutmen) Employee entry (recruitment)				
18-30 tahun years old	21	13	34	23
30-50 tahun years old	17	2	19	13
>50 tahun years old	-	-	-	0
Jumlah Total	38	15	53	36
Karyawan Keluar Employee Leaves				
18-30 tahun years old	8	3	11	7
30-50 tahun years old	13	4	17	11
>50 tahun years old	4	-	4	3
Jumlah Total	25	7	32	21

Lingkungan Kerja Aman dan Layak [POJK F.21]

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap lingkungan kerja yang aman dan layak melalui implementasi kebijakan dan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kebijakan ketenagakerjaan yang dimiliki Perseroan telah memuat prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) untuk melindungi hak-hak karyawan.

Hak Asasi Manusia

Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak dasar setiap pekerja. Perseroan menjunjung tinggi penerapan prinsip Hak Asasi Manusia, yang meliputi kesetaraan, keadilan, dan penghormatan terhadap martabat manusia, dalam seluruh aspek operasional yang tertuang dalam kebijakan ketenagakerjaan.

As of December 31, 2025, the Company recorded a total of 53 hiring employees, consists of 38 male employees and 15 female employees, through a fair and non-discriminatory recruitment process.

Employee Turnover

Employee turnover is a significant indicator to measure job satisfaction and safe and enjoyable work environment for employees. In addition, employee turnover also presents opportunities for potential workers to develop themselves.

The Company consistently strives to maintain harmonious working relationships with employees and to create a healthy, safe, and enjoyable work environment that enhances employee loyalty and productivity.

In 2025, the number of employees who left the Company was recorded at 32 employees, mostly due to resignations. Thus, the Company's employee turnover rate in 2025 reached 21%.

Decent and Safe Working Environment [POJK F.21]

The Company reinforces its commitment to a safe and decent work environment through the implementation of policies and Occupational Health and Safety (OHS) programs. The Company's employment policies incorporate Human Rights (HR) principles to protect the rights of its employees.

Human Rights

The Company is committed to upholding and protecting the fundamental rights of every employee. The Company champions the implementation of Human Rights principles—such as equality, justice, and respect for human dignity—in every aspect of its operations as stipulated in employment policies.



Kebijakan tersebut juga mengatur perbuatan yang dapat diduga sebagai perbuatan yang melanggar norma-norma kesusilaan, termasuk perbuatan pelecehan seksual dan sejenisnya, yang biasanya menempatkan karyawan perempuan dalam posisi rentan. Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan mendukung bagi seluruh karyawan, serta secara khusus melindungi karyawan perempuan dari posisi yang rentan terhadap tindakan tidak pantas dan tidak etis.

Non-Diskriminasi

Perseroan tidak membedakan karyawan berdasarkan suku, agama, ras, golongan, atau gender. Semua karyawan dipandang sebagai talenta yang unik dengan potensi untuk dikembangkan, karena setiap individu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Setiap karyawan diberikan hak dan kesempatan yang setara untuk meningkatkan kompetensi di berbagai bidang.

Perseroan juga menerapkan prinsip keadilan, dan kesetaraan dalam seluruh proses bisnis, mulai dari rekrutmen, penilaian kinerja, remunerasi, hingga pengembangan kompetensi dan jenjang karir. Praktik anti-diskriminasi ini menjadi bagian integral dari pengelolaan sumber daya manusia di Perseroan.

Pekerja Anak dan dan Pekerja Paksa [POJK F.19]

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan mencegah tenaga kerja paksa.

Saat ini tidak ada pekerja anak dan pekerja paksa di lingkungan Perseroan. Perseroan senantiasa memperhatikan batas usia minimal karyawan yang bekerja untuk memastikan tidak ada tenaga kerja anak di bawah umur dalam lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mensyaratkan setiap karyawan untuk menandatangani sebuah perjanjian kerja setelah memahami dan menyetujui syarat serta ketentuan pemberian kerja tersebut untuk memastikan bahwa tidak terdapat tenaga kerja paksa.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek utama dalam pengelolaan risiko kegiatan usaha Perseroan. Kinerja K3 tidak hanya berperan penting dalam menjaga produktivitas dan profitabilitas, tetapi juga memengaruhi reputasi perusahaan dan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen penuh dalam menerapkan prinsip-prinsip K3 guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan agar produktivitas dapat mencapai tingkat optimal.

Kesehatan Karyawan

Perseroan menjaga kesehatan karyawan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program Badan

Those policy also regulates acts that may be suspected of violating moral norms, including sexual harassment and similar behaviors, which usually put female employees in a vulnerable position. With this policy, the Company strives to create a safe, fair and supportive work environment for all employees, while specifically protecting female employees from positions that are vulnerable to inappropriate and unethical actions

Non-Discrimination

The Company does not discriminate against employees based on ethnicity, religion, race, class, or gender. All employees are acknowledged as unique talents with the potential for development, as each individual possesses their own strengths and weaknesses. Every employee is afforded equal rights and opportunities to enhance their skills across various fields.

The Company also implements the principles of fairness, and equality in all business processes, including recruitment, performance appraisal, compensation, competency development, and career advancement. This commitment to anti-discrimination is a fundamental aspect of human resource management within the Company.

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19]

In accordance with the laws and regulations in Indonesia, the Company strictly prohibits the presence of workers under the age of 18 and forced labor at all its operational locations.

Currently, there is no child labor or forced labor in the Company's environment. The Company observes the minimum age requirement for workers to ensure that child labor is absent. In addition, the Company requires every employee to sign a work agreement after comprehending and agreeing to the terms and conditions of such employment to ensure that there is no forced labor.

Occupational Health and Safety (OHS)

Occupational Health and Safety (OHS) is crucial for managing risks associated with the Company's operations. The company's OHS performance plays a vital role in sustaining productivity and profitability, while also influencing its reputation and the trust of stakeholders. Consequently, the Company is dedicated to applying OHS principles to create a safe, comfortable, and supportive work environment for all employees, thereby facilitating optimal productivity levels.

Employee's Health

The Company maintains employee's health by enrolling employees to the Social Security Administrative Body (BPJS)



Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan maupun asuransi kesehatan dengan manfaat sebagai berikut:

1. Jaminan rawat inap;
2. Tunjangan kecelakaan diri (meninggal dunia dan cacat tetap total);
3. Santunan duka; dan
4. Plafon rawat jalan.

Selain itu, terdapat pula fasilitas tambahan berupa pemeriksaan rutin kesehatan bagi karyawan (*medical check up*), rawat jalan, rawat gigi, bantuan kacamata, hingga bantuan melahirkan bagi istri karyawan.

Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh personel, awak kapal, serta subkontraktor agar terhindar dari kecelakaan dan cedera. Komitmen ini tercermin dalam Kebijakan Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan, yang bertujuan menyediakan layanan berkualitas tinggi dengan tetap mengedepankan keselamatan dan perlindungan lingkungan. Perseroan menargetkan nihil kecelakaan kerja fatal dan senantiasa berupaya menghilangkan potensi bahaya guna mencegah terjadinya cedera maupun penyakit akibat kerja.

Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang komprehensif untuk meminimalkan risiko di tempat kerja. SMK3 ini berlaku untuk seluruh personel dan kapal yang dikelola oleh Perseroan dengan mengacu pada standar yang ditetapkan oleh *International Safety Management (ISM) Code* yang disusun oleh *International Maritime Organization (IMO)* guna mengurangi risiko kecelakaan dan kerusakan pada kapal serta dampaknya terhadap lingkungan laut.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan ISO 45001:2018 yang mengatur Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dimana mewajibkan kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi risiko, tanggap terhadap bahaya, prosedur keselamatan, serta evaluasi dan pelaporan kinerja dalam aspek keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja, baik di darat maupun di laut.

Penerapan standar ISO 45001:2018 ini diaudit setiap tahun oleh audit internal serta audit eksternal untuk memperoleh sertifikasi ataupun re-sertifikasi, yang menunjukkan komitmen dan keseriusan Perseroan dalam pengelolaan aspek K3.

Berikut adalah upaya Perseroan dalam menerapkan standar sistem manajemen K3 bagi karyawan:

1. Inspeksi dan pengawasan armada;
2. Penyediaan dan distribusi alat-alat pelindung diri;
3. Pelatihan K3 dan pembinaan kru;
4. Instalasi tanda keselamatan kapal;
5. Penyediaan peralatan pencegahan terhadap kecelakaan dan api; serta
6. Persiapan dan penanganan kondisi darurat.

Health program and health insurance, with the following benefits:

1. Inpatient coverage;
2. Personal accident benefits (death and total permanent disability);
3. Grief compensation; and
4. Outpatient limit.

Additional facilities are given in the form of routine health checks for employees (*medical check up*), outpatient care, dental care, glasses, and maternity coverage for employees' wives.

Occupational Safety

The Company is committed to maintaining the health and safety of all personnel, crew, and subcontractors to prevent accidents and injuries. This commitment is reflected in the Quality, Health, Occupational Safety, and Environment (QHSE) Policy, aimed to deliver high-quality services by prioritizing safety and environmental protection. A key annual goal for the Company is to achieve the target of zero fatal occupational accidents and strives to eliminate hazards to prevent occupational injuries and diseases.

The Company also implements a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) management system to minimize the risk of accidents within work environment. This system applies to all of the Company's personnel and vessels, aligns with the standards established by the International Safety Management (ISM) Code compiled by the International Maritime Organization (IMO), aimed to reduce the risk of accidents and damage to vessels as well as their impact on the marine environment.

In addition, the Company also applies ISO 45001:2018 which regulates the Occupational Health and Safety Management System, which required the management capabilities in identifying risks, responding to hazards, safety procedures, and evaluating and reporting performance in aspects of occupational safety, health, and safety, both onshore and offshore.

The implementation of this ISO 45001:2018 standard is audited annually by internal audit and external audit to obtain certification or re-certification, demonstrating the Company's commitment and seriousness in managing OHS aspects.

The following are Company's efforts to implement OHS management system standards for the employees:

1. Vessel inspection and supervision;
2. Provision and distribution of personal protective equipment;
3. OHS training and crew education;
4. Installation of ship safety signs;
5. Provision of accident and fire prevention equipment; and
6. Emergency preparation and handling.



Kinerja Keselamatan Kerja

Target kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3. Adapun pada tahun 2025, kinerja manajemen K3 berhasil mencapai nihil kecelakaan kerja fatal dan *zero Lost Time Accident*. Perseroan juga mencatat adanya peningkatan pada jam kerja aman dari 7.884.109 menjadi 9.072.393 jam kerja aman di tahun 2025. Statistik tingkat kecelakaan kerja selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate

Jenis Kecelakaan Kerja Types of Work Accidents	2025	2024	2023
Fatalities	0	0	0
Lost Time Accident	0	0	1
Restricted Work Case	2	0	0
Medical Treatment Case	1	0	2
First Aid Case	0	1	1
Near Miss Accident	5	7	5
Environment Pollution	0	0	0

Pemenuhan atas Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dalam pemberian remunerasi kepada karyawan. Besaran remunerasi disesuaikan dengan fungsi jabatan, masa kerja serta pencapaian kinerja karyawan. Untuk tingkat upah terendah diberikan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) berdasarkan lokasi operasional Perseroan. Tingkat remunerasi terendah karyawan Perseroan adalah sebesar 100%, telah mengikuti upah minimum regional yang berlaku setiap tahunnya.

Work Safety Performance

The targets of Occupational Safety and Health (K3) activities are to prevent or minimize accident incidents, make sustainable improvements to the K3 system, and improve the K3 awareness culture. In 2025 As for 2025, K3 management's performance has managed to achieve zero fatal work accidents and zero Lost Time Accidents. The Company also recorded an increase in safe working hours from 7,884,109 to 9,072,393 safe working hours in 2025. Statistics on the rate of work accidents over the last 3 (three) years can be seen in the table below:

Compliance to Regional Minimum Wage [POJK F.20]

The Company consistently complies with applicable regulations in providing remuneration to employees. The amount of remuneration is adjusted based on job function, length of service, and employee performance achievements. The lowest wage level is provided in accordance with the Regional Minimum Wage applicable to each operational location. The lowest level of employee remuneration at the Company is 100%, equal to the applicable regional minimum wage in each operational area for the respective year.

Tingkat Remunerasi Terendah Karyawan Tetap Perseroan terhadap UMR (%)

Lowest Remuneration Level of the Company's Permanent Employees against Regional Minimum Wage (%)



Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan SDM [POJK F.22]

Perseroan memandang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai elemen strategis untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Dengan SDM yang kompeten, Perseroan mampu beradaptasi terhadap dinamika teknologi, pasar, dan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, program pelatihan dan pengembangan dilaksanakan secara sistematis untuk meningkatkan keterampilan serta pengetahuan karyawan sekaligus mendorong inovasi dan perbaikan berkesinambungan.

Training and Development of Human Resources [POJK F.22]

The Company regards human resource (HR) development a strategic component for business sustainability and growth. With capable HR, the Company can adapt to the evolving dynamics of technology, markets, and the business environment. As a result, training and development programs are systematically implemented to enhance employee skills, knowledge, and attitudes while promoting innovation and continuous improvement.



Di tahun 2025, Perseroan mengadakan 17 program pelatihan eksternal yang diikuti oleh 59 peserta dengan total 2.264 jam pelatihan. Rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 38 jam. Pelatihan ini dilakukan secara *online* maupun *offline*.

In 2025, the Company held 17 training programs attended by 59 participants, totaling 2,264 training hours. The average training hours per employee is 38 hours. Training is conducted both online and offline.

Dalam rangka mendukung program pengembangan karyawan, Perseroan merealisasikan dana sebesar Rp161.951.613 pada tahun 2025, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp85.556.836. Peningkatan ini tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk memastikan efektivitas program pelatihan dan pengembangan karyawan, sehingga hasil pengembangan SDM tetap maksimal dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

To support employee development programs, the Company disbursed funds amounting to Rp161,951,613 in 2025, an increase compared to Rp85,556,836 in the previous year. This increase does not undermine the Company's commitment to ensuring the effectiveness of employee training and development programs, so that the results of HR development remain optimal and aligned with business needs.

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Pria Male	Wanita Female	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Pria Male	Wanita Female	Total Jam Pelatihan Total Training Hours
Supervisor – General Manager	29	8	1.468	14	10	180	1	0	8
Staf Staff	14	8	796	12	10	183	9	2	497
Non-Staf Non-Staff	-	-	-	10	-	80	-	-	-
Jumlah Total	43	16	2.264	36	20	443	10	2	505

*Tidak termasuk Karyawan Perjanjian Kerja Laut
Excluding Employees under Sea-based contract

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menerapkan sistem komunikasi yang bebas, terbuka, dan bertanggung jawab. Karyawan dapat menyampaikan saran atau pendapat terkait Perusahaan maupun hubungan kerja, melalui mekanisme sebagai berikut:

Complaint Mechanism for Employment Issues

The Company maintains a free, open, and responsible communication system. Employees are encouraged to share suggestions or opinions regarding the company or employment relations, through the following mechanism:



Perseroan tidak mendapati adanya pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang signifikan, baik berasal dari karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

The Company has not received any complaints related to significant employment issues, either from the Company's and/or Subsidiaries' employees in the last three (3) years.

Kinerja Sosial Aspek Masyarakat

Social Performance on Community Aspect



Perseroan berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Komitmen ini diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan Perseroan setiap tahun.

The Company is committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is realized through the Social and Environmental Responsibility (SER) program, which is carried out regularly in every year.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK F.23]

Perseroan menyadari kegiatan operasionalnya berpotensi memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnisnya dengan penuh etika dan tanggung jawab serta berupaya memitigasi dampak tersebut melalui inisiatif program TJSL yang berkaitan erat dengan program keberlanjutan Perseroan. Program TJSL Perseroan diwujudkan dengan kepedulian terhadap kesejahteraan hidup Masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun, sebagaimana diungkapkan sebagai berikut:

The Company recognizes that its operational activities may have an impact on the surrounding communities. Therefore, the Company is committed to conducting its business operations in an ethical and responsible manner, as well as strives to mitigate the impact through its TJSL (Social and Environmental Responsibility) related to the Company's sustainability programs. The Company's SER programs are implemented to address the community welfare, which is carried out an annual basis, as described below:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan Masyarakat Number of Community Activities	Kegiatan Activity	6	4	5
Penerima Manfaat Beneficiaries	Orang People	± 57,296	± 11,593	± 2,034
Biaya Kegiatan TJSL TJSL Activity Fees	Ribuan USD Thousand USD	121	118	109



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [POJK F.25]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menjalankan program TJSL berikut:

Environmental Social Responsibility Activities [POJK F.25]

Throughout 2025, the Company has carried out the following SER programs:

Kepedulian terhadap Masyarakat Lokal Sekitar Wilayah Operasional Concern to Local Community Around the Operational Areas



Kegiatan | Activity

Donasi bantuan sosial (sembako) Ramadan
Donation of Ramadan Social Assistance (basic needs)

Penerima Manfaat | Beneficiaries

Sekitar 150 penerima manfaat
Around 150 beneficiaries

Lokasi | Location

Jambi, Muara Sabak, Muntok dan Pangkal Pinang
Jambi, Muara Sabak, Muntok and Pangkal Pinang

Uraian | Description

Di tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan dana bantuan sosial berupa sembako Ramadhan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Program yang dilaksanakan pada 19-20 Maret 2025 ini turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 1 (Tanpa Kemiskinan) dan No. 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera).

In 2025, the Company distributed social assistance in the form of Ramadan food packages to communities surrounding its operational areas. This program conducted on March 19–20, 2025, contributed to the achievement of Sustainable Development Goals No. 1 (No Poverty) and No. 3 (Good Health and Well-Being).

Biaya | Cost

Rp21.978.570



Kegiatan | Activity

Donasi Qurban Idul Adha
Eid Al-Adha Qurban Donations

Penerima Manfaat | Beneficiaries

Sekitar 400 penerima manfaat di Jambi, Surabaya dan Sorong dan sekitar 325 penerima manfaat di Jakarta
Around 400 beneficiaries in Jambi, Surabaya and Sorong, as well as around 325 beneficiaries in Jakarta.

Lokasi | Location

Jambi, Surabaya, Sorong dan Jakarta
Jambi, Surabaya, Sorong, and Jakarta

Uraian | Description

Di tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan dana bantuan sosial untuk peringatan hari raya kurban Idul Adha kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Program yang dilaksanakan pada 6-7 Juni 2025 ini turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 1 (Tanpa Kemiskinan) dan No. 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera).

In 2025, the Company distributed social assistance for commemoration of Eid Al-Adha Qurban to communities surrounding its operational areas. This program conducted on June 6–7, 2025, contributed to the achievement of Sustainable Development Goals No. 1 (No Poverty) and No. 3 (Good Health and Well-Being).

Biaya | Cost

Rp92.894.102



Kepedulian Terhadap Kesehatan Masyarakat & Penyandang Disabilitas Concern to Community's Health and Disabilities



Kegiatan | Activity

Donasi Kegiatan Bakti Sosial Operasi Katarak Bagi Masyarakat Pra Sejahtera kepada Yayasan Sekar Ayu Jiwanta

Donation for the Social Service Activity of Cataract Surgery for Underprivileged Communities to the Sekar Ayu Jiwanta Foundation

Penerima Manfaat | Beneficiaries

Sekitar 100 penerima manfaat
Around 100 beneficiaries

Lokasi | Location

Jakarta

Uraian | Description

Di tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan dana bantuan sosial untuk Kegiatan Bakti Sosial Operasi Katarak Bagi Masyarakat Pra Sejahtera kepada Yayasan Sekar Ayu Jiwanta. Program yang dilaksanakan pada 3 Mei 2025 turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera).

In 2025, the Company distributed social assistance for the Social Service Activity of Cataract Surgery for Underprivileged Communities to the Sekar Ayu Jiwanta Foundation. This program conducted on May 3, 2025, contributed to the achievement of Sustainable Development Goals No. 3 (Good Health and Well-Being)..

Biaya | Cost

Rp300.000.000



Kegiatan | Activity

Donasi Kegiatan Kemanusiaan Kepada Komunitas yang Peduli terhadap Penyandang Disabilitas (WOW Day LP187 dan WOW Day LP191)

Donation for humanitarian Activities to Communities Supporting Persons with Disabilities (WOW Day LP187 dan WOW Day LP191)

Penerima Manfaat | Beneficiaries

Sekitar 148 penerima manfaat
Around 148 beneficiaries.

Lokasi | Location

Jakarta

Uraian | Description

Di tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan donasi kemanusiaan untuk Komunitas yang Peduli terhadap Penyandang Disabilitas. Program yang dilaksanakan pada 14 Januari 2025 dan 7 Agustus 2025 turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 10 (Berkurangnya Kesenjangan), No. 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh), No. 1 (Tanpa Kemiskinan) dan No. 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera).

In 2025, the Company distributed humanitarian donation for Communities Supporting Persons with Disabilities. This program conducted on January 14, 2025 and August 7, 2025, contributed to the achievement of Sustainable Development Goals No. 10 (Reduced Inequalities), No. 16 (Peace, Justice and Strong Institutions), No. 1 (No Poverty) and No. 3 (Good Health and Well-Being).

Biaya | Cost

Rp45.000.000



Kepedulian Terhadap Pengembangan Pendidikan Masyarakat

Concern to Community Educational Development



Kegiatan | Activity

Donasi Pendidikan Masyarakat di Semarang
Donation for community educational development in Semarang

Penerima Manfaat | Beneficiaries

Sekitar 374 penerima manfaat
Around 374 beneficiaries

Lokasi | Location

Semarang

Uraian | Description

Di tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan dana bantuan pendidikan masyarakat untuk SMK Bagimu Negeriku, Semarang. Program yang dilaksanakan setiap bulan di sepanjang tahun 2025 ini turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 4 (Pendidikan Berkualitas).

In 2025, the Company distributed community educational donation for SMK Bagimu Negeriku, Semarang. This program conducted on a monthly basis throughout 2025, contributed to the achievement of Sustainable Development Goals No. 4 (Quality Education).

Biaya | Cost

Rp1.500.000.000

Kepedulian Terhadap Lingkungan

Concern to Environment



Kegiatan | Activity

Kolaborasi dengan Lindungi Hutan untuk Penanaman Pohon Sebagai Upaya Mengurangi Emisi

Collaboration with Lindungi Hutan in the form of Tree Planting as an effort to Reduce Emissions

Penerima Manfaat | Beneficiaries

Sekitar 55.799 penerima manfaat
Around 55,799 beneficiaries

Lokasi | Location

Desa Sukawali, Kabupaten Tangerang
Sukawali Village, Tangerang Regency

Uraian | Description

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam berkontribusi pada penurunan emisi GRK, Perseroan berkolaborasi dengan Lindungi Hutan melaksanakan penanaman 1.000 pohon *Mangrove Rhizophora* yang melibatkan 10 petani. Program yang dilaksanakan pada 27 Agustus 2025 ini turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 13 (Penanganan Perubahan Iklim dan No. 14 (Kehidupan Bawah Air).

As part of the Company's commitment to reducing the greenhouse gas (GHG) emissions, the Company collaborated with Lindungi Hutan to plant 1,000 *Rhizophora mangrove* trees involving 10 farmers. This program carried out on August 27, 2025, contributed to Sustainable Development Goal No. 13 (Climate Action) and No. 14 (Life Below Water).

Biaya | Cost

Rp66.010.000

Kinerja Sosial Aspek Pelanggan

Social Performance on Customer Aspect

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [POJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan penyediaan produk dan jasa dengan standar kualitas tinggi bagi seluruh pelanggan secara setara, melalui:

1. Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap profesional kepada penyewa;
2. Memenuhi permintaan penyewa sesuai dengan yang tertera di dalam kontrak dengan melakukan upaya yang maksimal dan memenuhi kebutuhan tersebut secara tepat waktu; dan
3. Memberikan layanan berkualitas tinggi untuk mengurangi adanya keluhan dari pelanggan.

Setiap pelayanan yang diberikan dipastikan telah memenuhi standar yang ditetapkan dan sesuai dengan kesepakatan antara Perseroan dengan pelanggan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK F.26]

Perseroan terus mengembangkan inovasi layanan perkapalan yang mendukung keuangan berkelanjutan, dengan fokus pada efisiensi energi dan pengurangan dampak lingkungan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan inovasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan, seperti mengembangkan alat komunikasi dan koordinasi di mana kapal Perseroan telah menggunakan teknologi komunikasi dengan *video call* atau *video conference* yang memudahkan dalam melakukan koordinasi jarak jauh, seperti rapat, inspeksi, hingga kunjungan wilayah operasional.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [POJK F.27]

Perseroan menempatkan komitmen tinggi terhadap keamanan dan keselamatan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Untuk menjamin keamanan dan keselamatan kapal, Perseroan memiliki sistem pemeliharaan terencana untuk memastikan armada terpelihara dengan baik dan siap beroperasi. Perawatan dan peremajaan armada dilakukan secara teratur untuk memastikan kelayakannya dalam beroperasi. Selain itu, armada kapal Perseroan juga telah dilengkapi dengan GPS yang terkoneksi dengan layanan internet agar pelanggan dapat mengetahui posisi kapal secara *real time* dan akurat.

Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh armada kapal yang dimiliki telah dievaluasi dan disertifikasi keamanan dan mutunya dari sisi operasional dan kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang berlaku.

Sebagai jaminan untuk memberikan kualitas layanan terbaik yang aman, seluruh armada Perseroan telah memperoleh sertifikasi internasional dan nasional untuk memenuhi kepatuhan terhadap manajemen keselamatan.

Commitment to Provide Equivalent Products and/or Services to Customers [POJK F.17]

The Company is committed to providing high-quality products and services to all customers without discrimination, through:

1. Establishing good communication and acting professionally with charterers;
2. Fulfilling charterer as stated in the contract requests by making maximum efforts and fulfilling these needs in a timely manner; and
3. Providing high quality service to reduce customer complaints.

Every service provided is ensured to meet the set standards set and in line with what the Company has agreed with the customer.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [POJK F.26]

The company continues to develop innovative shipping services that support sustainable finance, focusing on energy efficiency and reducing environmental impact. In addition, the Company also develops innovations based on customer needs, such as developing communication and coordination tools in which the Company's vessels have utilized communication technology through video calls or video conferences, to facilitating remote coordination, such as meetings, inspections, and visits to operational areas.

Products/Services that Have Been Evaluated [POJK F.27]

The Company places a high commitment on the feasibility and safety in each operational activity. To ensure the feasibility and safety of its vessels, the Company has a planned maintenance system to ensure that vessels are operationally well-maintained and ready to operate. Vessel maintenance and rejuvenation are carried out regularly to ensure their feasibility in operation. In addition, the Company's vessels are also equipped with GPS connected to internet services so that customers can track the vessel's position in real time and accurately.

Thus, the Company ensures that all of its vessels have been evaluated and certified for their safety and quality in terms of operations and compliance with applicable standards and regulations.

As guarantee to provide the best quality service that is safe for customers, all of the Company's vessels have obtained International and National Certifications for compliance with Safety Management.



Sistem Manajemen Mutu Kapal

Perseroan menerapkan standar ISO 9001:2015 sebagai komitmen terhadap mutu layanan dan produk. Seluruh kegiatan operasional Perseroan, baik kegiatan perkantoran maupun di armada kapal, telah menerapkan prinsip-prinsip dan ketentuan sistem manajemen mutu, seperti manajemen organisasi, pendekatan proses bisnis, proses pengambilan keputusan, hubungan pelanggan, hingga hubungan mutualisme dengan pemasok.

Perseroan senantiasa melakukan pembaruan sertifikasi sistem manajemen mutu secara rutin setiap tahunnya melalui lembaga internal dan/atau eksternal sebagai komitmen Perseroan dalam memberikan layanan dan produk yang berkualitas dan terjamin mutunya.

Dampak Produk/Jasa [POJK F.28]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan telah melalui evaluasi yang ketat, termasuk penilaian aspek keamanan kapal, penilaian penerapan standar K3 yang tinggi, penilaian terhadap mutu dan kelayakan kapal sesuai dengan ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, penilaian penerapan ISM Code dan ISO 45001:2018 tentang pengelolaan dan keamanan operasional kapal laut serta peraturan lainnya yang terkait.

Informasi keamanan dan kelayakan armada kapal Perseroan disampaikan secara jelas dan akurat kepada pelanggan sehingga pelanggan dapat memahami dengan baik karakteristik, keunggulan serta potensi dampak dari armada kapal yang digunakan. Oleh karena itu, di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan keselamatan kapal.

Vessel Quality Management System

The Company implements ISO 9001:2015 standard as the commitment to provide quality services and products. All of the Company's operational activities, either in office and vessel, have been implemented the principles and provisions of quality management system, such as organizational management, business process approaches, decision making processes, customer relations, to mutually beneficial relationships with suppliers.

The Company consistently updates its quality management system certifications regularly an annual basis through internal and/or external institutions as part of its commitment in delivering high-quality and reliable services and products.

Product/Service Impact [POJK F.28]

The Company ensures that all products and services offered to customers have gone through a rigorous evaluation, including assessment in vessel safety, assessment in the implementation of high OHS standards, assessment in vessel quality and feasibility aligns with ISO 9001:2015 on Quality Management Systems, as well as assessment in the implementation of ISM Code and ISO 45001:2018 regarding marine operational safety and other applicable regulations.

Product details regarding the safety and feasibility of the Company's vessel are conveyed clearly and Accurately to customers, enabling customers to understand the characteristics, advantages, and potential effects of the vessels used. Therefore, throughout 2025, there were no incidents of non-compliance regarding vessel safety information.



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Hingga akhir Desember 2025, tidak terdapat kasus terkait armada kapal yang menimbulkan masalah bagi pelanggan. Perseroan juga tidak menerima sanksi penghentian operasional dari pihak berwenang. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan terkait hal ini.

Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Sebagai bagian dari komitmen dalam membangun hubungan kerja yang berkelanjutan dengan pelanggan, Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas layanan yang optimal, tepat waktu, serta sesuai dengan harapan pelanggan.

Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan secara rutin melakukan survei tingkat kepuasan pelanggan melalui diskusi secara langsung tim *marketing* dengan pelanggan untuk mengetahui standar, ekspektasi, dan kebutuhan pelanggan terhadap armada kapal Perseroan.

Upaya ini merupakan bentuk dari komitmen Perseroan dalam mempertahankan kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Selain komitmen dalam memastikan kualitas mutu, Perseroan juga senantiasa memenuhi setiap kewajiban yang tercantum dalam kontrak kerja yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Oleh karena itu, dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan mampu memaksimalkan kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang diberikan.

Number of Recalled Products [POJK F.29]

As of December 31, 2025, the Company had no cases related to vessel issues affecting customers. The Company also did not receive any operational termination sanctions from the authorities. Consequently, there is no information to be presented in this sustainability report regarding this matter.

Customer Satisfaction [POJK F.30]

As part of its commitment to building sustainable working relationships with customers, the Company always prioritizes optimal service quality, ensuring it is delivered on time and meets customer expectations.

To ensure customer satisfaction, the Company routinely conducts a Customer Satisfaction Level Survey through direct discussion between marketing team and customers to meet the standards, expectations and customer needs to the Company's vessels.

This effort is a form of the Company commitment to maintaining customer trust and satisfaction. Apart from its commitment to ensuring quality standards, the Company also consistently fulfills its obligation stated in the cooperation contract agreed upon by both parties. Therefore, in the last 3 (three) years, the Company has succeeded to maximize customer satisfaction with the products and services provided.





Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan operasi secara bertanggung jawab serta memitigasi risiko lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Dampak Operasional Perusahaan Terhadap Lingkungan dan Faktor Penanggulangan yang Diambil untuk Menghadapi Dampak Negatif

Aktivitas operasional Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung, dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan, Perseroan telah menganalisa, memetakan sekaligus mengambil tindakan untuk memitigasi dampak tersebut.

Dampak yang ditimbulkan atas kegiatan operasional kapal berkaitan erat dengan ekosistem laut dan udara, diantaranya rusaknya terumbu karang, tercemarnya lautan apabila terjadi tumpahan minyak, serta penggunaan energi konvensional yang menimbulkan emisi gas rumah kaca. Untuk memitigasinya, Perseroan menerapkan prinsip pendekatan operasi armada kapal ramah lingkungan serta meningkatkan kualitas manajemen *quality, health, safety, and environment* (QHSE).

Perseroan juga menerapkan standar pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Penerapan tersebut bertujuan untuk memastikan aktivitas operasional Perseroan telah memenuhi komitmen dan kepatuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran, serta perbaikan yang berkelanjutan. Penerapan sistem manajemen lingkungan ini diaudit secara berkala oleh pihak internal maupun eksternal pada setiap tahunnya.

The Company acknowledges that its operational activities can impact the environment, either directly or indirectly. Consequently, the Company is committed to continuous its operation in a responsible manner and mitigating environmental risks as form of its support to preserve environmental sustainability.

Impact of Company Operations on the Environment and Countermeasures Factors Taken to Handle Negative Impact

The Company's operational activities, either directly and indirectly, may arise an impact on the environment. To minimize its negative impacts, the Company have analyzed, mapped, and implemented mitigation measures to minimize the impact.

The impacts raised by activity in vessel are closely related to marine and air ecosystems, including damage to coral reefs, marine pollution from oil spills, consumption of conventional energy which generates greenhouse gas emissions. To mitigate these negative impacts, the Company implements eco-friendly approach to its vessels operation and enhances the quality, health, safety, and environmental (QHSE) management.

The Company has also applied environmental management standards by referring to ISO 14001:2015 on Environmental Management System. These implements aimed to ensure the Company's operations have been met the commitments and compliance with environmental regulations, pollution prevention, and continuous improvement. The implementation of this environmental management system is audited regularly by internal and external parties every year.



Seluruh armada Perseroan telah dievaluasi dan disertifikasi keamanan dan mutunya dari sisi operasional dan kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang berlaku. Sertifikasi *Safety Management Certificate* (SMC) telah dimiliki Perseroan dan diaudit secara berkala, baik oleh pihak internal maupun eksternal, guna mengevaluasi penerapan standar operasional armada kapal dalam meminimalisir potensi bahaya operasional dan pencemaran lingkungan.

Armada Perseroan juga dilengkapi dengan sertifikasi terkait lingkungan, termasuk Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (IOPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara (IAPP), dan Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran (ISPP).

Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi guna mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan. Dengan demikian, Perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Adapun kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Material [POJK F.5]

Berdasarkan sifat bisnis dan kegiatan usaha Perseroan yang bergerak di bidang jasa penyewaan armada kapal, maka material utama atau bahan baku yang digunakan untuk operasional adalah kapal dan bahan bakar untuk kapal. Untuk mengurangi dampak lingkungan dari material utama, Perseroan melakukan pendekatan armada kapal yang ramah lingkungan dengan beberapa inisiatif berikut:

All of the Company’s vessels have been evaluated and certified for operational safety and quality and compliance with applicable standards and regulations. The Company already obtained the *Safety Management Certificate* (SMC) and is regularly audited, both by internal and external parties, to evaluate the implementation of the vessel’s operational standards in minimizing potential operational hazards and environmental pollution.

The Company’s vessel is equipped with environmental-related certifications, including the National Pollution Prevention Certificate (SNPP), International Oil Pollution Prevention (IOPP) Certificate, International Air Pollution Prevention (IAPP) Certificate, and International Stool Pollution Prevention (ISPP) Certificate.

In addition, the Company also regularly conducts monitoring and evaluation activities to measure the effectiveness of environmental management. Therefore, the Company can minimize adverse impacts and maximize positive impacts on the environment. The environmental management and monitoring activities carried out by the Company are as follows:

Materials [POJK F.5]

Based on the nature of the Company’s business and activities that engage in vessel charter services, the primary materials used for operations are vessels and fuel. To reduce the environmental impact of these primary materials, the Company implements an eco-friendly vessel approach through the following initiatives:

Inisiatif Initiatives	Dampak Impact
Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan. Use of eco-friendly fuels.	Dapat mengurangi emisi GRK karena kandungan FAMEnya dianggap sebagai bahan bakar dengan emisi karbon netral, serta menghasilkan zero sulfur. Can reduce GHG emissions because its FAME content is considered a carbon-neutral fuel and also produces zero sulfur.
Penggunaan lampu <i>Light Emitting Diode</i> (LED). Use of Light Emitting Diode (LED) lamps.	Memiliki kualitas pencahayaan yang lebih baik dan menghemat energi. Has better lighting quality and saving energy.
Penggunaan teknologi <i>Reverse Osmosis Plant</i> dan <i>Fresh Water Generator</i> . Use of Reverse Osmosis Plant and Fresh Water Generator technology.	Menghemat penggunaan air. Saving water.
Penggunaan cat <i>TBT-free anti-fouling system</i> pada saat <i>docking</i> kapal. Use of TBT-free anti-fouling system paint when docking ships.	Menjaga kelestarian ekosistem laut. Preserving marine ecosystem.
Perawatan dan pengecekan sarana dan prasarana armada kapal secara rutin. Performing routine maintenance and inspection of vessel facilities and infrastructure.	Menjaga keselamatan kerja serta menghindari kebocoran armada kapal yang dapat menyebabkan tumpahan minyak. Maintaining occupational safety and avoiding ship leakage that can cause oil spills.



Selain material utama, Perseroan juga menggunakan material pendukung dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Material pendukung digunakan untuk aktivitas kantor. Perseroan menerapkan pendekatan kantor yang ramah lingkungan untuk mendukung aksi keberlanjutan.

In addition, the Company also uses supporting materials in carrying out its business activities. Supporting materials are used for office activities. The Company implements eco-friendly office approach to support its sustainability action.

Inisiatif Initiatives	Dampak Impact
Memaksimalkan penggunaan cahaya alami gedung, menggunakan lampu LED, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan <i>Earth Hour 2025</i> .	Menekan penggunaan energi, biaya operasional terkait, serta emisi yang dihasilkan.
Maximizing the use of natural light in buildings, using LED lights, and actively participating in <i>Earth Hour 2025</i> activities.	Reducing energy use, related operational costs, and emissions generated.
Meminimalkan penggunaan kertas.	Menghemat penggunaan kertas serta biaya yang dikeluarkan.
Reducing paper use.	Saving paper use and costs incurred.
Mengelola limbah kertas, tinta printer, dan alat tulis melalui jasa pengelolaan sampah.	Membuang limbah dengan cara yang tepat.
Managing paper, printer ink, and stationery waste through waste management services.	Waste is disposed of in a proper way.
Mengikuti <i>timeline</i> operasional gedung selama 24 jam.	Menekan penggunaan energi, biaya operasional terkait, serta emisi yang dihasilkan.
Following the building operational timeline for 24 hours.	Reducing energy use, related operational costs, and emissions generated.
Memenuhi standar dan sertifikasi yang mendukung implementasi prinsip kantor ramah lingkungan, termasuk keamanan gedung,	Manajemen gedung GHJ Suite, tempat kantor pusat Perseroan berada, telah mendapatkan Sertifikat Laik Fungsi Periode 2025-2026, Rekomendasi Keselamatan Kebakaran (RKK), serta keseluruhan izin Dinas Tenaga Kerja (transportasi gedung, instalasi listrik penangkal petir, instalasi proteksi kebakaran, dan gondola). Manajemen gedung juga melakukan pertanggungjawaban rutin atas izin lingkungan melalui Upaya Pengelolaan Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Sebanyak 30% dari luas koefisien bangunan lantai dasar dijadikan area hijau. Selain itu, telah dibuat untuk sumur resapan dan bak tadah hujan pada area <i>basement</i> guna mengurangi beban volume limpasan air hujan.
Complying with standards and certification that support the implementation of eco-friendly offices, including building security.	GHJ Suite building management, where the Company's head office is located, has obtained a Certificate of Feasibility for the 2025-2026 Period, a Fire Safety Recommendation (RKK), and all Manpower Office permits (building transportation, lightning rod electrical installation, fire protection installation, and gondola). The building management is accountable on a regular basis for environmental permits through Environmental Management Efforts – Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL). As much as 30% of the ground floor's coefficient area is used as the green area. Moreover, infiltration wells and rainwater tanks have been constructed in the basement area to reduce the rainwater volume.



ENERGI

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menggunakan energi untuk berbagai kebutuhan, baik di kantor pusat maupun di armada kapal dari berbagai sumber yang berbeda.

Penggunaan Energi di Kantor

Di kantor, Perseroan menggunakan energi Listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk kegiatan operasionalnya dan bensin sebagai bahan bakar kendaraan operasional.

Perhitungan energi di kantor dilakukan dengan metode pencatatan energi yang digunakan Perseroan, baik energi Listrik maupun bahan bakar minyak (BBM).

Konsumsi Energi di Kantor [POJK F.6]

Energy Consumption in Office

Sumber Energi Energy Sources	Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	Peruntukkan Area of Use	2025	2024*	2023
Bensin (Pertalite)		Liter	Kendaraan operasional Operational Vehicle	-	16.420	-
		GJ		-	547	-
Bensin (Pertamax)	Tidak Terbarukan Non- Renewable	Liter	Kendaraan operasional Operational Vehicle	1.680	5.550	-
		GJ		50	164	-
Diesel Gasoline		Liter	Gedung Kantor Office Building	1.842	-	-
		GJ		66	-	-
Listrik PLN PLN Electricity		kWh	Gedung Kantor Office Building	37.078	37.965	37.767
		GJ		133	137	136
Jumlah Energi Total Energy		GJ		249	848	136
Intensitas Energi Energy Intensity						
Jumlah Pendapatan Total Revenue		Ribu USD Thousand USD		173.808	185.058	163.632
Intensitas Energi Energy Intensity		GJ/ Ribu USD GJ/ Thousand USD		0,0014	0,0046	0,0008

Keterangan:

Data diatas diambil dari Gedung Kantor Pusat
 Satuan data energi dikonversi ke Gigajoule menggunakan
 - 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;
 - Pusat Data dan Teknologi Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral "Inventarisasi Emisi GRK Bidang Energi", Desember 2020.
 1 kWh = 0,0036 Gigajoule
 1 liter bensin (Pertalite) = 0,0333 Gigajoule
 1 liter bensin (Pertamax) = 0,0296 Gigajoule
 1 liter Pertamina Dex atau Solar Premium = 0,036 GJ
 *Di tahun 2024, Perseroan menghitung ulang penggunaan energi dengan memasukkan energi bahan bakar yang bersumber dari kendaraan operasional Perseroan.

Berdasarkan konsumsi energi di atas, kegiatan operasional kantor Perseroan berhasil menghemat energi sebesar 599 GJ dari 848 GJ di tahun sebelumnya. Selain itu, konsumsi listrik Perseroan sebesar 96kwh/m²/tahun, senantiasa terjaga di bawah standar salah satu indikator gedung hijau untuk gedung umum perkantoran kategori menengah yaitu sebesar 250 kWh/m²/tahun.

ENERGY

In carrying out its operational activities, the Company uses energy for various needs, both at the head office and vessel, which are sourced from different types of energy.

Energy Consumption in Office

In office the Company purchased energy from the State Electricity Company (PLN) for its operational activities, as well as gasoline to fuel operational vehicles.

Energy accounts in office is carried out by recording the Company's energy consumption, both electricity and fuels (BBM).

Remark:

Data was taken from head office building
 Energy data units are converted to Gigajoules by:
 - 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;
 - Energy and Mineral Resources Data Center and Information Technology, Ministry of Energy and Mineral Resources "Inventory of GHG Emissions in the Energy Sector", December 2020
 1 kWh = 0,0036 Gigajoule
 1 liter Gasoline (Pertalite) = 0,0333 Gigajoule
 1 liter Gasoline (Pertamax) = 0,0296 Gigajoule
 1 liter Pertamina Dex or Premium Diesel = 0.036 GJ
 *In 2024, the Company recalculated energy consumption by including fuel energy sourced from the Company's operational vehicles.

Based on the energy consumption above, the Company's office operational activities successfully achieved energy savings of 599 GJ, decreased from 848 GJ in the previous year. In addition, the Company's electricity consumption of 96 kWh/m²/year remains below the threshold of one of the green building indicators for mid-tier general office buildings, which is set at 250 kWh/m²/year.



Penggunaan Energi di Armada Kapal

Mengingat sifat usaha Perseroan yang bergerak di bidang penyewaan armada kapal dengan *time charter* sehingga penggunaan energi di armada kapal ditentukan berdasarkan kebutuhan klien selama periode kontrak sewa dan telah tercantum dalam kesepakatan kontrak sewa kapal.

Kapal Perseroan menggunakan energi bahan bakar ramah lingkungan untuk mesin utama dan mesin pendukung. Mesin utama digunakan untuk menggerakkan kapal, sedangkan mesin pendukung digunakan sebagai *generator* untuk menyediakan listrik ke berbagai sistem di kapal, dukungan sistem hidrolik, pengoperasian sistem pendingin, dan tenaga cadangan jika terjadi kegagalan pada mesin utama. Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pemerintah dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Sejalan dengan komitmen tersebut, kapal Perseroan yang masih menggunakan bahan bakar HSFO telah dilengkapi dengan *scrubber* sesuai dengan ketentuan MARPOL Annex VI. Selain itu, salah satu kapal Perseroan juga telah mengadopsi penggunaan sistem turbin uap (*steam turbine*) sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi energi dan pengurangan dampak lingkungan.

Untuk perhitungan energi di armada kapal, Perseroan memiliki sistem *Daily Report* untuk memudahkan pemantauan aktivitas harian kapal. Setiap awak kapal diwajibkan mengisi formulir *Daily Report* untuk melaporkan konsumsi bahan bakar, jarak dan waktu perjalanan setiap hari dan mengirimkannya ke kantor pusat.

Konsumsi Energi di Kapal [POJK F.6] Energy Consumption in Vessel

Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	Peruntukkan Area of Use	2025	2024	2023
B35***	Liter	Mesin Utama Main Engine	-	11.317.230	5.692.627
	GJ		-	410.815	206.642
B40****	Liter		8.645.373	-	-
	GJ		320.743	-	-
LSFO	Liter		2.435.686	9.361.820	15.792.681
	GJ		94.505	363.239	612.756
MGO	Liter		429.267	-	-
	GJ		15.539	-	-
HSFO	Liter		10.447.636	10.244.818	-
	GJ		413.726	405.695	-
Jumlah Energi yang Digunakan Mesin Utama	Liter	21.957.962	30.923.868	21.485.308	
Total Energy for main engine	GJ	844.514	1.179.749	819.398	

Energy Consumption in Vessel

Considering the nature of the Company's business which engages in vessel charter services under time charter arrangements, so energy consumption on board is determined based on the clients' needs during the charter period and is stipulated in the vessel charter agreements.

The Company's vessels use eco-friendly fuels for the main engine and auxiliary engines. The main engine is used to operate the vessel, while the auxiliary engines function as generators to provide electricity to various onboard systems, support hydraulic system, operate the cooling system, and backup power in the event of a main engine failure. The use of eco-friendly fuel represents the Company's compliance with government regulations in preserving environmental sustainability.

In line with this commitment, vessels that still utilize HSFO fuel have been equipped with scrubbers in accordance with MARPOL Annex VI requirements. In addition, one of the Company's vessels has adopted a steam turbine system as part of ongoing efforts to enhance energy efficiency and reduce environmental impact.

Energy accounts in vessels, the Company uses a Daily Report System to facilitate the monitoring of daily vessel activities. Each crew member is required to complete the Daily Report form to record daily fuel consumption, distance, and travel time, which is then submitted to the head office.

Konsumsi Energi di Kapal [POJK F.6]

Energy Consumption in Vessel

Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	Peruntukkan Area of Use	2025	2024	2023
B30**	Liter	Mesin Pendukung Auxiliary Engines	91.910	-	12.317.701
	GJ		3.281	-	439.742
B35***	Liter		334.704	12.844.263	4.681.838
	GJ		12.150	466.247	169.951
B40****	Liter		7.182.356	-	-
	GJ		266.465	-	-
LSFO	Liter		4.542.901	4.617.309	4.293.839
	GJ		176.265	179.152	166.601
HSFO	Liter		2.285.158	2.960.199	-
	GJ		90.492	117.224	-
LSMGO	Liter	231.360	-	-	
	GJ	8.491	-	-	
MGO	Liter	6.863.209	-	5.550.970	
	GJ	248.448	-	200.945	
Jumlah Energi yang Digunakan Mesin Pendukung	Liter		21.531.598	20.421.771	26.844.348
Total Energy for auxiliary engines	GJ		805.592	762.622	977.239
Jumlah Energi Total Energy	GJ		1.650.106	1.942.371	1.796.637

Intensitas Energi Energy Intensity

Jumlah Pendapatan Total Revenue	Ribu USD Thousand USD	173.808	185.058	163.632
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/ Ribu USD GJ/ Thousand USD	9,49	10,50	10,98

Keterangan:

- * Konversi liter ke Gigajoule (GJ) merupakan hasil perhitungan berdasarkan Nilai Kalor Netto (*Net Calorific Value/NCV*) bahan bakar minyak dan konversi satuan energi nasional yang diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, dengan mengacu pada metodologi Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sektor Energi (Desember 2020) dan *Handbook of Energy and Economic Statistics of Indonesia* (HEESI 2024), dengan nilai konversi sebagai berikut:
1 liter LSFO = 0,0388 GJ
1 liter LSMGO = 0,0367 GJ
1 liter HSFO = 0,0396 GJ
1 liter MGO = 0,0362 GJ
1 liter B30 = 0,0357 GJ
1 liter B35 = 0,0363 GJ
1 liter B40 = 0,0371 GJ
- ** Perseroan sudah tidak lagi menggunakan B30 untuk mesin utama sejak tahun 2023, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.207.K/EK.05/DJE/2022 Tahun 2022.
- *** Bahan bakar B35 sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.207.K/EK.05/DJE/2022 Tahun 2022.
- **** Bahan bakar B40 sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024.
- ***** Terdapat penghitungan ulang konversi liter ke GJ dengan penyempurnaan perhitungan berdasarkan Nilai Kalo Netto (NCV) dan konversi satuan energi nasional Kementerian ESDM, mengacu pada metodologi Inventarisasi GRK dan HEESI 2024.

Remark:

- * The conversion from liters to Gigajoules (GJ) is calculated based on the Net Calorific Value (NCV) of each fuel type and the national energy unit conversion factors issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. This calculation refers to the Greenhouse Gas (GHG) Emission Inventory Methodology for the Energy Sector (December 2020) and the Handbook of Energy and Economic Statistics of Indonesia (HEESI 2024), with the following conversion values:
1 liter of LSFO = 0.0388 GJ
1 liter of LSMGO = 0.0367 GJ
1 liter of HSFO = 0.0396 GJ
1 liter of MGO = 0.0362 GJ
1 liter of B30 = 0.0357 GJ
1 liter of B35 = 0.0363 GJ
1 liter of B40 = 0.0371 GJ
- ** The Company has no longer to use B30 fuel for main engines since 2023, in accordance with the provisions of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 207.K/EK.05/DJE/2022 of 2022.
- *** B35 fuel is used under the provisions of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 207.K/EK.05/DJE/2022 of 2022.
- **** B40 fuel is used under the provisions of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024.
- ***** There is a recalculation of the conversion from liters to gigajoules (GJ) with an improved calculation methodology based on the Net Calorific Value (NCV) and national energy unit conversion factors stipulated by the Ministry of Energy and Mineral Resources, in accordance with the Greenhouse Gas (GHG) Inventory and HEESI 2024 methodology.



Konsumsi Energi Di Dalam Perseroan [POJK F.6] Energy Consumption Within the Company

Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kantor Office	GJ	249	848	136
Kapal Vessel	GJ	1.650.106	1.942.371	1.796.637
Jumlah Energi Total Energy	GJ	1.650.355	1.943.219	1.796.773
Pendapatan Revenue	Ribu USD Thousand USD	173.808	185.058	163.632
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/ Ribu USD GJ/ Thousand USD	9,50	10,50	10,98

Penghematan Energi [POJK F.7]

Perseroan mendukung inisiatif-inisiatif lingkungan yang sejalan dengan komitmen untuk menurunkan suhu panas bumi. Berikut inisiatif yang dilakukan Perseroan dalam menghemat energi.

Inisiatif Penghematan Energi Energy Efficiency Initiatives

Di Armada Kapal Within Vessel

- Menggunakan lampu jenis LED yang lebih tahan lama dengan pencahayaan optimal dan konsumsi daya lebih rendah. Selain itu, lampu jenis ini lebih ramah lingkungan dengan keunggulan produk yang terbebas dari zat merkuri, tidak beracun, serta menghasilkan energi panas dan jejak karbon yang lebih sedikit dibandingkan lampu jenis lainnya.
- Perseroan memastikan energi bahan bakar yang digunakan adalah bahan bakar ramah lingkungan mengingat sifat usaha Perseroan bergerak di bidang penyewaan armada kapal dengan *time charter* sehingga energi yang digunakan oleh armada kapal ditentukan berdasarkan kebutuhan klien selama periode kontrak sewa dan telah tercantum dalam kesepakatan kontrak sewa kapal.
- Melakukan perawatan mesin secara rutin untuk memastikan mesin berfungsi optimal.

Energy Efficiency [POJK F.7]

The Company supports environmental initiatives that align with its commitment to reducing global warming. The following initiatives have been implemented by the Company to conserve energy.

Di Gedung Kantor Within Office Building

- Melakukan penyuluhan *saving energy* dan mengikuti peraturan *timeline* jadwal operasional gedung yang berlaku selama 24 jam. Melalui kerja sama dengan manajemen gedung, Perseroan memaksimalkan pencahayaan alami gedung menggunakan lampu jenis LED dan menerapkan *timer* pemakaian alat-alat yang menggunakan listrik, seperti otomatisasi *on-off* pendingin udara, *lift*, sistem *exhaust*, lampu, dan *fresh air*. Perseroan juga menggunakan AC jenis VRV yang ramah energi dan lingkungan.
- Perseroan rutin melakukan uji emisi untuk kendaraan operasional dan memakai Energi BBM yang ramah lingkungan serta mulai mengganti bahan bakar kendaraan dari bensin ke diesel dan mobil listrik.
- Melakukan perawatan dan pemeliharaan fasilitas secara rutin, memeriksa daftar standar keamanan, pengecekan ketidaksiesuaian fungsional fasilitas serta memastikan *service* kendaraan operasional secara berkala.

EMISI

Sebagai perusahaan jasa penyewaan kapal, emisi yang dihasilkan Perseroan dari kegiatan operasional tergolong tidak signifikan. Hal tersebut tercermin dari hasil penghitungan ulang atas keluaran emisi yang berasal dari aktivitas operasional Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penghitungan kembali terhadap emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Hasil penghitungan tersebut mencakup emisi Cakupan 1 dan Cakupan 3. Emisi Cakupan 1 merupakan emisi langsung yang berasal dari kendaraan operasional milik Perseroan. Sementara itu, emisi Cakupan 3 meliputi emisi yang dihasilkan dari kegiatan penyewaan kapal (Cakupan 3: kategori aset sewa hilir) serta emisi yang berasal dari operasional kantor yang disewa oleh Perseroan (Cakupan 3: kategori aset sewa hulu).

Emisi yang dihasilkan dari aktivitas kapal diklasifikasikan sebagai emisi Cakupan 3, kategori aset yang disewakan mengingat model bisnis Perseroan yang menjalankan penyewaan kapal dengan skema *time charter*. Dalam skema ini, pengoperasian kapal tidak sepenuhnya berada di bawah kendali Perseroan, karena klien memiliki kewenangan dalam menentukan penggunaan kapal, termasuk jarak tempuh, kapasitas muatan, kecepatan operasional, serta konsumsi bahan bakar. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan pemeliharaan kapal secara rutin, termasuk pembersihan dan pemolesan lambung serta *propeller* secara tepat selama proses docking, guna meningkatkan efisiensi energi. Selain itu, klien Perseroan turut bertanggung jawab atas emisi yang dihasilkan melalui pelaksanaan pengecekan dan pengukuran emisi sebagai bentuk pengendalian terhadap jumlah emisi yang dihasilkan dari kapal yang disewa.

Melalui penggunaan bahan bakar ramah lingkungan serta penerapan pendekatan operasional kapal yang berwawasan lingkungan, Perseroan terus berupaya untuk menekan emisi karbon yang dihasilkan dari aktivitas pelayaran.

Adapun emisi yang berasal dari operasional kantor dikategorikan sebagai emisi tidak langsung Cakupan 3, kategori aset sewaan hulu mengingat kantor yang digunakan Perseroan merupakan gedung yang disewa dari pihak lain.

Selama periode pelaporan, Perseroan belum melakukan penghitungan emisi Cakupan 3 yang berasal dari perjalanan dinas, karena keterbatasan dalam pengumpulan data. Kendati demikian, Perseroan secara bertahap dan berkelanjutan terus berupaya mengurangi emisi gas rumah kaca dari seluruh aktivitas operasionalnya sebagai wujud komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan.

EMISSION

As a vessel charter service company, the emissions generated by the Company's operations are not significant. This is reflected in the recalculation of emissions generated from the Company's business operations.

In 2025, the Company recalculated the emissions generated from its operations. The calculation resulted in Scope 1 and Scope 3 emissions, consisting of direct emissions generated by the Company (Scope 1) from its operational vehicles, as well as Scope 3 emissions derived from vessel charter activities (Scope 3: downstream leased assets) and emissions from the Company's leased office operations (Scope 3: upstream leased assets category).

Emissions generated from vessel operations are classified as Scope 3 emission: downstream leased assets due to the nature of the Company's business, which engages in vessel charter services under time charter schemes. Under this scheme, emissions arising from vessel activities are not fully under the Company's control, as clients determine the vessel's utilization, including voyage distance, cargo loading, speed, and fuel consumption. Nevertheless, the Company ensures regular maintenance, as well as proper cleaning and polishing of hulls and propellers during docking processes to improve energy efficiency. Clients also share responsibility for emissions generated by conducting inspections and measuring emissions as a form of control over emissions generated by the Company's chartered vessels.

By using eco-friendly fuels and implementing eco-friendly approaches to vessel operations, the Company strives to reduce carbon emissions generated from vessel activities.

Meanwhile, emissions from office operations are categorized as indirect Scope 3 emission: upstream leased assets, as the office facilities used by the Company are leased from third parties.

During the reporting period, the Company did not calculate Scope 3 emissions from business travel due to challenges in data collection. However, the Company continues to progressively reduce greenhouse gas (GHG) emissions from its operational activities, reflecting its commitment to sustainability and environmental responsibility.



Perhitungan Emisi [POJK F.11]

Emission Calculation

Emisi Emission	Satuan Unit	2025*	2024	2023
Total emisi GRK Cakupan 1 Total Scope 1 GHG Emission	Ton CO ₂ eq	9	52	-
Total emisi GRK Cakupan 3 aset sewa hulu Total Scope 3 GHG Emission of upstream leased assets	Ton CO ₂ eq	32	33*	33*
Total emisi GRK Cakupan 3 aset sewa hilir Total Scope 3 GHG Emission of downstream leased assets	Ton CO ₂ eq	106.902	146.198	136.513
Total emisi GRK Cakupan 3 Total Scope 3 GHG Emission	Ton CO ₂ eq	106.934	146.231	136.546
Total Emisi GRK Biogenic Total Biogenic GHG Emission	TonCO ₂	17.226	22.495	19.489

Intensitas Emisi Emission Intensity

	Ribu USD Thousand USD	2025*	2024	2023
Pendapatan Revenue		173.808	185.058	163.632
Intensitas emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ eq /Ribu USD Ton CO ₂ eq/Thousand USD	0,0001	0,0003	-
Intensitas emisi GRK Cakupan 3, kategori aset sewa hulu Scope 3 GHG Emission of upstream leased assets Intensity	Ton CO ₂ eq /Ribu USD Ton CO ₂ eq/Thousand USD	0,0002	0,0002	0,0002
Intensitas emisi GRK Cakupan 3, kategori aset sewa hilir Scope 3 GHG Emission of downstream leases assets Intensity	Ton CO ₂ eq /Ribu USD Ton CO ₂ eq/Thousand USD	0,6151	0,7900	0,8343**
Intensitas emisi GRK Cakupan 3 Scope 3 GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ eq /Ribu USD Ton CO ₂ eq/Thousand USD	0,6152	0,7902	0,8345
Intensitas Emisi GRK Biogenic Biogenic GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ /Ribu USD Ton CO ₂ /Thousand USD	0,0991	0,1216	0,1191

*)Di tahun 2025, kami memetakan ulang keluaran emisi dari kegiatan operasional bisnis kami, di mana sebelumnya emisi yang dihasilkan dari operasional kantor dikategorikan sebagai emisi tidak langsung cakupan 2, kini kami kategorikan sebagai emisi tidak langsung cakupan 3 untuk aset sewa hulu dikarenakan kantor yang kami gunakan merupakan gedung yang kami sewa dari perusahaan lain.

***)Terdapat perubahan data konsumsi bahan bakar kapal yang mengakibatkan perubahan pada nilai intensitas emisi GRK Cakupan 3.

*)In 2025, we remapped the emissions generated from our business operations. Previously, emissions arising from office operations were categorized as Scope 2 indirect emissions. However, these emissions are now classified as Scope 3 indirect emissions under the upstream leased assets category, as the office used by the Company are leased from a third party.

***)There is change in fuel consumption data at vessel which result in changes in Scope 3 GHG emission intensity

Perhitungan Emisi Berdasarkan Wilayah Operasional

Emission Calculation by Operational Area

Emisi Berdasarkan Wilayah Operasional Emission By Operational Area	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emission	Emisi GRK Cakupan 3 Scope 3 GHG Emission	Emisi GRK Biogenic Biogenic GHG Emission	Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emission	Emisi GRK Cakupan 3 Scope 3 GHG Emission	Emisi GRK Biogenic Biogenic GHG Emission	Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emission	Emisi GRK Cakupan 3 Scope 3 GHG Emission	Emisi GRK Biogenic Biogenic GHG Emission
Kantor Office	Ton CO ₂ eq / Ribu USD Ton CO ₂ eq/ Thousand USD	9	32	-	52	33	-	-	33	-
Kapal Vessel	Ton CO ₂ eq / Ribu USD Ton CO ₂ eq/ Thousand USD	-	106.902	17.226	-	146.198	22.495	-	136.513	19.489

*)Di tahun 2025, kami memetakan ulang keluaran emisi dari kegiatan operasional bisnis kami, di mana sebelumnya emisi yang dihasilkan dari operasional kantor dikategorikan sebagai emisi tidak langsung cakupan 2, kini kami kategorikan sebagai emisi tidak langsung cakupan 3 untuk aset sewa hulu dikarenakan kantor yang kami gunakan merupakan gedung yang kami sewa dari perusahaan lain.

*)In 2025, we remapped the emissions generated from our business operations. Previously, emissions arising from office operations were categorized as Scope 2 indirect emissions. However, these emissions are now classified as Scope 3 indirect emissions under the upstream leased assets category, as the office used by the Company are leased from a third party.



Pengendalian Emisi Berdasarkan Jenis dan Sumber [POJK F.12] Emission Controlling by Types and Resources

Emisi Emissions	Sumber Sources	Inisiatif Pengendalian/Pengurangan Controlling Initiatives/Decreasing	Sistem Perhitungan Calculating Method
Emisi GRK	Cakupan 1	Rutin melakukan uji emisi untuk kendaraan operasional	Menggunakan faktor emisi dari Puslitbang Migas 2017.
GHG Emission	Scope 1	Conduct regular emission tests for operational vehicles	Use the 2017 Oil and Gas Research and Development Center.
Emisi GRK	Cakupan 3 kategori aset sewa hulu	<ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan penggunaan cahaya alami gedung, menggunakan lampu LED, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan <i>Earth Hour 2025</i>; - Mengikuti timeline operasional gedung selama 24 jam. 	Menggunakan sistem interkoneksi tenaga listrik dari ESDM 2019.
GHG Emission	Scope 3 of upstream leased assets category	<ul style="list-style-type: none"> - Maximizing the use of natural light in buildings, using LED lights, and actively participating in <i>Earth Hour 2025</i>; - Following the building operational timeline for 24 hours 	Using an interconnected electricity system from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for 2019.
Emisi GRK	Cakupan 3 kategori aset sewa hilir	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan kapal Perseroan menggunakan bahan bakar ramah lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku; - Memastikan seluruh aktivitas armada kapal sesuai dengan <i>International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL)</i>; - Melengkapi armada kapal dengan Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (IOPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara (IAPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran (ISPP), dan Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP); - Perawatan dan pengecekan sarana dan prasarana armada kapal secara rutin. 	Menggunakan faktor emisi berdasarkan <i>GHG Protocol</i> yang mengacu pada IPCC 2016.
GHG Emission	Scope 3 of downstream leased assets category	<ul style="list-style-type: none"> - Ensure that the Company's vessels use eco-friendly fuel in accordance with applicable regulations; - Ensure that all vessel activities comply with the <i>International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL)</i>; - Complete the vessel with an <i>International Oil Pollution Prevention (IOPP) Certificate</i>, <i>International Air Pollution Prevention (IAPP) Certificate</i>, <i>International Stool Pollution Prevention (ISPP) Certificate</i>, and <i>National Pollution Prevention Certificate (SNPP)</i>; - Performing routine maintenance and inspection of vessel facilities and infrastructure. 	Using emission factor based on <i>GHG Protocol</i> referring to IPCC 2016.

Perseroan berkomitmen turut mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dengan memenuhi ketentuan MARPOL Annex VI, Keputusan Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, Dan Konservasi Energi No. 148.K/EK.05/DJE/2024 Tahun 2024, serta Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024 yang mengatur penggunaan bahan bakar ramah lingkungan pada kapal yang beroperasi di wilayah Indonesia. Bahan bakar ramah lingkungan memiliki kandungan sulfur yang rendah sehingga tidak membahayakan ekosistem laut.

The Company remains committed to supporting the government's efforts to reduce greenhouse gas emissions by complying with Regulation of MARPOL Annex VI and Decree of the Director General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation No. 148.K/EK.05/DJE/2024 of 2024, and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024, which regulates the use of eco-friendly fuel on vessels operating in Indonesian territory. Eco-friendly fuel has a low sulfur content, so it does not harm marine ecosystems.



Dalam operasionalnya, Perseroan telah menggunakan bahan bakar ramah lingkungan seperti B40, LSFO dan MGO pada armada kapal, sesuai dengan ketentuan MARPOL Annex VI dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024. Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan dilakukan guna mengurangi kontribusi karbon (CO₂) di Indonesia, karena memiliki kandungan FAME yang rendah. FAME dianggap sebagai bahan bakar dengan emisi karbon netral (emisi karbon berasal dari CO₂ yang diserap oleh tanaman sawit sebagai bahan baku BBM) dan juga dinyatakan tidak mengandung sulfur.

Perseroan juga memastikan seluruh aktivitas armada kapal sesuai dengan *International Convention for the Prevention of Pollution from Ships* (MARPOL), yang mengatur pencegahan pencemaran lingkungan laut oleh armada kapal dari penyebab operasional atau tidak disengaja. Armada Perseroan juga telah dilengkapi dengan Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (IOPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara (IAPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran (ISPP), dan Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP).

Dari inisiatif pengurangan emisi di atas dengan menggunakan bahan bakar ramah lingkungan pada armada kapal di mana hal ini sejalan dengan peraturan perundang-undangan pelayaran nasional dan internasional, Perseroan berhasil mengurangi emisi karbon sebesar 17.226 TonCO₂ di tahun 2025. Jumlah ini menegaskan komitmen Perseroan dalam mengatasi perubahan iklim.

Upaya lain yang dilakukan Perseroan dalam rangka menurunkan emisi GRK adalah dengan melakukan *carbon offset* dimana Perseroan telah menanam pohon sebanyak 1.001 pohon *Mangrove Rhizophora* di Pulau Pari, Kepulauan Seribu dan 1.000 pohon *Mangrove Rhizophora* di Desa Sukawali, Kabupaten Tangerang sehingga berkontribusi mengurangi emisi sebanyak 57,66 KgCO₂eq hingga akhir 2025.

In its operations, the Company has used eco-friendly fuels such as B40, LSFO, and MGO for its vessels, in accordance with MARPOL Annex VI and the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024. The use of these fuels aims to reduce carbon dioxide (CO₂) emissions in Indonesia, as they contain low levels of Fatty Acid Methyl Ester (FAME). FAME is considered a carbon-neutral fuel because its carbon emissions originate from CO₂ absorbed by oil palm plantations used as biofuel feedstock, and it is also sulfur-free.

The Company also ensures that all vessel operations comply with the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL), which regulates the prevention of marine pollution caused by ship operations, whether operational or accidental. The Company's vessels are equipped with the International Oil Pollution Prevention Certificate (IOPP), International Air Pollution Prevention Certificate (IAPP), International Sewage Pollution Prevention Certificate (ISPP), and the National Pollution Prevention Certificate (SNPP).

Through the aforementioned emission reduction initiatives, particularly the use of eco-friendly fuels in the Company's vessel in line with national and international maritime regulations, the Company successfully reduced carbon emissions by 17,226 tons of CO₂ in 2025. This achievement underscores the Company's commitment to addressing climate change.

In addition, as part of its GHG emission reduction efforts, the Company implemented a carbon offset initiative by planting 1,001 *Rhizophora mangrove* trees on Pari Island, Thousand Islands, and 1,000 *Rhizophora mangrove* trees in Sukawali Village, Tangerang Regency. These initiatives contributed to an estimated emission reduction of 57.66 kgCO₂eq as of the end of 2025.

Hasil dari Upaya Perusahaan untuk Mengurangi GRK Results of the Company's Efforts to Reduce GHG Emissions

Penghematan Listrik Electricity Saving	1	TonCO ₂ eq di tahun 2025 TonCO ₂ eq in 2025
Penghematan Kertas Paper Saving	0,0032	TonCO ₂ eq di tahun 2025 TonCO ₂ eq in 2025
Penghematan Bahan Bakar Fuels Saving	39.339	TonCO ₂ eq di tahun 2025 TonCO ₂ eq in 2025
Penggunaan Energi Terbarukan (B30, B35, B40) Renewable Energy Consumption (B30, B35, B40)	17.226	TonCO ₂ di tahun 2025 TonCO ₂ in 2025
Penanaman pohon Tree planting	57,66	KgCO ₂ eq di tahun 2025 KgCO ₂ eq in 2025



LIMBAH

Perseroan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah non B3 dan limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional kantor pusat maupun kegiatan operasional di atas kapal.

Perseroan mengelola limbah dan memitigasi dampak negatif yang dihasilkan dari limbah sesuai dengan ketentuan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan MARPOL Annex V.

WASTE

The Company generates various types of waste, including non-hazardous waste and hazardous waste (B3), arising from its head office and onboard operations.

The Company manages its waste and mitigates the negative impacts from its waste in accordance with ISO 14001:2015 Environmental Management System requirements and MARPOL Annex V.

Jumlah Limbah yang Dihasilkan [POJK F.13]

Total of Generated Waste

Jenis Limbah yang Dihasilkan Types of Generated Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kantor Office				
Limbah Padat Non B3 Non Hazardous Solid Waste				
Anorganik Inorganic	Kg	160	180	190
Organik Organic	Kg	140	185	210
Limbah Padat B3 Hazardous Solid Waste				
	Kg	2	3	11
Jumlah Total	Kg	302	368	411
Kapal Vessel				
Limbah Padat Non B3 Non Hazardous Solid Waste				
Anorganik Inorganic	Kg	301.394	416.989	1.277.540
Organik Organic	Kg	114.180	190.266	570.350
Limbah Padat B3 Hazardous Solid Waste				
	Kg	85.379	220.625	1.309.770
Jumlah Total	Kg	500.953	827.880	3.157.660



Pemakaian Kertas Paper Consumption

2025

2024

2023

47 rim

48 rim

50 rim

Kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari penggunaan kertas. Perseroan berupaya mengurangi penggunaan kertas dengan beralih pada pemanfaatan dokumen digital serta mengupayakan karyawan untuk mencetak di kertas bekas dan memanfaatkan pemakaian kembali kertas yang masih dapat digunakan untuk keperluan operasional lainnya.

The Company's operational activities cannot be separated from the use of paper. The Company is trying to reduce paper use by switching to the use of digital documents and encouraging employees to print on used paper and reuse paper that can still be used for other operational purposes.



Mekanisme Pengelolaan Limbah yang Dihasilkan Perseroan [POJK F.14]

Management of Waste Generated by the Company [POJK F.14]

Mekanisme Pengelolaan Limbah di Kantor Mechanism of Waste Management in the Office

Pengelolaan limbah di kantor dilakukan dengan pemilahan sampah sesuai kategori dan ditempatkan di tempat sampah yang telah disediakan. Kemudian, sampah-sampah yang dipilah diambil oleh Dinas Kebersihan Pemerintah Daerah untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir. Selain itu, Kami juga menerapkan untuk limbah kartrid tinta bekas yang dikelola untuk didaur ulang dengan mengembalikannya kepada vendor dan limbah kertas yang dihasilkan, dikelola dengan dihancurkan menggunakan *paper shredder*. Sementara limbah air gedung, Perseroan memiliki bak penampungan untuk mengolah air limbah sebelum dibuang ke selokan.

Waste management at the head office is carried out by separating waste according to the category and placing it in the bins provided. Afterwards, the segregated garbage to be recycled is handed over to the Local Government sanitation Department to be disposed of at the final disposal site. In addition, We also apply for waste used ink cartridges that are managed for recycling by returning them to vendors and the paper waste that is generated, managed by being destroyed using paper shredders. Meanwhile, for building wastewater, the Company has a reservoir to treat wastewater before it is discharged into the gutter.

Mekanisme Pengelolaan Limbah di Armada Kapal Mechanism of Waste Management in the Vessel

Perseroan memberlakukan kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di armada kapal. Untuk pengelolaan limbah di kapal, kami mewajibkan seluruh kapal untuk memilah sampah sesuai kategori sampah, mencatat setiap hari melalui Buku Catatan Sampah dan sampah tersebut ditempatkan di tangki tempat khusus untuk pembuangan limbah yang telah disediakan. Pada saat armada kapal sedang berlabuh atau sandar di pelabuhan, limbah-limbah ini kemudian diberikan kepada pihak ketiga untuk dikelola secara tepat.

In managing waste in vessel, the Company applies a policy to reduce the use of single use plastic on vessels. All vessels are also required to segregate its waste according to waste categories and record it daily in the Garbage Log Book then put it in the waste storage tanks which provided for disposal purposes. When the vessels are anchored or docked at a port, the waste is then handed over to third parties to be managed properly.

Risiko tumpahan merupakan salah satu potensi risiko dalam operasional kapal. Untuk menghindari kemungkinan kebocoran minyak yang berdampak negatif terhadap ekosistem laut, Perseroan senantiasa melakukan pemeriksaan kondisi dan kelengkapan peralatan kapal secara berkala sesuai dengan *Planned Maintenance System* (PMS) dan secara rutin melaksanakan *Drill* Penanggulangan Pencemaran Minyak. Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap bilga kapal terkait kemungkinan adanya indikasi kandungan minyak. Adapun untuk pengelolaan dan pembuangan limbah minyak oleh kapal, selain memanfaatkan penggunaan *Oily Water Separator* (OWS) dengan maksimal ≤ 15 ppm, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak pengelola limbah di darat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The risk of spillage is one of the potential risks in ship operations. To avoid the possibility of oil leakage that has a negative impact on the marine ecosystem, the Company regularly checks the condition and completeness of ship equipment in accordance with the Planned Maintenance System (PMS) and routinely carries out Oil Pollution Mitigation Drills. The company also monitors the ship's bilge related to the possibility of indications of oil content. As for the management and disposal of oil waste by ships, in addition to utilizing the use of Oily Water Separator (OWS) with a maximum ≤ 15 ppm, the Company also collaborates with waste management on land in accordance with applicable regulations.

Sepanjang tiga tahun terakhir hingga periode pelaporan, kapal Perseroan tidak mengalami kebocoran ataupun kasus tumpahan minyak yang menyebabkan terjadinya pencemaran. [POJK F.15]

Throughout the last three years until the reporting period, the Company's ships have not experienced any leaks or oil spill cases that cause pollution. [POJK F.15]

AIR [POJK F.8]

Air merupakan sumber daya vital dalam kehidupan masyarakat dan industri. Air digunakan untuk mendukung kegiatan operasional baik di kantor pusat maupun di kapal.

Dalam upaya efisiensi penghematan air di kapal, armada Perseroan memanfaatkan teknologi *Reverse Osmosis Plant* dan *Fresh Water Generator* untuk menghasilkan air tawar sebagai hasil pengolahan air laut, sehingga air tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan awak kapal Perseroan.

WATER [POJK F.8]

Water is a vital resource for the communities living and industry. Water is used to support operational activities both at the head office and on board the vessels.

In an effort to improve water efficiency on board, the Company's vessel utilizes Reverse Osmosis Plant and Fresh Water Generator technologies to produce fresh water through seawater treatment. The processed water is then used to meet the daily needs of the Company's crew members.



Di tahun 2025, air yang diproduksi dari *Reverse Osmosis Plant* dan *Fresh Water Generator* mencapai 58.991 m³ atau 69% dari jumlah konsumsi air di kapal, sedangkan konsumsi air di kantor pusat mencapai 769 m³ atau 15% dari total konsumsi air Gedung GHJ Suite.

In 2025, the water produced from the *Reverse Osmosis Plant* and *Fresh Water Generator* reached 58,991 m³, or 69% of the total water consumption onboard the vessels, while water consumption at the office reached 769 m³, or 15% of the total water consumption at the GHJ Suite Building.

Penggunaan Air

Water Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kantor Office	m ³	769	818	785
Kapal Vessel	m ³	85.670	76.903	67.780
Jumlah Total	m³	86.439	77.721	68.565

KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.9], [POJK F.10]

Perseroan menggunakan cat *TBT-free anti-fouling system* pada saat *docking* kapal dalam upaya menjaga konservasi keanekaragaman hayati. Cat *anti-fouling* yang digunakan untuk melapisi bagian bawah armada kapal ini ditujukan untuk mencegah organisme laut, seperti ganggang dan moluska, menempel pada lambung armada kapal sehingga memperlambat armada kapal dan meningkatkan konsumsi bahan bakar, ataupun menimbulkan kebocoran pada dinding kapal. Perseroan juga senantiasa menjaga atau mencapai target tidak adanya tumpahan atau kebocoran minyak di laut untuk menjaga ekosistem laut.

BIODIVERSITY [POJK F.9], [POJK F.10]

The Company uses a TBT-free anti-fouling paint system during vessel docking as part of its efforts to conserve biodiversity. The anti-fouling paint applied to vessel hulls is intended to prevent marine organisms, such as algae and mollusks, from adhering to the vessel hull, which can slow the vessels, increase fuel consumption, or cause damage to the vessel's structure. The Company also consistently strives to maintain and achieve its target of zero oil spills or leaks in the marine environment to protect marine ecosystems.

Selain itu, Perseroan memperluas inisiatif dalam menjaga keanekaragaman hayati dengan program CSR penanaman pohon *Mangrove Rhizophora*. Di tahun 2025 Perseroan kembali menanam sebanyak 1.000 pohon yang ditanam di luas area 250 m² di Desa Sukawali, Kabupaten Tangerang. Sebelumnya Perseroan telah menanam 1.001 pohon di tahun 2024 di Pulau Pari, Kepulauan Seribu.

In addition, the Company has expanded its biodiversity conservation initiatives through a mangrove planting program as part of its Corporate Social Responsibility (CSR). In 2025, the Company planted 1,000 *Rhizophora* mangrove trees in a 250-square-meter area in Sukawali Village, Tangerang Regency. Previously, in 2024, the Company had planted 1,001 mangrove trees on Pari Island, Thousand Islands.

Biaya Lingkungan

Di tahun 2025, Perseroan mengalokasikan dana terkait dengan lingkungan hidup sebesar Rp216.010.000. Biaya lingkungan mencakup biaya sertifikasi serta program tanggung jawab sosial Perusahaan dalam penanaman pohon *Mangrove Rhizophora*. [POJK F.4]

Environmental Cost

In 2025, the Company allocated environmental funds totaling Rp216,010,000. Environmental costs include certification costs as well as the Company's corporate social responsibility programs related to the planting of *Rhizophora* mangrove trees. [POJK F.4]

Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional telah mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tiga tahun terakhir hingga periode pelaporan, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima Perseroan terkait masalah lingkungan hidup seperti kebocoran ataupun tumpahan minyak yang diakibatkan oleh operasional armada Perseroan. [POJK F.16]

Environmental Complaint

The Company always ensures that the operational activities has been complied with all applicable laws and regulations. For the past three years until the reporting period, there were no environmental complaints received by the Company related to environmental issues, such as oil leaks or spills caused by the Company's vessel operation. [POJK F.16]

Tanggapan terhadap Survei Pembaca Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Response to Reader Survey of Previous Year's Report

Kami tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2024. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

We did not receive any response from stakeholders after the issuance of the 2024 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information regarding the follow-up actions taken by the Company on the responses from stakeholders in the previous year.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1]

Written Verification from Independent Party

Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar.

This Sustainability Report is not verified by an external assurance service provider. However, the Company guarantees that all information presented in this Sustainability Report is correct.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Sillomaritime Perdana Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Keberlanjutan PT Sillomaritime Perdana Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Sustainability Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk contains complete material information. We shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



**MOHAMMAD NOOR
RACHMAN SOEJOETI**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SUTANTO
Komisaris Utama
President Commissioner



**BARTOLOMEUS
CHRISTOPHER EKAJAYA**
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



HANS RAYMOND EKAJAYA
Direktur
Director



EDI YOSFI
Direktur Utama
President Director



EDDY WIRAJAYA
Direktur
Director

Lembar Umpan Balik [POJK.G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Sillomaritime Perdana Tbk. Kami mengharapkan masukan, saran dan komentar dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas laporan keberlanjutan ini dengan mengisi Lembar Umpan Balik di bawah ini.

Thank you for reading PT Sillomaritime Perdana Tbk 2025 Sustainability Report. We look forward to receiving your feedback, suggestions and comments on this sustainability report by filling out the form below.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (optional) :
Institusi/Perusahaan | Institution/Company :
E-mail :
Telp/HP | Telephone/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- | | |
|---|--|
| <input type="radio"/> Regulator Government | <input type="radio"/> Mitra Kerja Business Partner |
| <input type="radio"/> Pemegang Saham Investor | <input type="radio"/> Masyarakat Public |
| <input type="radio"/> Pelanggan Customer | <input type="radio"/> Lainnya Other |
| <input type="radio"/> Pekerja Employee | |

Mohon berikan penilaian atas tingkat topik material di bawah.
Please provide an assessment of the level of material topics below.

- Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand
 Setuju | Agree Netral | Neutral Tidak Setuju | Disagree
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report has described the Company's performance in sustainability Development
 Setuju | Agree Netral | Neutral Tidak Setuju | Disagree
- Materi dan data dalam laporan ini sudah memadai
Material and data in this report are sufficient
 Setuju | Agree Netral | Neutral Tidak Setuju | Disagree
- Topik material apa yang paling signifikan, signifikan dan kurang signifikan bagi Anda?
(Mohon berikan nilai 3 = paling signifikan; 2 = Signifikan; 1 = kurang signifikan)
What material topics are most significant, significant and least significant to you?
(Please provide value 3 = most significant; 2 = significant; 1 = less significant)

<input type="checkbox"/>	Kinerja Ekonomi Economic Performance
<input type="checkbox"/>	Anti Korupsi Anti-Corruption
<input type="checkbox"/>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
<input type="checkbox"/>	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education
<input type="checkbox"/>	Penggunaan Energi Energy Consumption
<input type="checkbox"/>	Limbah Waste

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Kindly provide your feedbacks, suggestions/comments about this report:

.....
.....

Terima kasih atas saran dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang.

Formulir lembar umpan balik dapat disampaikan melalui:

Thank you for the feedback and suggestions for the improvement and progress of this report in the coming year.

The feedback sheet form can be submitted via:

Email: corpsec@sillomp.com

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	2
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	9
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	8
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	20
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	23
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	24, 25, 27, 47-49
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	26, 28-29
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	24
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	24
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	12
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	31, 33
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	33
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	34-35
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	40-41
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	41
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	36

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	43-44
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	43-44
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	76
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	64
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	66, 67, 68, 69
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	69
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	75-76
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	76
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	76
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	71
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	72-73
Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	74
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanism	75
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	75
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	76

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	60
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	46
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	52
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	54
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Environmental work decent and safe	51
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	54
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	56
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	38
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	57-59
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	60
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	60
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	61
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	62
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	62
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	77
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	79
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	77
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	80-82



SILLO MARITIME
P E R D A N A

PT Sillomaritime Perdana Tbk

GHJ Suite Lt. 5 & 6

Jl. Tanah Abang III No. 18

Jakarta 10160

Telepon : (62-21) 386 3861

Faksimili : (62-21) 386 7521

Website : www.sillomaritime.com

